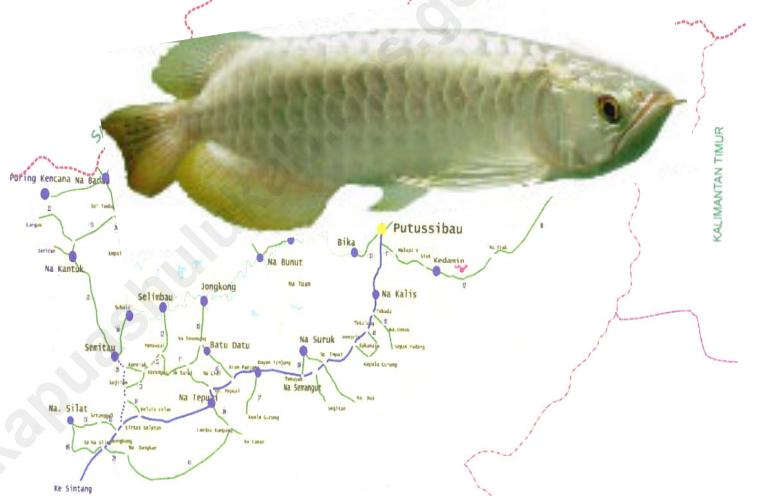




Katalog BPS: 1403.6108

KABUPATEN
KAPUAS HULU
KAPUAS HULU
DALAM ANGKA
Kapuas Hulu Regency in Figures

2007



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN KAPUAS HULU

Kabupaten Kapuas Hulu Dalam Angka 2007

Kapuas Hulu Regency in Figures

Katalog BPS / Catalogue Number : 1403.6108

Ukuran Buku / Book Size : 16,50 cm x 21,50 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : 241 + xlivi

Naskah / Manuscript :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Processing Integration and Statistics Disemination

Gambar Kulit / Cover Design :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

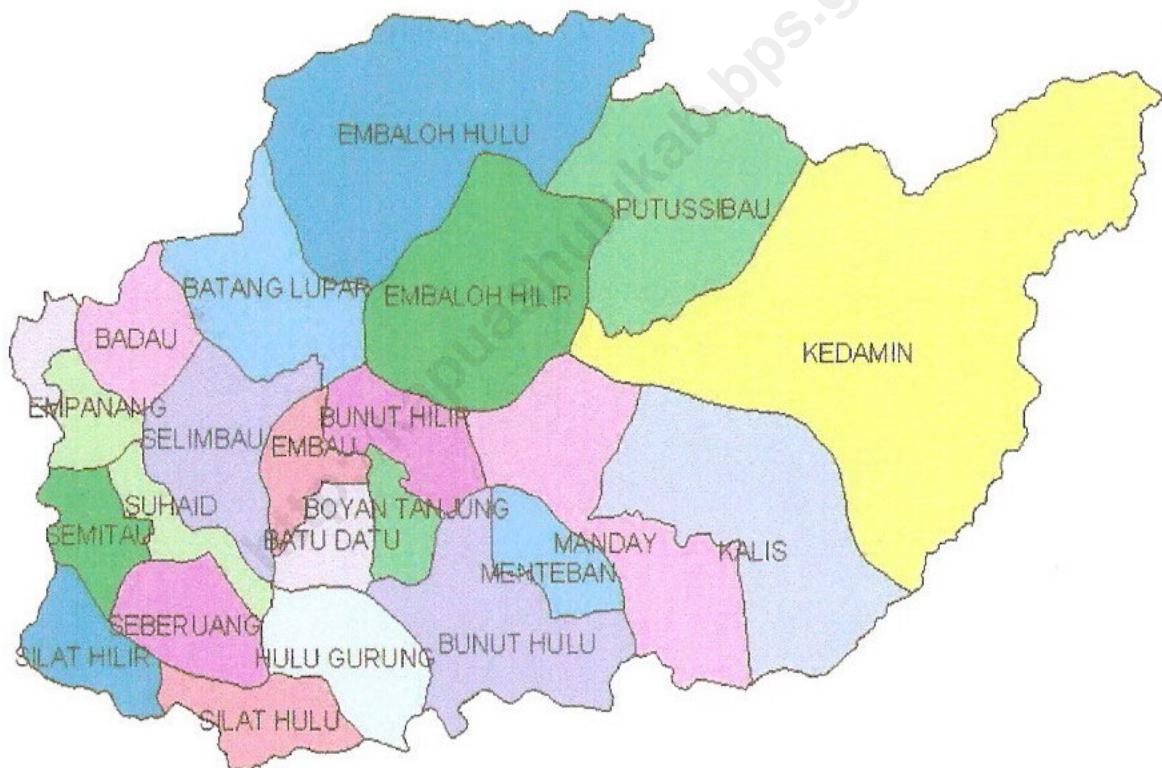
Processing Integration and Statistics Disemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas Hulu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

Peta Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu





Drs. H. ABANG TAMBUL HUSIN
BUPATI KAPUAS HULU



KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut gembira publikasi **“Kabupaten Kapuas Hulu dalam Angka 2007”**. Buku ini menyajikan data statistik yang cukup lengkap dan mampu menggambarkan berbagai hasil kebijakan pembangunan yang telah kita laksanakan.

Terbitnya publikasi ini merupakan hasil kerja sama yang baik antara Dinas dan Instansi Pemerintah serta Lembaga Swasta yang terkait. Saya berharap agar publikasi ini dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan, juga untuk menyusun perencanaan yang baik, sistematik, menyeluruh dan terpadu.

Kepada semua Instansi, Dinas, Lembaga Pemerintah dan Swasta yang telah membantu dalam penyusunan buku ini disampaikan ucapan terima kasih dan sekaligus diminta supaya mempertahankan kerja sama yang baik dan sekaligus dapat meningkatkan partisipasinya dalam usaha penerbitan yang sama di tahun mendatang

Demikian, semoga Tuhan Yang Maha Esa menyertai dan memberkahi usaha dan pengabdian kita terhadap nusa dan bangsa.

Putussibau, Juli 2007
Bupati Kapuas Hulu

Drs. H. Abang Tambul Husin



FOREWORD

With a highly grateful to the Almighty God, I always welcome the publication of “**Kapuas Hulu Regency in Figures 2007**” It provides complete statistical data which shows our implemented policies and development achievements.

The publications is a product of cooperation between government institution and private institution. This publication is not only useful for evalution of development, but also in order to get the systematic, complete and integrated planning.

To all institution, both government and privated institution that who fully supported publishing this book, I would like thank and so ask to keep a good working and hope that next edition can be more participated.

Finally, I hope that Almighty God will bless us for all our sincere and services to the state and nation.

Putussibau, July 2007
Bupati Kapuas Hulu

Drs. H. Abang Tambul Husin

KATA PENGANTAR

Publikasi “**Kabupaten Kapuas Hulu Dalam Angka 2007**” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas Hulu. Dalam publikasi ini disajikan berbagai hasil pembangunan secara kualitatif, yaitu data/informasi statistik mengenai pelaksanaan pembangunan di daerah Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2006.

Data yang disajikan adalah kumpulan data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga baik pemerintah maupun swasta serta data primer yang merupakan hasil olahan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Kapuas Hulu.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan publikasi ini kami mengucapkan banyak terima kasih.

Kami mengharap agar publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan agar publikasi ini menjadi lebih baik di masa mendatang.

Putussibau, Juli 2007

Badan Pusat Statistik
Kabupatean Kapuas Hulu
Kepala

Raden Sukran, S.Si.
NIP. 340005426

PREFACE

Book of “**Kapuas Hulu Regency in Figures 2007**” was published by Badan Pusat Statistik in Kapuas Hulu Regency. This publication contains some quantitative data deal with development implementation in Kapuas Hulu Regency in 2006.

This book is summaries of secondary data that are collected from various government and private institutions and also primary data that are processed by Badan Pusat Statistik in Kapuas Hulu Regency.

We would like to express our gratitude to those who give not only their contribution but also their attention and assistance so we could finished and publish this book.

Hopefully, this book would be useful for all party who need these information. We would accept some suggestions and critics from anyone who use this book hence we could improve the next issue much better.

Putussibau, July 2007

Badan Pusat Statistik
Kabupatean Kapuas Hulu
Kepala

Raden Sukran, S.Si.
NIP. 340005426

DAFTAR ISI

Kata Sambutan / <i>Foreword</i>	v
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar / Grafik	xxiii
Undang-Undang Statistik	xxv
Satuan dan Singkatan	xli
Bab 1. Geografi	3
Bab 2. Iklim	11
Bab 3. Pemerintahan	19
Bab 4. Kependudukan	37
Bab 5. Sosial	47
Bab 6. Pertanian	93
Bab 7. Industri	139
Bab 8. Perdagangan	153
Bab 9. Transportasi dan Komunikasi	169
Bab 10. Keuangan	193
Bab 11. Perekonomian	225

DAFTAR TABEL**Bab 1. Geografi**

1.1. Letak Geografi Kabupaten Kapuas Hulu	5
1.2. Batas Administrasi Kabupaten Kapuas Hulu	5
1.3. Batas Administrasi Kabupaten Kapuas Hulu Menurut Kecamatan	6
1.4. Luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu	7
1.5. Jarak jalan sungai antara Putussibau ke beberapa ibukota Kecamatan	8

Bab 2. Iklim

2.1. Banyaknya curah hujan, hari hujan, dan rata-rata tekanan udara pada Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau pada tahun 2006	12
2.2. Temperatur bulanan pada Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau pada Tahun 2006	13
2.3. Kecepatan angina bulanan pada Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau tahun 2006	14
2.4. Rata-rata tekanan udara, penyinaran matahari, lembab nisbi dan temperature di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau pada tahun 2006	15

Bab 3. Pemerintahan

3.1. Nama-nama Bupati Kabupaten Kapuas Hulu	21
3.2. Nama-nama Ketua DPRD Kabupaten Kapuas Hulu	21

3.3. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu Periode 2004-2009 menurut Fraksi dan Jenis Kelamin	22
3.4. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu Periode 2004-2009 menurut Fraksi dan Pendidikan	22
3.5. Nama ibukota kecamatan dan banyaknya desa/kelurahan dan dusun di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	23
3.6. Target dan realisasi proyek operasi nasional (Prona) di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	24
3.7. Jumlah sertifikat yang diteribkan berdasarkan jenis hak di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	25
3.8. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2006	26
3.9. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut instansi/kantor/dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2006	27
3.10. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memangku jabatan struktural di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu	31
3.11. Banyaknya pegawai di luar Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	33

Bab 4. Kependudukan

4.1. Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	39
4.2. Kepadatan penduduk Kabupaten Kapuas Hulu dirinci menurut Kecamatan tahun 2006	40

4.3. Persentase penduduk Kabupaten Kapuas Hulu dirinci menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin tahun 2006	41
4.4. Persentase penduduk umur 10 tahun keatas menurut Pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	42
4.5. Persentase penduduk umur 10 tahun keatas Jumlah penduduk keluar yang tercatat dirinci menurut kecamatan dan jenis kelamin Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2006	43
Bab 5. Sosial	
5.1.1. Jumlah sekolah dirinci menurut jenis dan status di Kabupaten Kapuas Hulu tahun ajaran 2006/2007	51
5.1.2. Jumlah murid dan guru sekolah TK di lingkungan dinas pendidikan nasional Kabupaten Kapuas Hulu tahun ajaran 2006/2007	54
5.1.3. Jumlah murid dan guru Sekolah Dasar di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kapuas Hulu tahun ajaran 2006/2007	55
5.1.4. Jumlah murid dan guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kapuas Hulu tahun ajaran 2006/2007	56
5.1.5. Jumlah murid dan guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kapuas Hulu tahun ajaran 2006/2007	57
5.2.1. Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Pustu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	58

5.2.2. Banyaknya tenaga dokter di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	59
5.2.3. Banyaknya tenaga kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan menurut pendidikan di Kabupaten Kapuas tahun 2006	60
5.2.4. Banyaknya Posyandu, Kader Kesehatan, dan Bidan PTT di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	65
5.3.1. Jumlah klinik, petugas lapangan dan pembantu pembina (PPKBD dan Sub PPKBD) Keluarga Berencana di Kapuas Hulu tahun 2006	66
5.3.2. Jumlah akseptor baru menurut jenis alat kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	67
5.3.3. Jumlah peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	69
5.4.1. Jumlah perkara dan terdakwa dalam perkara pidana (termasuk pelanggaran lalu lintas) yang diterima menurut jenis perkara di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	71
5.4.2. Jumlah perkara dan terdakwa dalam perkara pidana (termasuk pelanggaran lalu lintas) yang diselesaikan menurut jenis perkara di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	72
5.4.3. Jumlah perkara dan terdakwa dalam perkara pidana (termasuk pelanggaran lalu lintas) sisa menurut jenis perkara di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	74
5.5.1. Jumlah rumah ibadah menurut agama di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	75
5.5.2. Jumlah ulama, mubaligh, khattib, Pai dan Da'i di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	76

5.5.3. Jumlah pendeta dan pemuka umat di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	77
5.5.4. Jumlah jema'ah haji di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	78
5.5.5. Jumlah nikah, talak, cerai, rujuk (NTCR) di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	79
5.6.1. Banyaknya pelanggaran lalu lintas menurut profesi di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	80
5.6.2. Banyaknya kejadian dan kecelakaan lalu lintas serta kerugian di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	81
5.6.3. Banyaknya pengeluaran SIM menurut jenisnya di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	82
5.6.4. Banyaknya pelanggaran lalu lintas menurut jenis pelanggaran di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	84
5.7.1. Penyebaran penempatan transmigrasi menurut daerah asal di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2006	86
5.7.2. Penempatan transmigrasi di rinci per bulan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2006	87
5.7.3. Jumlah penderita cacat di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006....	88
5.7.4. Jumlah desa dan karangtaruna di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	89
5.7.5. Jumlah bencana alam yang terjadi menurut jumlah korban di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	90

Bab 6. Pertanian

6.1.1. Luas panen dan produksi tanaman padi sawah di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1981 – 2006	96
6.1.2. Luas panen dan produksi tanaman padi ladang di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1981 – 2006	97
6.1.3. Luas panen dan produksi tanaman padi di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1981 – 2006	98
6.1.4. Luas panen dan produksi tanaman jagung dan ubi kayu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1981 – 2006	99
6.1.5. Luas panen dan produksi tanaman ubi jalar dan kacang tanah di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1981 – 2006	100
6.1.6. Luas panen dan produksi tanaman kacang kedele dan kacang hijau di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1981 – 2006	101
6.1.7. Luas panen tanaman padi sawah di Kabupaten Kapuas Hulu menurut kecamatan tahun 2000 – 2006	102
6.1.8. Luas panen tanaman padi ladang di Kabupaten Kapuas Hulu menurut kecamatan tahun 2000 – 2006	103
6.1.9. Luas panen tanaman padi di Kabupaten Kapuas Hulu menurut kecamatan tahun 2000 – 2006	104
6.1.10. Luas tanah sawah menurut jenis pengairan dirinci per Kecamatan (Ha) tahun 2006	105
6.1.11. Luas tanah kering menurut penggunaan dirinci per kecamatan (Ha) tahun 2006	107
6.2.1. Luas produksi tanaman perkebunan karet rakyat dirinci menurut kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	110
6.2.2. Luas produksi tanaman perkebunan kelapa rakyat dirinci menurut kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	111

6.2.3. Luas produksi tanaman perkebunan kopi rakyat dirinci menurut kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	112
6.2.4. Luas produksi tanaman perkebunan lada rakyat dirinci menurut kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	113
6.2.5. Luas produksi tanaman perkebunan kakao rakyat dirinci menurut kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	114
6.2.6. Luas produksi tanaman perkebunan kapuk rakyat dirinci menurut kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	115
6.2.7. Luas produksi tanaman perkebunan sawit rakyat dirinci menurut kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	116
6.2.8. Luas tanaman perkebunan karet rakyat menurut keadaannya dirinci per kecamatan tahun 2006	117
6.2.9. Luas tanaman perkebunan kelapa rakyat menurut keadaannya dirinci per kecamatan tahun 2006	118
6.2.10. Luas tanaman perkebunan kopi rakyat menurut keadaannya dirinci per kecamatan tahun 2006	119
6.2.11. Luas tanaman perkebunan karet rakyat menurut keadaannya dirinci per kecamatan tahun 2006	120
6.2.12. Luas tanaman perkebunan kakao rakyat menurut keadaannya dirinci per kecamatan tahun 2006	121
6.2.13. Luas tanaman perkebunan kapuk rakyat menurut keadaannya dirinci per kecamatan tahun 2006	122
6.2.14. Luas tanaman perkebunan sawit rakyat menurut keadaannya dirinci per kecamatan tahun 2006	123
6.3.1. Populasi ternak dan unggas dirinci per kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	124

6.3.2. Produksi peternakan dirinci per kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	126
6.3.3. Banyaknya pemotongan ternak dirinci per kecamatn di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	128
6.4.1. Produksi ikan perairan umum menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	130
6.4.2. Banyaknya alat penangkapan ikan perairan umum menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	132
6.4.3. Jumlah budidaya ikan air tawar menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	134

Bab 7. Industri

7.1.1. Jumlah perusahaan dan tenaga kerja industri kecil dirinci menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	140
7.2.1. Besarnya produksi listrik PLN ranting Putussibau tahun 2006 ...	142
7.2.2. Jumlah pelanggan, nilai penjualan dan biaya produksi listrik menurut bulan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	143
7.2.3. Banyaknya pelanggan listrik menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	144
7.2.4. Besarnya produksi listrik di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	145
7.2.5. Jumlah pelanggan, nilai penjualan dan biaya produksi menurut lokasi PLN di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	146
7.3.1. Banyaknya pelanggan air minum menurut lokasi PDAM di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2003 – 2006	147
7.3.2. Banyaknya pelanggan air minum yang disalurkan menurut jenis pelanggan pada PDAM Putussibau tahun 2005 – 2006.....	148

7.3.3. Banyaknya nilai air minum yang disalurkan menurut jenis pelanggan pada PDAM Putussibau tahun 2005 – 2006	149
7.3.4. Banyaknya nilai air minum yang disalurkan menurut jenis pelanggan pada PDAM Putussibau tahun 2005 – 2006	150

Bab 8. Perdagangan

8.1.1. Jumlah perusahaan perdagangan yang terdaftar berdasarkan SIUP menurut jenisnya tahun 2006	155
8.1.2. Perkembangan TDUP / SIUP di Kabupaten Kapuas Hulu tahun tahun 2001 - 2006	156
8.2.1. Jumlah Koperasi menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	157
8.2.2. Jumlah koperasi menurut jenisnya dan banyaknya anggota di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	160
8.2.3. Jumlah simpanan anggota koperasi dirinci menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	161
8.3.1. Realisasi pemasukan beras melalui gudang Dolog Putussibau menurut bulan kegiatan tahun 2001 s/d 2006	162
8.3.2. Realisasi penyaluran beras melalui gudang Dolog Putussibau menurut bulan kegiatan tahun 2001 s/d 2006	163
8.3.3. Realisasi penyaluran beras untuk operasi pasar khusus oleh Dolog Putussibau menurut bulan kegiatan tahun 2001 s/d 2006 ...	164
8.4.1. Banyaknya perusahaan konstruksi yang berbadan hukum menurut klasifikasi tahun 2006	165

Bab 9. Transportasi dan Komunikasi

9.1.1. Panjang jalan Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2002 – 2006	172
9.1.2. Jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak dirinci menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	173
9.1.3. Jumlah angkutan jalan raya yang membayar pajak dirinci menurut jenis angkutan umum Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	174
9.2.1. Jumlah angkutan sungai dirinci menurut jenis angkutan per kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	175
9.2.2. Jumlah kendaraan sungai (bermotor) menurut jenisnya di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2002 – 2006	176
9.3..1. Lalu lintas pesawat dan penumpang melalui pelabuhan udara Pangsuma Putussibau tahun 2006	177
9.3.2. Bongkar muat barang melalui pelabuhan udara Pangsuma Putussibau tahun 2006	179
9.4.1. Banyaknya kamar malam hotel, kamar malam yang terjual dan tamu yang datang ke Putussibau tahun 2006	181
9.4.2. Banyaknya tempat tidur malam, tempat tidur yang terpakai dan rata-rata menginap tamu hotel di Putussibau tahun 2006	182
9.4.3. Jumlah tamu asing dan domestik yang menginap pada hotel yang ada di Putussibau tahun 2006	183
9.4.4. Jumlah tempat tidur yang terpakai oleh tamu asing dan domestik di Putussibau tahun 2006	184
9.5.1. Banyaknya pengiriman barang melalui Kantor Pos menurut jenis kiriman di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	185

9.5.2. Banyaknya pengiriman surat tercatat dan surat kilat khusus melalui Kantor Pos di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	186
9.5.3. Banyaknya pengiriman paket pos dan wesel pos melalui Kantor Pos di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	187
9.5.4. Banyaknya nilai pengiriman surat kilat khusus dan paket pos serta nilai penjualan benda pos dan bea wesel pos di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	188
9.5.5. Banyaknya nilai pengiriman dan penerimaan wesel pos di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	189
9.5.6. Banyaknya kapasitas sentral dan pelanggan telepon di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2002 – 2006	190

Bab 10. Keuangan

10.1.1. Realisasi penerimaan daerah otonom Kabupaten Kapuas Hulu tahun anggaran 2003 s/d 2006	194
10.1.2. Realisasi pengeluaran daerah otonom Kabupaten Kapuas Hulu tahun anggaran 2003 s/d 2006	195
10.1.3. Penerimaan pajak daerah Kabupaten Kapuas Hulu tahun anggaran 2003 s/d 2006	197
10.1.4. Penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Kapuas Hulu tahun anggaran 2003 s/d 2006	198
10.2.1. Jumlah penghimpunan dana dari pihak ketiga pada Bank Rakyat Indonesia Putussibau tahun 2006	199
10.2.2. Jumlah dana yang dihimpun dan pemberian kredit Bank Rakyat Indonesia Putussibau tahun 2006	200
10.2.3. Posisi tabungan dan penabung pada Bank Rakyat Indonesia Putussibau tahun 2006	201

10.2.4. Jumlah penghimpunan dana dari pihak ketiga pada Bank Kalbar Cabang Putussibau tahun 2006	202
10.2.5. Jumlah dana yang dihimpun dan pemberian kredit Bank Kalbar cabang Putussibau tahun 2006	203
10.2.6. Posisi tabungan dan penabung pada bank Kalbar cabang Putussibau tahun 2006	204
10.2.7. Jumlah penghimpunan dana dari pihak ketiga pada Bank Kalbar cabang Semitau tahun 2006	206
10.2.8. Jumlah dana yang terhimpun dan pemberian kredit Bank Kalbar cabang Semitau tahun 2006	207
10.2.9. Posisi tabungan dan penabung pada Bank Kalbar cabang Semitau tahun 2006	208
10.3.1. Harga rata-rata 9 macam bahan pokok di pasaran kota Putussibau tahun 2006	210
10.3.2. Rata-rata harga eceran jagung pipilan, ketela, dan tepung terigu di pasaran kota Putussibau tahun 2006	212
10.3.3. Rata-rata harga eceran beberapa jenis daging di pasaran kota Putussibau tahun 2006	213
10.3.4. Rata-rata harga eceran ikan segar di pasaran kota Putussibau tahun 2006	214
10.3.5. Rata-rata harga eceran susu kental manis di pasaran kota Putussibau tahun 2006	215
10.3.6. Rata-rata harga eceran telur di pasaran kota Putussibau tahun 2006	216
10.3.7. Rata-rata harga eceran sayur-sayuran di pasaran kota Putussibau tahun 2006	217

10.3.8. Rata-rata harga eceran pisang dan kacang-kacangan di pasaran kota Putussibau tahun 2006	219
10.3.9. Rata-rata harga eceran bumbu-bumbuan di pasaran kota Putussibau tahun 2006	220
10.3.10. Rata-rata harga eceran biscuit dan mie bungkus di pasaran kota Putussibau tahun 2006	221

Bab 11. Perekonomian

11.a. Indeks harga implisit Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2002 – 2006	229
11.b. PDRB perkapita Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2002 – 2006 ...	230
11.1. Produk domestik regional bruto atas dasar harga berlaku tahun 2002 – 2006	231
11.2. Produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2000 tahun 2002 – 2006	233
11.3. Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2002 – 2006	235
11.4. Distribusi persentase PDRB atas dasar harga konstan 2000 tahun 2002 – 2006	237
11.5. Indeks berantai PDRB atas dasar harga konstan 2000 tahun 2002 – 2006	239
11.6. Perkembangan pendapatan regional dan angka perkapita (dalam jutaan rupiah) tahun 2002 – 2006	241

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Grafik 1. Persentase luas wilayah kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu	4
Grafik 11.1.. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2002 – 2006	226
Grafik 11.2 Struktur perekonomian Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2006	228

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan segenap aspek kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. Bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Menimbang : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
M E M U T U S K A N :
Menetapkan : **UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaranya menjadi tanggung jawab Badan
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugastugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat yang penyelenggaranya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya

-
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu
 9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu
 10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat
 11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
 12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya
 13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi
 14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik
 15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya
 16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik
 17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berlandaskan:

- a. Keterpaduan;
- b. Keakuratan; dan
- c. Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk:

- a. Mendukung pembangunan nasional;
- b. Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional

BAB III

JENIS STATISTIK DAN

CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a. Statistik dasar;
- b. Statistik sektoral; dan
- c. Statistik khusus

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

- a. Sensus;
- b. Survei;
- c. Kompilasi produk administrasi; dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. Sensus Penduduk;
 - b. Sensus Pertanian; dan
 - c. Sensus Ekonomi
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi,

perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara:
 - a. Sensus;
 - b. Survei;
 - c. Kompilasi produk administrasi; dan
 - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya secara mandiri atau bersama dengan Badan
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara:
 - a. Survei;
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

-
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi dengan skala nasional
 - (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan, maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1),
 - a. Survei;
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul;
 - b. Wilayah kegiatan statistik;
 - c. Objek populasi;
 - d. Jumlah responden;
 - e. Waktu pelaksanaan;
 - f. Metode statistik;
 - g. Nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. Abstrak

BAB V

PENGUMPULAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk pembangunan pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran
- (3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden

Pasal 18

- (1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

-
- (2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik bagaimana adanya

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperhatikan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum

Bagian Ketiga

Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar olahan Badan
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk forum masyarakat statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungan untuk melaksanakan statistik sektoral
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional

BAB IX

PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan kegiatan statistik dan masyarakat agar lebih meningkatkan kontribusi dan aspirasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan sistem statistik nasional, dan mendukung pembangunan nasional

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat dalam arti dan kegunaan statistik

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 36

- (1) Penyelenggaraan kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)
- (2) Penyelenggaraan kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35, dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku

Pasal 43

Undang-Undang ini berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaga Negara Republik Indonesia

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd,

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

ttd,

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

ttd

Lambock V. Nahattads

Salinan sesuai dengan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

ttd

Pietojo, MSA

SINGKATAN DAN SATUAN

a. Singkatan

LS	: Lintang Selatan
BT	: Bujur Timur
Pustu	: Puskesmas Pembantu
-	: Tidak ada / nol (0)
...	: Data tidak / belum tersedia
Pilpres	: Pemilihan Presiden
Lansia	: Lanjut usia
KUD	: Koperasi Unit Desa
KPN	: Koperasi Pegawai Negeri
KSP	: Koperasi simpan pinjam
KSU	: Koperasi Serba Usaha
Kop Tan	: Koperasi Pertanian
Kop Mas	: Koperasi Masyarakat
Kop Peng Hutan	: Koperasi Pengusaha Hutan
Kop Peng Kayu	: Koperasi Pengusaha Kayu
PUS	: Pasangan Usia Subur
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
DAU	: Dana Alokasi Umum

b. Satuan

km	: kilometer
km ²	: kilometer persegi
m	: meter
m ²	: meter persegi
m ³	: meter kubik
mm	: milimeter
Ha	: hektar
°C	: Derajat Celcius
kg	: Kilogram
kw	: Kilowatt
kw/Ha	: Kwintal per Hektar
Rp	: Rupiah
Lt	: Liter



http://nurjannahabidab.go.id

a. Letak Wilayah

Kabupaten Kapuas Hulu, secara astronomis berada pada $0,5^{\circ}$ Lintang Utara sampai $1,4^{\circ}$ Lintang Selatan dan $111,40^{\circ}$ sampai $114,10^{\circ}$ Bujur Timur dengan ibukota Putussibau. Sebelah Utara berbatasan dengan Serawak (Malaysia Timur), sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sintang, sementara sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Kabupaten Kapuas Hulu memanjang dari arah Barat ke Timur, dengan jarak kurang lebih 240 Km dan melebar dari Utara ke Selatan dengan jarak kurang lebih 126,70 Km. Kabupaten Kapuas Hulu terletak diujung paling Timur Propinsi Kalimantan Barat, dengan jarak kurang lebih 657 Km melalui jalan darat, dan 842 Km melalui Sungai Kapuas. Waktu tempuh ke Pontianak kurang lebih dua jam penerbangan menggunakan Pesawat Udara DAS atau kurang lebih 20 jam dengan menggunakan bis.

b. Morfologi

Secara keseluruhan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan daerah yang telah mengalami pengikisan dan sudah semakin tua, yang ditandai dengan *gradient* sungai yang kecil dan berbelok-belok. Morfologi daerah Kapuas Hulu umumnya berbentuk wajah (kuali) yang terdiri dari dataran rendah/cekung yang terendam air memanjang dari hilir Nanga Manday terus ke arah Barat mengikuti aliran Sungai Kapuas sampai Nanga Suhaid Kecamatan Suhaid.

Kecamatan Semitau terdiri dari danau-danau dan rawa-rawa yang airnya cukup dalam. Sedangkan dataran rendah yang bukan danau terendam dua kali setahun selama 1/2 sampai 6 bulan. Pada dataran rendah ini terdapat ibukota kecamatan yang penduduknya relatif ramai. Dataran rendah ini berada pada ketinggian kurang lebih 31 - 46 meter di atas permukaan laut.

Pada dataran tinggi/miring diselingi oleh rawa-rawa memanjang tetapi sempit atau diselingi oleh bukit-bukit kecil. Dataran ini termasuk kategori yang biasanya digenangi air pada waktu-waktu tertentu, yakni ketika terjadi curah hujan yang tinggi yang menyebabkan banjir dan tergenang air selama 2 - 5 jam saja. Dataran yang tinggi/miring ini terletak pada ketinggian sekitar 4.761 meter dari permukaan laut

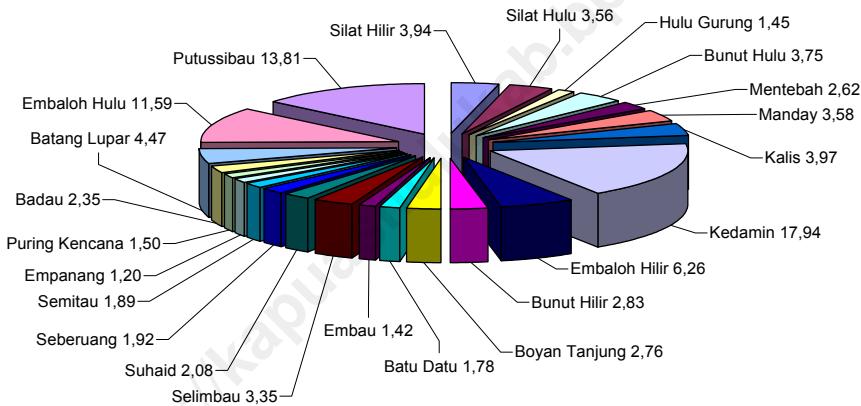
c. Luas Wilayah

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan kabupaten terluas kedua (setelah Kabupaten Sintang) di Kalimantan Barat. Luas Kabupaten Kapuas Hulu seluruhnya adalah

29.842 km², setara dengan 20,33% dari luas Kalimantan Barat secara keseluruhan yang mencapai 146.807 km².

Dari 23 kecamatan yang ada pada akhir tahun 2005, Kecamatan Kedamin, Putussibau dan Embaloh Hulu merupakan tiga kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar dengan luas masing-masing 5.352,3 km², 4.122 km² dan 3.457,6 km² atau setara dengan 17,94%, 13,81% dan 11,59% dari luas Kabupaten Kapuas Hulu. Sedangkan Kecamatan Empanang, Embau, Hulu Gurung dan Puring Kencana merupakan 4 kecamatan dengan luas wilayah terkecil dimana luas masing-masing wilayah kecamatan tersebut kurang dari 500 km² atau kurang dari 1,5% luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Untuk lebih jelasnya lihat grafik 1 dan tabel 1.4.

Grafik 1. Persentase luas wilayah kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu



Tabel / Table : 1.1.

LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN KAPUAS HULU

Geographical Position of Kapuas Hulu Regency

Garis Lintang <i>Latitude</i>	Garis Bujur <i>Longitude</i>
(1)	(2)
0,5 ° LU - 1,4° LS	111,40° BT - 114,10° BT

Tabel / Table : 1.2.

BATAS ADMINISTRASI KABUPATEN KAPUAS HULU

Administration Borders of Kapuas Hulu Regency

Batas Administrasi <i>Administration Border</i>	Berbatasan dengan <i>Border on</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara / North	Serawak (Malaysia Timur)
Sebelah Barat / West	Kabupaten Sintang
Sebelah Selatan / South	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah
Sebelah Timur / East	

Sumber : Peta topografi Kalimantan Barat

Bab 1. Geografi

Tabel / Table : 1.3.
BATAS ADMINISTRASI KABUPATEN KAPUAS HULU
DIRINCI MENURUT KECAMATAN
Administration Borders of Kapuas Hulu Regency by District

KECAMATAN <i>District</i>	UTARA <i>North</i>	TIMUR <i>East</i>	SELATAN <i>South</i>	BARAT <i>West</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Silat Hilir	Semita	Silat Hulu	Kab. Sintang	Kab. Sintang
Silat Hulu	Seberuang	Hulu Gurung	Kab. Sintang	Kab. Sintang
Hulu Gurung	Batu Datu	By. Tanjung	Silat Hulu	Seberuang
Bunut Hulu	Emb. Hilir	Mentebah	Kab. Sintang	By. Tanjung
Mentebah	Manday	Kalis	Bnt. Hulu	Bnt. Hulu
Manday	Emb.Hilir	Kedamin,Kalis	Mentebah	Emb. Hilir
Kalis	Kedamin	Embaloh Hilir	Mentebah	Manday
Kedamin	Putussibau	Kalteng, kaltim	Kalis	Manday
Embaloh Hilir	Emb.Hulu	Pts, Manday	By. Tanjung	Na. Bunut
Bunut Hilir	Emb. Hilir,Btg Lupar	Embaloh Hilir	By. Tanjung	Embau
Boyan Tanjung	Bnt. Hilir	Na.Suruk	Kab. Sintang	Batu Datu
Batu Datu	Suhaid	By. Tanjung	Hulu Gurung	Selimbau
Embau	Btg Lupar	Bnt. Hilir	Batu Datu	Selimbau
Selimbau	Btg Lupar	Embau	Hulu Gurung	Suhaid
Suhaid	Badau	Selimbau	Semutau	Semitau
Seberuang	Semita	Hulu Gurung	Silat Hulu	Silat Hilir
Semita	Suhaid	Suhaid	Seberuang	Kab. Sintang
Empanang	Badau	Suhaid	Semita	Prg. Kencana
Puring Kencana	Serawak	Empanang	Semita	Kab. Sintang
Badau	Serawak	Btg Lupar	Suhaid	Prg. Kencana
Batang Lupar	Emb.Hulu	Embaloh Hilir	Embau	Badau
Embaloh Hulu	Serawak	Putussibau	Btg Lupar	Serawak
Putussibau	Serawak	Kedamin	Kedamin	Emb.Hilir
<hr/>				
Kapuas Hulu	Serawak	Kaltim dan Kalteng	Kab. Sintang	Kab. Sintang

Sumber : BPN Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL / Table : 1.4.
LUAS WILAYAH KABUPATEN KAPUAS HULU
Total Area of Kapuas Hulu Regency

Kecamatan <i>District</i>	Luas (km ²)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Silat Hilir	1,177.10	3.94
Silat Hulu	1,061.80	3.56
Hulu Gurung	432.90	1.45
Bunut Hulu	1,118.14	3.75
Mentebah	781.26	2.62
Manday	1,069.00	3.58
Kalis	1,184.00	3.97
Kedamin	5,352.30	17.94
Embaloh Hilir	1,869.10	6.26
Bunut Hilir	844.10	2.83
Boyan Tanjung	824.00	2.76
Batu Datu	531.20	1.78
Embau	422.50	1.42
Selimbau	999.24	3.35
Suhaid	620.56	2.08
Seberuang	573.80	1.92
Semitau	562.70	1.89
Empanang	357.25	1.20
Puring Kencana	448.55	1.50
Badau	700.00	2.35
Batang Lumar	1,332.90	4.47
Embaloh Hulu	3,457.60	11.59
Putussibau	4,122.00	13.81
<hr/>		
Kapuas Hulu	29,842.00	100.00

Sumber Data : BPS Kabupaten Kapuas Hulu

Tabel / Table : 1.5
Jarak Jalan Sungai Antara Putussibau ke Beberapa Ibukota Kecamatan
River Distance Between Putussibau to Capital District

	Putussibau ke / to	Jarak / Distance (km)
01.	Bika	35
02.	Nanga Embaloh	61
03.	Benua Martinus	189
04.	Nanga Bunut	122
05.	Nanga Suruk	258
06.	Jongkong	276
07.	Nanga Tepuai	318
08.	Selimbau	330
09.	Semitaui	370
10.	Sejiram	443
11.	Nanga Silat	420
12.	Nanga Dangkan	490
13.	Nanga Kantuk	417
14.	Badau	437
15.	Lanjak	468

Sumber Data : BPS Kabupaten Kapuas Hulu



http://nurjannahabidah.id

a. Musim

Di Kapuas Hulu hanya dikenal dua musim saja, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai dengan bulan September. Sedangkan musim penghujan biasa terjadi pada bulan Desember sampai dengan bulan Maret. Keadaan ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November.

b. Suhu dan Kelembaban Udara

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki iklim tropis dengan suhu udara rata-rata – yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Pangsuma tahun 2006 adalah $27,2^{\circ}\text{C}$. Suhu minimum tercatat pada bulan Agustus ($22,6^{\circ}\text{C}$) dan suhu maksimum tercatat pada bulan Juli ($33,3^{\circ}\text{C}$). Tingginya suhu udara di Kapuas Hulu disebabkan antara lain karena letak Kapuas Hulu yang relatif dekat dengan garis khatulistiwa dan struktur geografis Kapuas Hulu yang secara umum berada pada wilayah dataran cukup tinggi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.2.

Rata-rata kelembaban nisbi yang tercatat cukup tinggi yaitu $83,4^{\circ}\text{C}$ dengan penyebaran suhu kelembaban yang hampir sama di sepanjang tahun. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.4.

c. Curah hujan

Kalimantan secara umum dikenal sebagai daerah hutan hujan tropis. Iklim tropis selain ditandai dengan udara yang cukup panas juga ditandai dengan curah hujan yang cukup tinggi. Curah hujan di Kabupaten Kapuas Hulu cukup besar yaitu 3.973,2 mm dengan 227 hari hujan sepanjang tahun 2006.

Rata-rata curah hujan di Kapuas Hulu sebesar 331,1 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember (653,9 mm) dan terendah terjadi pada bulan Juli (114,7 mm). Rata-rata jumlah hari hujan yang tercatat adalah sebanyak 19 hari hujan. Jumlah hari hujan paling banyak terjadi pada bulan Desember dengan 31 hari hujan, yang berarti sepanjang bulan ini turun hujan setiap harinya. Sedangkan jumlah hari hujan paling sedikit terjadi pada bulan Agustus dengan 12 hari hujan. Jumlah hari hujan yang tinggi disertai dengan curah hujan yang besar ini pada umumnya merata di daerah kecamatan, sehingga hutan-hutan di Kabupaten Kapuas Hulu cukup lebat dan subur. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

Curah hujan yang cukup besar di Kapuas Hulu menyebabkan proses pencucian tanah berjalan dengan cepat disamping banjir musiman yang sering melanda daerah sepanjang Sungai Kapuas yang lamanya antara 1/3 sampai 6 bulan. Bila air sungai menjadi surut pada musim kemarau, maka terjadi pendangkalan alur-alur sungai dan akibatnya transportasi menjadi terhambat, terutama daerah pedalaman yang sungai-sungainya menjadi urat nadi perhubungan dari dan ke ibukota Kabupaten.

Bab 2. Iklim

TABEL / Table : 2.1.

BANYAKNYA CURAH HUJAN, HARI HUJAN BULANAN DAN RATA-RATA TEKANAN UDARA
PADA STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA PUTUSSIBAU
2006

B U L A N / Month	CURAH	BANYAK	TEKANAN UDARA	
	HUJAN (mm)	HARI HUJAN	Maksimum	Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	392.0	19	1,012.9	1,005.1
02. PEbruari	343.9	20	1,011.6	1,004.4
03. M A R E T	146.6	16	1,011.6	1,004.0
04. A P R I L	379.4	20	1,012.2	1,005.2
05. M E I	457.0	25	1,012.6	1,005.8
06. J U N I	368.5	17	1,012.2	1,005.1
07. J U L I	114.7	13	1,012.4	1,005.6
08. AGUSTUS	129.2	12	1,012.2	1,005.7
09. SEPTEMBER	180.9	14	1,013.2	1,006.6
10. OKTOBER	333.9	16	1,013.9	1,006.9
11. NOPEMBER	473.2	24	1,012.5	1,005.3
12. DESEMBER	653.9	31	1,012.1	1,005.0
RATA-RATA	2006	331.1	19	1012.5
	2005	355.2	23.5	1014.8
				1005.0

SUMBER / Source : Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau

TABEL / Table : 2.2.
 TEMPERATUR BULANAN PADA STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA PUTUSSIBAU
2006

BULAN / Month (1)	T E M P E R A T U R (C)			
	Maksimum (2)	Minimum (3)	Rata-rata (4)	
01. JANUARI	32.6	23.8	27.5	
02. PEbruari	32.7	23.2	27.2	
03. M A R E T	33.1	23.4	27.4	
04. A P R I L	32.4	23.2	27.2	
05. M E I	32.8	23.5	27.4	
06. J U N I	32.2	23.1	27.0	
07. J U L I	33.3	23.6	27.7	
08. AGUSTUS	33.2	22.6	27.2	
09. SEPTEMBER	32.3	23.2	27.1	
10. OKTOBER	31.4	23.5	26.9	
11. NOPEMBER	32.2	23.7	26.3	
12. DESEMBER	32.5	23.7	27.3	
RATA-RATA	2006 2005	32.6 32.7	23.4 23.4	27.2 27.2

SUMBER / Source : Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau

TABEL / Tabel : 2.3.
KECEPATAN ANGIN BULANAN PADA STASIUN METEOROLOGI PANSUMA PUTUSSIBAU
Wind Velocity Meteorological Station Of Putussibau
2006

B U L A N / Month	KECEPATAN ANGIN/Wind Velocity (Krote/jam)		
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
01. JANUARI	08	CALM	04
02. PEbruari	09	CALM	03
03. M A R E T	10	CALM	04
04. A P R I L	08	CALM	03
05. M E I	06	CALM	03
06. J U N I	08	CALM	04
07. J U L I	05	CALM	03
08. AGUSTUS	09	CALM	04
09. SEPTEMBER	07	CALM	03
10. OKTOBER	05	CALM	02
11. NOPEMBER	06	CALM	03
12. DESEMBER	08	CALM	04
RATA-RATA		2006 2005	08 08 CALM CALM 03 03

SUMBER / Source : Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau

TABEL / Table : 2.4.

RATA - RATA TEKANAN UDARA, PENYINARAN MATAHARI, LEMBAB NISBI &
TEPERATUR AIR DI STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA PUTUSSIBAU

*Average Atmosphere, Sun Shine Spreadout, Relativity Moisture & Water Temperatur Meteorological station
2006*

B U L A N / Month	TEKANAN	PENYINARAN	LEMBAB	TEMPERATUR
	UDARA <i>Atmosphere</i> (Milibar)	MATAHARI <i>sun shine</i> <i>Spreadout</i>	NISBI <i>Relativity</i> <i>Moisture</i> (° C)	AIR <i>Water</i> <i>temperatur</i> (° C)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	0.0	33	87.0	-
02. PEbruari	0.0	40	78.0	-
03. M A R E T	0.0	35	84.0	-
04. A P R I L	0.0	42	84.0	-
05. M E I	0.0	45	84.0	-
06. J U N I	0.0	52	84.0	-
07. J U L I	0.0	61	82.0	-
08. AGUSTUS	0.0	58	81.0	-
09. SEPTEMBER	0.0	37	84.0	-
10. OKTOBER	0.0	15	86.0	-
11. NOPEMBER	0.0	38	82.0	-
12. DESEMBER	0.0	37	85.0	-
RATA-RATA	2006 2005	0.0 1012.7	41 50	83.4 84.6

SUMBER / Source : Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau

BAB 3

PEMERINTAHAN

Goverment

a. Kepala Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan, maka pada tanggal 13 Januari 1953 dibentuklah Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas Hulu bersamaan dengan Kabupaten lain yang ada di Kalimantan. Kabupaten Kapuas Hulu dengan Ibu Kotanya Putussibau, pertama kali diperintah oleh Bupati Y.C. Oevang Oeray (1951 - 1955) dan berikut dilanjutkan oleh Anang Adrak (1955 - 1956). Selengkapnya daftar Kepala Daerah yang pernah menjabat sebagai Bupati di Kabupaten Kapuas Hulu disajikan dalam tabel 3.1.

b. Pemilihan Umum

Pada tahun 2003 dilaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu) untuk memilih pasangan presiden – wakil presiden, serta untuk memilih anggota Legislatif pusat dan daerah masa bakti 2005 – 2009. Pemilu kali ini merupakan Pemilu pertama yang dilaksanakan secara langsung dimana pelaksanaannya dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pertama untuk memilih anggota legislatif pusat dan daerah, tahap kedua dan ketiga pemilihan pasangan presiden – wakil presiden.

Pelaksanaan pemilu tahap pertama di Kabupaten Kapuas Hulu menghasilkan Partai Golongan Karya sebagai pemenang dengan perolehan suara sebesar 39.176 suara (34,05 %) diikuti oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Persatuan Pembangunan dengan perolehan suara masing-masing sebesar 12.118 (10,53 %) dan 11.647 (10,12 %).

Dengan hasil ini, Partai Golongan Karya berhasil memasukkan 9 wakilnya untuk duduk di kursi DPRD. Sementara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Persatuan Pembangunan masing-masing hanya memasukkan 2 wakilnya dalam kursi DPRD.

Dari 25 anggota DPRD yang ada, dibentuk menjadi 4 fraksi dengan anggota untuk masing-masing fraksi terdiri 9 orang untuk Fraksi Golkar, 4 orang anggota Fraksi Merdeka, 5 orang Fraksi Partai Keadilan Persatuan Indonesia, sedangkan Fraksi Perhimpunan Amanat Demokrasi Perjuangan Daerah terdiri dari 7 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

c. Pemerintahan Daerah

Kabupaten Kapuas Hulu terdiri atas 23 Kecamatan yang masing-masing dibagi menjadi beberapa Kelurahan/desa dengan total seluruhnya berjumlah 158 yang terdiri atas 4 Kelurahan dan 154 desa. Dari 158 Kelurahan/desa tersebut, terbagi menjadi 434 dusun. Selengkapnya seperti pada Tabel 3.3.

d. Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2006, Pegawai Negri Sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 5.335 orang pegawai yang terdiri atas pegawai laki-laki sebanyak 3.621 orang dan pegawai perempuan sebanyak 1.714 orang. Dari sejumlah pegawai tersebut, 93 orang diantaranya adalah golongan I, 1.565 orang golongan II, 2.877 orang golongan III dan 800 orang golongan IV. (lihat tabel 3.6)

Tabel 3.1. Nama-nama Bupati Kabupaten Kapuas Hulu
Table 3.1. Names of Regent at Kapuas Hulu Regency

Nama Bupati <i>Name of Regent</i> (1)	Periode <i>Periods</i> (2)
1 J.C. Oevang Oeray	1951 - 1955
2 Anang Adrak	1955 - 1956
3 J.C. Rangkap	1956
4 RM. Soetoro T.	1956 -1957
5 A.M. Djohan	1957 - 1959
6 G.M. Saleh	1959 - 1960
7 J.R. Giling	1960 - 1965
8 A. Syahdan	1965 - 1967
9 Abang Syahdansah	1967 - 1975
10 M. Ali As, S.H.	1975 - 1980
11 A. Satip	1980 - 1985
12 Drs. A.M. Japari	1985 - 1990
13 Drs. H.A.M. Japari	1990 - 1995
14 Jacobus F. Layang , B.A., S.H.	1995 - 2000
15 Drs. H. Abang Tambul Husin	2000 - 2005
16 Drs. H. Abang Tambul Husin	2005 - 2010

Sumber / Source : Kantor Kepegawaian Daerah Kabupaten Kapuas Hulu

Tabel 3.2. Nama-nama Ketua DPRD Kabupaten Kapuas Hulu
Table 3.2. Names of Chairman Assembly at Kapuas Hulu Regency

Nama Ketua DPRD <i>Name of Chairman Assembly</i> (1)	Periode <i>Periods</i> (2)
1 Mayor Inf. Darmansyah Damhuri	1969 - 1977
2 Mayor Inf. Makmur	1977 - 1987
3 Gilling Ransa	1987 - 1992
4 H. Muhammad Sono	1992 - 1997
5 A. Daling Asdy	1997 - 1999
6 H. Muhammad Bakri	1999 - 2004
7 Gusti Effendi T, SE	2004 - 2009

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Kapuas Hulu

Tabel 3.3. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu
Periode 2004 -2009 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin

Table 3.3. Number of Member Assembly at 2004 - 2009 Period by Fraction and Sex

Fraksi <i>Fraction</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Fraksi Partai Golkar	9	-	9
2 Fraksi Merdeka	3	1	4
3 Fraksi Partai Keadilan Persatuan Indonesia (F-PKPI)	5	-	5
4 Fraksi Perhimpunan Amanat Demokrasi Perjuangan Daerah (F-PADPD)	6	1	7
Jumlah	23	2	25

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Kapuas Hulu

Tabel 3.4. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu
Periode 2004 - 2009 Menurut Fraksi dan Pendidikan

Table 3.4. Number of Member Assembly at 2004 - 2009 Period by Fraction and Education

Fraksi <i>Fraction</i>	SLTA <i>Senior</i>	D-III <i>Diploma</i>	D-IV/S1	S2/S3	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)		
1 Fraksi Partai Golkar	6	-	3	-	9
2 Fraksi Merdeka	3	-	1	-	4
3 Fraksi Partai Keadilan Persatuan Indonesia (F-PKPI)	3	-	2	-	5
4 Fraksi Perhimpunan Amanat Demokrasi Perjuangan Daerah (F-PADPD)	-	-	7	-	7
Jumlah	12	-	13	-	25

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 3.5
NAMA IBUKOTA KECAMATAN DAN BANYAKNYA DESA/KELURAHAN
DAN DUSUN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

KECAMATAN/District (1)	IBUKOTA (2)	BANYAKNYA	
		DESA / KELURAHAN (3)	BANYAKNYA DUSUN (5)
010. SILAT HILIR	NANGA SILAT	10	31
020. SILAT HULU	NANGA DANGKAN	7	17
030. HULU GURUNG	NANGA TEPUAI	8	25
040. BUNUT HULU	NANGA SURUK	6	19
050. MENTEBAH	NANGA MENTEBAH	5	15
060. M A N D A Y	B I K A	7	18
070. K A L I S	NANGA KALIS	5	16
080. KEDAMIN	KEDAMIN HULU	13	27
090. EMBALOH HILIR	NANGA EMBALOH	6	18
100. BUNUT HILIR	NANGA BUNUT	6	17
110. BOYAN TANJUNG	NANGA BOYAN	5	15
120. BATU DATU	MENENDANG	5	17
130. E M B A U	JONGKONG	6	21
140. SELIMBAU	SELIMBAU	10	28
150. SUHAID	NANGA SUHAID	7	20
160. SEBERUANG	SEJIRAM	9	39
170. SEMITAU	SEMITAU	5	13
180. EMPANANG	NANGA KANTUK	5	10
190. PURING KENCANA	PURING KENCANA	4	8
200. B A D A U	B A D A U	6	14
210. BATANG LUPAR	L A N J A K	7	14
220. EMBALOH HULU	BANUA MARTINUS	8	18
230. PUTUSSIBAU	PUTUSSIBAU	8	14
JUMLAH / Total		158	434

Sumber Data : Pemkab. Kapuas Hulu

TABEL/Table : 3.6.
TARGET DAN REALISASI PROYEK OPERASI NASIONAL (PRONA)
DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN ANGGARAN 2006

KECAMATAN/District	A	P	B	N	SWADAYA		PERSENTASE
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	APBN	SWADAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010. SILAT HILIR	87	87	-	-	41	-	
020. SILAT HULU	-	-	-	-	-	-	
030. HULU GURUNG	-	-	-	-	-	-	
040. BUNUT HULU	-	-	-	-	-	-	
050. MENTEBAH	-	-	-	-	-	-	
060. M A N D A Y	46	46	-	-	22	-	
070. K A L I S	-	-	-	-	-	-	
080. KEDAMIN	78	78	-	-	37	-	
090. EMBALOH HILIR	-	-	-	-	-	-	
100. BUNUT HILIR	-	-	-	-	-	-	
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-	-	
120. BATU DATU	-	-	-	-	-	-	
130. E M B A U	-	-	-	-	-	-	
140. SELIMBAU	-	-	-	-	-	-	
150. SUHAID	-	-	-	-	-	-	
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-	-	
170. SEMITAU	-	-	-	-	-	-	
180. EMPANANG	-	-	-	-	-	-	
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	-	
200. B A D A U	-	-	-	-	-	-	
210. BATANG LUPAR	-	-	-	-	-	-	
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	-	-	
230. PUTUSSIBAU	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	2006 2005	211 317	211 -	-	-	100 -	

Sumber / Souece : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 3.7.
JUMLAH SERTIFIKAT YANG DITERBITKAN BERDASARKAN JENIS HAK
DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN/District	HAK	HAK	HAK	HAK	HAK	HAK	HAK	JUMLAH
	MILIK	GINA USAHA	GUNA BANGUNAN	PAKAI	PENGELO ...LAAN	MILIK	TANGGU NGAN	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. SILAT HILIR	87	-	-	1	-	-	1	89
020. SILAT HULU	-	-	-	-	-	-	-	-
030. HULU GURUNG	1	-	-	3	-	-	1	5
040. BUNUT HULU	-	-	-	-	-	-	1	1
050. MENTEBAH	-	-	-	1	-	-	-	1
060. M A N D A Y	288	-	1	-	-	-	-	289
070. K A L I S	-	-	-	-	-	-	-	-
080. KEDAMIN	92	-	-	1	-	-	19	112
090. EMBALOH HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-
100. BUNUT HILIR	-	-	-	2	-	-	-	2
110. BOYAN TANJUNG	-	-	1	-	-	-	-	1
120. BATU DATU	-	-	-	-	-	-	-	-
130. E M B A U	12	-	-	-	-	-	-	12
140. SELIMBAU	3	-	-	-	-	-	-	3
150. SUHAID	-	-	-	1	-	-	-	1
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-	-	-	-
170. SEMITAU	-	-	-	-	-	-	-	-
180. EMPANANG	-	-	-	-	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	-	-	-
200. B A D A U	-	-	-	-	-	-	-	-
210. BATANG LUPAR	-	-	-	-	-	-	-	-
220. EMBALOH HULU	-	-	-	1	-	-	-	1
230. PUTUSSIBAU	23	-	-	1	-	-	42	66
	2006	506	-	2	11	-	-	583
JUMLAH	2005	369	-	-	9	-	-	432

Sumber / Souece : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 3.8.
BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) MENURUT INSTANSI/KANTOR/DINAS
DILINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

	Golongan I	Golongan II	Golongan III	Golongan IV	Jumlah
Laki-laki	88	1,027	1,877	629	3,621
Perempuan	5	538	1,000	171	1,714
Jumlah	93	1,565	2,877	800	5,335

TABEL/Table : 3.9.
BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) MENURUT INSTANSI/KANTOR/DINAS
DILINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU

INSTANSI	TAHUN 2006				Dilanjutkan	
	GOLONGAN I		GOLONGAN II			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
01. BADAN PENGAWASAN DAERAH	1	-	4	3		
02. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	-	-	4	2		
03. DINAS KEPENDUDUKAN, CATATAN SIPIL, DAN KB	-	-	3	4		
04. DINAS KESEHATAN	1	-	119	113		
05. DINAS LINGKUNGAN HIDUP, ENERGI, DAN SDM	-	-	2	1		
06. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DAERAH	-	-	2	2		
07. DINAS PEKERJAAN UMUM	1	-	21	3		
08. DINAS PENDAPATAN DAERAH	-	-	5	3		
09. DINAS PENDIDIKAN	41	1	296	181		
10. DINAS PERHUBUNGAN	-	-	3	3		
11. DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, & KOPERASI	-	-	5	4		
12. DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN	1	-	45	3		
13. DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN	-	-	22	4		
14. DINAS TENAKER, TRANSMIGRASI, DAN SOSIAL	-	-	4	-		
15. KANTOR KECAMATAN BADAU	-	-	5	1		
16. KANTOR KECAMATAN BATANG LUPAR	1	-	3	-		
17. KANTOR KECAMATAN BATU DATU	-	-	4	-		
18. KANTOR KECAMATAN BOYAN TANJUNG	-	-	5	2		
19. KANTOR KECAMATAN BUNUT HILIR	-	-	6	2		
20. KANTOR KECAMATAN BUNUT HULU	-	-	3	1		
21. KANTOR KECAMATAN EMBALOH HILIR	-	-	4	3		
22. KANTOR KECAMATAN EMBALOH HULU	1	-	4	2		
23. KANTOR KECAMATAN EMBAU	-	-	4	2		
24. KANTOR KECAMATAN EMPANANG	-	-	4	-		
25. KANTOR KECAMATAN HULU GURUNG	1	-	4	3		
26. KANTOR KECAMATAN KALIS	3	-	3	1		
27. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN	1	-	4	5		
28. KANTOR KECAMATAN MANDAY	2	-	3	3		
29. KANTOR KECAMATAN MENTEBAH	1	-	5	1		

Bab 3. Pemerintahan

Lanjutan Tabel 3.9

INSTANSI					Dilanjutkan..
	GOLONGAN I		GOLONGAN II		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
30. KANTOR KECAMATAN PURING KENCANA	-	-	4	-	
31. KANTOR KECAMATAN PUTUSSIBAU	-	-	5	4	
32. KANTOR KECAMATAN SEBERUANG	1	-	5	4	
33. KANTOR KECAMATAN SELIMBAU	-	-	7	2	
34. KANTOR KEMAMATAN SEMITAU	-	-	10	5	
35. KANTOR KECAMATAN SILAT HILIR	1	-	8	1	
36. KANTOR KECAMATAN SILAT HULU	-	-	9	1	
37. KANTOR KECAMATAN SUHAID	-	-	4	-	
38. KANTOR KECAMATAN HILIR KANTOR	-	-	1	-	
39. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN HILIR	-	-	4	-	
40. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN HULU	-	-	1	1	
41. KANTOR KELURAHAN PUTUSSIBAU KOTA	-	-	-	2	
42. KANTOR KEPEGAWAIAN DAERAH	1	-	8	4	
43. KANTOR PEMBERTDAYAAN MASYARAKAT DESA	-	-	3	2	
44. KANTOR PENELITIAN, PENGEMBANGAN, & INFORMATIKA	-	-	4	1	
45. KANTOR PERIKANAN	-	-	5	2	
46. KANTOR TATA KOTA DAN KEBERSIHAN	-	-	7	2	
47. RSUD dr. A. DIPONEGORO PUTUSSIBAU	-	-	30	49	
48. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	-	24	3	
49. SEKRETARIAT DAERAH	-	-	55	24	
50. SEKRETARIAT DPRD	-	-	1	1	
51. SEKRETARIAT KPU	-	-	1	-	
JUMLAH TAHUN 2006	58	1	792	460	

Keterangan :

Sumber Data : Kantor Kepegawaian Daerah Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel/Table : 3.9**Dilanjutkan.....**

NSTANSI	GOLONGAN III		GOLONGAN IV		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. BADAN PENGAWASAN DAERAH	11	4	4	-	27
02. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	12	3	5	-	26
03. DINAS KEPENDUDUKAN, CATATAN SIPIL, DAN KB	86	29	2	-	124
04. DINAS KESEHATAN	117	72	3	1	426
05. DINAS LINGKUNGAN HIDUP, ENERGI, DAN SDM	11	4	4	1	23
06. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DAERAH	7	4	3	1	19
07. DINAS PEKERJAAN UMUM	46	5	3	-	79
08. DINAS PENDAPATAN DAERAH	19	5	3	-	35
09. DINAS PENDIDIKAN	851	710	498	158	2,736
10. DINAS PERHUBUNGAN	22	2	4	-	34
11. DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, & KOPERASI	17	4	4	-	34
12. DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN	42	2	3	-	96
13. DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN	54	9	2	-	91
14. DINAS TENAKER, TRANSMIGRASI, DAN SOSIAL	21	3	5	-	33
15. KANTOR KECAMATAN BADAU	8	2	1	-	17
16. KANTOR KECAMATAN BATANG LUPAR	9	2	-	-	15
17. KANTOR KECAMATAN BATU DATU	7	-	5	-	16
18. KANTOR KECAMATAN BOYAN TANJUNG	5	-	3	-	15
19. KANTOR KECAMATAN BUNUT HILIR	13	1	-	-	22
20. KANTOR KECAMATAN BUNUT HULU	8	-	4	-	16
21. KANTOR KECAMATAN EMBALOH HILIR	7	-	2	2	18
22. KANTOR KECAMATAN EMBALOH HULU	7	2	3	-	19
23. KANTOR KECAMATAN EMBAU	10	2	4	-	22
24. KANTOR KECAMATAN EMPANANG	7	-	1	-	12
25. KANTOR KEMAMATAN HULU GURUNG	11	2	3	-	24
26. KANTOR KECAMATAN KALIS	10	-	2	-	19
27. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN	7	2	6	-	25
28. KANTOR KECAMATAN MANDAY	7	3	2	-	20
29. KANTOR KECAMATAN MENTEBAH	6	2	1	-	16

Bab 3. Pemerintahan

Lanjutan Tabel/Table : 3.9

INSTANSI	GOLONGAN III		GOLONGAN IV		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
30. KANTOR KECAMATAN PURING KENCANA	4	-	3	-	11
31. KANTOR KECAMATAN PUTUSSIBAU	10	3	4	1	27
32. KANTOR KECAMATAN SEBERUANG	8	-	3	-	21
33. KANTOR KECAMATAN SELIMBAU	16	2	-	-	27
34. KANTOR KEMAMATAN SEMITAU	16	2	2	1	36
35. KANTOR KECAMATAN SILAT HILIR	5	2	4	-	21
36. KANTOR KECAMATAN SILAT HULU	7	1	-	-	18
37. KANTOR KECAMATAN SUHAID	10	1	1	-	16
38. KANTOR KECAMATAN HILIR KANTOR	5	2	-	-	8
39. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN HILIR	3	1	-	-	8
40. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN HULU	1	1	-	-	4
41. KANTOR KELURAHAN PUTUSSIBAU KOTA	2	-	-	-	4
42. KANTOR KEPEGAWAIAN DAERAH	18	5	-	1	37
43. KANTOR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	9	-	1	-	15
44. KANTOR PENELITIAN, PENGEMBANGAN, & INFORMATIKA	11	4	-	-	20
45. KANTOR PERIKANAN	11	3	1	-	22
46. KANTOR TATA KOTA DAN KEBERSIHAN	7	-	1	-	17
47. RSUD dr. A. DIPONEGORO PUTUSSIBAU	13	20	-	-	112
48. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	5	2	-	-	34
49. SEKRETARIAT DAERAH	61	32	11	-	183
50. SEKRETARIAT DPRD	8	7	3	1	21
51. SEKRETARIAT KPU	5	-	-	-	6
<hr/>					
JUMLAH TAHUN 2006	1,673	962	614	167	4,727
<hr/>					

TABEL/Table : 3.10.
BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) YANG MEMANGKU JABATAN STRUKTURAL
DILINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

INSTANSI (1)	LAKI-LAKI (2)	PEREMPUAN (3)	JUMLAH (4)
01. BADAN PENGAWASAN DAERAH	8	3	11
02. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	12	1	13
03. DINAS KEPENDUDUKAN, CATATAN SIPIL, DAN KB	13	3	16
04. DINAS KESEHATAN	8	6	14
05. DINAS LINGKUNGAN HIDUP, ENERGI, DAN SDM	8	5	13
06. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DAERAH	8	2	10
07. DINAS PEKERJAAN UMUM	15	1	16
08. DINAS PENDAPATAN DAERAH	11	2	13
09. DINAS PENDIDIKAN	15	-	15
10. DINAS PERHUBUNGAN	11	2	13
11. DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, & KOPERASI	11	2	13
12. DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN	15	-	15
13. DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN	11	2	13
14. DINAS TENAKER, TRANSMIGRASI, DAN SOSIAL	13	-	13
15. KANTOR KECAMATAN BADAU	3	1	4
16. KANTOR KECAMATAN BATANG LUPAR	4	1	5
17. KANTOR KECAMATAN BATU DATU	7	-	7
18. KANTOR KECAMATAN BOYAN TANJUNG	4	-	4
19. KANTOR KECAMATAN BUNUT HILIR	6	-	6
20. KANTOR KECAMATAN BUNUT HULU	5	-	5
21. KANTOR KECAMATAN EMBALOH HILIR	5	-	5
22. KANTOR KECAMATAN EMBALOH HULU	6	1	7
23. KANTOR KECAMATAN EMBAU	6	-	6
24. KANTOR KECAMATAN EMPANANG	5	-	5
25. KANTOR KEMAMATAN HULU GURUNG	7	-	7
26. KANTOR KECAMATAN KALIS	7	-	7
27. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN	6	1	7
28. KANTOR KECAMATAN MANDAY	4	2	6
29. KANTOR KECAMATAN MENTEBAH	5	2	7

Bab 3. Pemerintahan

Lanjutan Tabel 3.10.

INSTANSI (1)	LAKI-LAKI (2)	PEREMPUAN (3)	JUMLAH (4)
30. KANTOR KECAMATAN PURING KENCANA	5	-	5
31. KANTOR KECAMATAN PUTUSSIBAU	6	1	7
32. KANTOR KECAMATAN SEBERUANG	7	-	7
33. KANTOR KECAMATAN SELIMBAU	7	-	7
34. KANTOR KEMAMATAN SEMITAU	7	-	7
35. KANTOR KECAMATAN SILAT HILIR	5	1	6
36. KANTOR KECAMATAN SILAT HULU	3	1	4
37. KANTOR KECAMATAN SUHAID	5	1	6
38. KANTOR KECAMATAN HILIR KANTOR	4	1	5
39. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN HILIR	1	1	2
40. KANTOR KECAMATAN KEDAMIN HULU	1	1	2
41. KANTOR KELURAHAN PUTUSSIBAU KOTA	2	-	2
42. KANTOR KEPEGAWAIAN DAERAH	3	1	4
43. KANTOR PEMERDAYAAN MASYARAKAT DESA	5	-	5
44. KANTOR PENELITIAN, PENGEMBANGAN, & INFORMATIKA	4	1	5
45. KANTOR PERIKANAN	5	1	6
46. KANTOR TATA KOTA DAN KEBERSIHAN	5	-	5
47. RSUD dr. A. DIPONEGORO PUTUSSIBAU	4	-	4
48. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	3	1	4
49. SEKRETARIAT DAERAH	33	7	40
50. SEKRETARIAT DPRD	6	4	10
51. SEKRETARIAT KPU	1	-	1
JUMLAH TAHUN 2006	361	59	420

Sumber Data : Kantor Kepegawaian Daerah Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table :3.11
BANYAKNYA PEGAWAI DI LUAR PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KAPUAS HULU

INSTANSI	TAHUN 2006		Dilanjutkan	
	GOLONGAN I		GOLONGAN II	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 BADAN PERTANAHAN NASIONAL	-	-	10	1
2 BADAN PUSAT STATISTIK	-	-	6	2
3 BANDAR UDARA PANGSUMA	-	-	5	-
4 BANK KALBAR CABANG PUTUSSIBAU	-	4	12	-
5 BANK KALBAR CABANG SEMITAU	-	-	26	4
6 BRI CABANG PUTUSSIBAU	-	-	20	5
7 DEPARTEMEN AGAMA	-	-	55	52
8 KANTOR CABANG TELKOM	2	-	2	-
9 KANTOR PENYULUHAN PAJAK	-	-	-	1
10 KANTOR POS DAN GIRO	5	-	13	1
11 KANTOR SEKSI LOGistik PUTUSSIBAU	-	-	3	-
12 KEJAKSAAN NEGERI	-	-	6	7
13 KPPN	-	-	8	-
14 PDAM PUTUSSIBAU	-	-	-	-
15 PENGADILAN AGAMA	-	-	5	-
16 PENGADILAN NEGERI	-	-	8	3
17 PLN RANTING PUTUSSIBAU	23	-	-	-
18 PT.ASKES PUTUSSIBAU	-	-	-	-
19 RUTAN NEGARA KELAS II B	-	-	20	-
20 STASIUN METOLOGI PANGSUMA	-	-	6	1
21 TAMAN NASIONAL BETUNG KERIHUN	-	-	37	4
<hr/>				
JUMLAH TAHUN 2006	30	4	242	81

Sumber Data : Masing-masing Instansi

- Lanjutan tabel 3.11.

INSTANSI	GOLONGAN III		GOLONGAN IV		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 BADAN PERTANAHAN NASIONAL	11	2	1	-	25
2 BADAN PUSAT STATISTIK	20	-	-	-	28
3 BANDAR UDARA PANGSUMA	2	1	-	-	8
4 BANK KALBAR CABANG PUTUSSIBAU	3	-	-	-	19
5 BANK KALBAR CABANG SEMITAU	7	-	1	-	38
6 BRI CABANG PUTUSSIBAU	10	-	1	-	36
7 DEPARTEMEN AGAMA	76	25	6	4	218
8 KANTOR CABANG TELKOM	1	-	-	-	5
9 KANTOR PENYULUHAN PAJAK	2	-	-	-	3
10 KANTOR POS DAN GIRO	-	-	-	-	19
11 KANTOR SEKSI LOGistik PUTUSSIBAU	1	-	-	-	4
12 KEJAKSAAN NEGERI	9	3	2	-	27
13 KPPN	9	-	1	-	18
14 PDAM PUTUSSIBAU	1	-	-	-	1
15 PENGADILAN AGAMA	9	5	2	-	21
16 PENGADILAN NEGERI	13	1	2	-	27
17 PLN RANTING PUTUSSIBAU	23	-	-	-	46
18 PT.ASKES PUTUSSIBAU	1	-	-	-	1
19 RUTAN NEGARA KELAS II B	2	1	-	-	23
20 STASIUN METOLOGI PANGSUMA	1	-	-	-	8
21 TAMAN NASIONAL BETUNG KERIHUN	18	2	1	-	62
<hr/>					
JUMLAH TAHUN 2006	219	40	17	4	637

Sumber Data : Masing-masing Instansi

BAB 4

KEPENDUDUKAN

Population

Penduduk merupakan salah satu modal dasar pembangunan suatu daerah yang sangat penting dan berpotensi secara ekonomi. Besarnya jumlah penduduk berarti banyak tenaga kerja yang tersedia. Akan tetapi besar secara kuantitas saja tidak cukup membantu bagi peningkatan pembangunan, karena tidak akan bermanfaat jika tidak diimbangi kualitas yang baik. Artinya, disini sangat diperlukan sekali sumber daya yang baik dan handal.

a. Jumlah Penduduk dan Sebarannya

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk SUPAS 2005, Pada tahun 2006 jumlah penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu mencapai 208.915 jiwa yang menyebar di 23 kecamatan. Dengan luas wilayah yang mencapai 29.842 km^2 , Kapuas Hulu mempunyai kepadatan penduduk sebesar 7 jiwa/km^2 . Ini berarti masih banyak sekali lahan kosong (belum berpenghuni) dan merupakan suatu potensi pembangunan yang bisa digarap untuk berproduksi khususnya di sektor pertanian.

Kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terbesar adalah Putussibau, Kedamin dan Silat Hilir yang masing-masing mempunyai jumlah penduduk 16.944, 16.596 dan 14.615 jiwa. Walaupun ketiga kecamatan tersebut mempunyai jumlah penduduk yang besar, namun kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk tertinggi adalah kecamatan Hulu Gurung yang mencapai 27 jiwa/km^2 disusul oleh kecamatan Embau 23 jiwa/km^2 dan kecamatan Seberuang, Selimbau dan Batu Datu yang kepadatannya masing-masing sebesar 16 dan 14 jiwa/km^2 .

b. Komposisi Umur dan Angka Ketergantungan

Struktur umur penduduk Kapuas Hulu masih berada pada struktur umur “muda”. Kelompok umur anak-anak (15 tahun ke bawah) dan kelompok umur muda (20 – 39 tahun) komposisinya terlihat relatif lebih besar dibanding kelompok lainnya. Komposisi umur penduduk Kapuas Hulu pada tahun 2005 adalah sebagai berikut:

- Kelompok anak-anak (usia < 15 tahun) : 30,46 %
- Kelompok remaja (usia 15 – 19 tahun) : 9,24 %
- Kelompok muda (usia 20 – 39 tahun) : 35,12 %
- Kelompok dewasa (usia 40 – 54 tahun) : 16,49 %
- Kelompok tua (usia 55 – 64 tahun) : 5,32 %
- Kelompok Lansia (usia > 65 tahun) : 3,37 %

Perbandingan jumlah penduduk antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan di Kapuas Hulu pada tahun adalah 106,94. Ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada penduduk perempuan, dimana perbandingannya adalah pada setiap 100 orang perempuan terdapat 106 laki-laki. Sedangkan jika dilihat angka rasio ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk antara usia non produktif (usia < 15 tahun ditambah usia > 65 tahun) terhadap usia produktif (15 – 64 tahun) adalah sebagai berikut:

- rasio ketergantungan anak-anak : 43,14 %
- rasio ketergantungan lansia : 4,32 %
- total rasio ketergantungan : 47,46 %

Dengan demikian, pada tahun 2006 setiap 100 orang berusia produktif di Kapuas Hulu secara rata-rata terbebani oleh sekitar 47 – 48 orang berusia tidak produktif (terdiri atas 4 – 5 orang lansia dan 47 – 48 orang anak-anak).

c. Ketenagakerjaan

Indonesia merupakan negara agraris, dimana Sektor Pertanian masih menjadi andalan rakyatnya sebagai mata pencarian, begitu pula Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2006 (*SUSENAS2006*), pada tahun 2006 persentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang bekerja, penduduk yang bekerja disektor Pertanian mencapai 77,95 %, kemudian disusul Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 9,63 % dan Sektor Lembaga Keuangan, Jasa dan Lainnya sebesar 6,00 %, serta sektor – sektor lain yang persentasenya hanya mencapai kisaran 0,5 s/d 2,00 % saja

TABEL / Table : 4.1.
PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN / District	JUMLAH PENDUDUK			SEX RATIO
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
(1)	(3)	(4)	(5)	
010. SILAT HILIR	7574	7041	14615	107.57%
020. SILAT HULU	5140	4878	10018	105.37%
030. HULU GURUNG	5874	5647	11521	104.02%
040. BUNUT HULU	6238	5707	11945	109.30%
050. MENTEBAH	4165	3786	7951	110.01%
060. M A N D A Y	3748	3597	7345	104.20%
070. K A L I S	4084	3755	7839	108.76%
080. KEDAMIN	8588	8008	16596	107.24%
090. EMBALOH HILIR	5162	4608	9770	112.02%
100. BUNUT HILIR	5358	5173	10531	103.58%
110. BOYAN TANJUNG	3343	3167	6510	105.56%
120. BATU DATU	3895	3781	7676	103.02%
130. E M B A U	4948	4967	9915	99.62%
140. SELIMBAU	6894	6636	13530	103.89%
150. SUHAID	4243	3931	8174	107.94%
160. SEBERUANG	4815	4438	9253	108.49%
170. SEMITAU	3640	3315	6955	109.80%
180. EMPANANG	1276	1204	2480	105.98%
190. PURING KENCANA	1570	1356	2926	115.78%
200. B A D A U	3044	2718	5762	111.99%
210. BATANG LUPAR	3022	2646	5668	114.21%
220. EMBALOH HULU	2550	2441	4991	104.47%
230. PUTUSSIBAU	8790	8154	16944	107.80%
	2006	107961	100954	208,915
	2005	105598	98749	204,347
	2004	102964	96828	199,792
	2003	99238	96101	195,339
JUMLAH TOTAL	2002	97070	93915	190,985
	2001	94988	91740	186,728

Ket :

- Sumber data : Proyeksi Penduduk SUPAS 2005
- Penyesuaian ini dilakukan dengan adanya perhitungan penduduk yang dilakukan oleh pusat dengan angka supas 2005
- Penduduk yang dihitung berdasarkan SP 2000 lebih rendah daripada yang dihitung berdasarkan supas 2005 hal ini disebabkan adanya perubahan parameter demografi seperti angka kematian, kelahiran, dan migrasi, sehingga berakibat kepada turunnya laju pertumbuhan penduduk

TABEL / Table : 4.2.
KEPADATAN PENDUDUK DALAM KABUPATEN
KAPUAS HULU DIRINCI PER KECAMATAN
TAHUN 2006

KECAMATAN / District	LUAS (km²)	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK PER km²
			(4)
(1)	(2)	(3)	
010. SILAT HILIR	1,177.10	14615	12
020. SILAT HULU	1,061.80	10018	9
030. HULU GURUNG	432.90	11521	27
040. BUNUT HULU	1,118.14	11945	11
050. MENTEBAH	781.26	7951	10
060. M A N D A Y	1,069.00	7345	7
070. K A L I S	1,184.00	7839	7
080. KEDAMIN	5,352.30	16596	3
090. EMBALOH HILIR	1,869.10	9770	5
100. BUNUT HILIR	844.10	10531	12
110. BOYAN TANJUNG	824.00	6510	8
120. BATU DATU	531.20	7676	14
130. E M B A U	422.50	9915	23
140. SELIMBAU	999.24	13530	14
150. SUHAID	620.56	8174	13
160. SEBERUANG	573.80	9253	16
170. SEMITAU	562.70	6955	12
180. EMPANANG	357.25	2480	7
190. PURING KENCANA	448.55	2926	7
200. B A D A U	700.00	5762	8
210. BATANG LUPAR	1,332.90	5668	4
220. EMBALOH HULU	3,457.60	4991	1
230. PUTUSSIBAU	4,122.00	16944	4
<hr/>			
	2006	29,842.00	208,915
	2005	29,842.00	204,347
	2004	29,842.00	199,792
	2003	29,842.00	195,339
JUMLAH / TOTAL	2002	29,842.00	190,985
	2001	29,842.00	186,728

Sumber Data : BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL / Table : 4.3.
PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN KAPUAS HULU
DIRINCI MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
Population of Kapuas Hulu Regency by Age Group
TAHUN 2006

Kelompok Umur Age of Group	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	6.90	6.39	6.64
5 - 9	12.96	12.86	12.91
10 - 14	10.08	11.74	10.91
15 - 19	9.82	8.66	9.24
20 - 24	6.83	8.09	7.46
25 - 29	9.41	11.07	10.24
30 - 34	9.55	8.40	8.97
35 - 39	8.33	8.56	8.45
40 - 44	7.29	5.74	6.51
45 - 49	6.06	5.94	6.00
50 - 54	3.66	4.29	3.97
55 - 59	2.45	3.13	2.79
60 - 64	2.82	2.24	2.53
65 - 69	1.66	1.54	1.60
70 - 74	0.90	0.34	0.62
75 +	1.28	1.02	1.15
Jumlah / Total 2006	100.00	100.00	100.00

Sumber Data : BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL / Table : 4.4.
PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak Punya Ijazah	33.33	41.23	37.28
SD/MI/Sederajat	29.86	31.95	30.91
SLTP/MTs/Sederajat	19.44	14.59	17.02
SMU/MA/sederajat	13.83	9.04	11.44
SM Kejuruan	1.43	0.99	1.21
Diploma I/II	1.43	2.05	1.74
Diploma III/Sarmud	0.37	0.00	0.18
Diploma IV/S1,S2,S3	0.33	0.14	0.24
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber Data : Susenas 2006 yang diolah kembali

TABEL / Table : 4.5.
PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA
MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

Jenis Lapangan Usaha	Percentase		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Pertanian	72.32	83.58	77.95
Pertambangan dan Penggalian	2.76	0.33	1.55
Industri Pengolahan	1.24	1.83	1.54
Listrik, Gas dan Air Bersih	0.28	0.17	0.22
Konstruksi	3.80	0.17	1.98
Perdagangan, Hotel dan Restoran	9.35	9.91	9.63
Transportasi dan Komunikasi	2.28	0.00	1.14
Lembaga Keuangan,Jasa dan Lainnya	7.97	4.02	6.00
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber Data : Susenas 2006 yang diolah kembali



http://nurjannah.kab.bogor.id

a. Pendidikan

Titik berat pembangunan pendidikan mengutamakan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah, perluasan dan peningkatan kualitas pendidikan kejuruan sekolah lanjutan tingkat atas serta pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun sesuai dengan perkembangan tuntutan pembangunan dan potensi daerah.

Dalam pembangunan pendidikan seluruh modal dasar pembangunan didayagunakan, terutama penduduk yang besar jumlahnya sebagai sumber daya manusia yang potensial dan produktif bagi pembangunan nasional.

Salah satu usaha Pemerintah maupun swasta di bidang pendidikan dalam mengimbangi pertambahan penduduk, khususnya usia muda adalah dengan menyediakan sarana fisik pendidikan dan tenaga guru yang memadai. Hal ini perlu terus dilanjutkan untuk keberhasilan pelaksanaan pendidikan kita.

Pada tahun ajaran 2006/2007 jumlah Taman Kanak-Kanak yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu tercatat sebanyak 34 sekolah, Sekolah Dasar sebanyak 391 sekolah, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 69 sekolah dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sebanyak 28 sekolah. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 5.1.1

Jumlah murid yang terdaftar untuk tahun ajaran 2006/2007 sebanyak 1.201 murid Taman Kanak-Kanak– jumlah ini meningkat sebesar 124 (atau setara dengan 11,51 %) dari tahun ajaran sebelumnya– , Sekolah Dasar sebanyak 29.997 murid (berkurang 51 orang atau turun sebesar 0,17 % dari tahun ajaran 2005/2006), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 7.158 murid (meningkat 9,09 % dari tahun ajaran 2005/2006). Sekolah Lanjutan Tingkat Atas pada tahun ajaran 2006/2007 sebanyak 3.813 murid. Apabila dilihat dari tabel 5.1.5. maka jumlah murid pada sekolah ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dikarenakan pada tahun ajaran 2005/2006 instansi terkait tidak dapat memberikan data jumlah murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Swasta sehingga data yang ditampilkan hanya jumlah murid pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 5.1.2 – 5.1.5.

Pada tabel tersebut, juga tercatat jumlah guru yang mengajar untuk Sekolah Dasar sebanyak 2.147 orang (bertambah 55 orang dari tahun ajaran sebelumnya), guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 368 orang (meningkat sebanyak 45 orang guru) dan guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas jumlahnya meningkat menjadi 210 orang pada tahun ajaran 2006/2007, sedangkan untuk guru Taman Kanak-Kanak yang tercatat pada Dinas Pendidikan pada tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 118 orang guru.

b. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta untuk mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat dan usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kebijaksanaan pemerintah di bidang kesehatan adalah menyediakan berbagai sarana kesehatan. Sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2006 terdiri dari 1 Rumah Sakit umum, 23 Puskesmas dan 81 Puskesmas Pembantu. Penyebaran di Kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.2.1.

Pengendalian pertumbuhan penduduk antara lain diupayakan melalui gerakan Keluarga Berencana untuk mewujudkan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Pengendalian kuantitas penduduk berkaitan dengan penetapan jumlah, struktur dan komposisi serta pertumbuhan dan persebaran penduduk yang ideal. Keberhasilan pengendalian pertumbuhan penduduk antara lain berkat peran serta masyarakat dalam melaksanakan program pemerintah khususnya di bidang Keluarga Berencana.

Program Keluarga Berencana merupakan usaha langsung yang ditujukan untuk mengurangi tingkat kelahiran melalui alat kontrasepsi secara berkesinambungan. Jumlah peserta KB Aktif pada tahun 2006 secara umum mengalami kenaikan, yakni dari total 28.551 peserta pada tahun 2005 menjadi 30.137 pada tahun 2006. Ini berarti jumlah peserta KB Aktif mengalami kenaikan sebanyak 1.586 peserta atau setara dengan 5,26 %. Bila dibandingkan dengan jumlah PUS yang ada di Kapuas Hulu, maka program KB yang dilaksanakan telah mampu menyerap 74,04 % PUS. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan pelayanan Keluarga Berencana guna memberikan rangsangan pada PUS untuk ikut berpartisipasi ditujukan dengan munculnya akseptor baru. Jumlah Akseptor baru untuk masing-masing alat kontrasepsi tahun 2006 secara umum mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun lalu. Dari 8.395 akseptor baru yang ditargetkan pada tahun 2006, telah berhasil menyerap 5.989 peserta atau setara dengan 71,34 % dari yang ditargetkan. Jumlah ini meningkat cukup bagus jika dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.3.2. dan 5.3.3.

c. Kriminalitas

Kebijaksanaan dalam bidang keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat lebih diutamakan pada upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap sumber ancaman melalui upaya-upaya pembinaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan iklim yang dapat memberikan suasana yang tertib, aman, tentram dan damai bagi

seluruh lapisan masyarakat dalam rangka mewujudkan stabilitas daerah Kapuas Hulu.

Data kriminalitas merupakan hasil pengolahan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas Hulu dari hasil laporan bulanan yang diterima pada tahun 2004. Statistik kriminal yang bersumber dari laporan Pengadilan Negeri disajikan banyaknya tahanan yang masuk dan diselesaikan berdasarkan status penyelesaian yaitu :

- ◆ Tahanan yang diterima oleh Pengadilan Negeri
- ◆ Tahanan yang dijatuhi hukuman
- ◆ Tahanan yang naik banding/grasi
- ◆ Sisa tahanan menurut jenis perkara.

Data perkara dan terdakwa merupakan hasil pengolahan dari daftar model PN-2 menurut ringkasan bulanan, jumlah perkara dan terdakwa dalam perkara pidana (termasuk pelanggaran lalu lintas) yang diterima, diselesaikan dan sisa menurut jenis perkara. Selain data pengadilan, juga disajikan data kriminal yang bersumber dari laporan Kejaksaan Negeri Putussibau berupa laporan bulanan yang mencakup keterangan tentang perkara-perkara biasa sesuai laporan tahun 2004. Data yang disajikan yaitu :

- ◆ Perkara biasa sisa bulan lalu dan perkara biasa yang masuk pada bulan laporan.
- ◆ Perkara yang diselesaikan, diputuskan, dilimpahkan, dikesampingkan, dikirim ke kejaksaan lain dan sisa akhir bulan laporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.4.1 s/d 5.4.3.

d. Agama

Untuk mampu meningkatkan kualitas umat beragama sehingga tercipta suasana kehidupan beragama yang penuh keimanan, ketaqwaan dan kerukunan yang dinamis serta makin meningkatnya peran serta umat dalam pembangunan diperlukan berbagai upaya. Upaya ini diselenggarakan melalui peningkatan nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat, yang didukung oleh perluasan sarana dan prasarana kehidupan beragama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Kapuas Hulu, pada tahun 2006 diketahui data jumlah rumah ibadah yang terdiri dari masjid sebanyak 213 buah, surau sebanyak 154 buah, sedangkan gereja dan kapel khatolik sebanyak 256 buah, dan rumah ibadah protestan sebanyak 72 buah, sementara vihara ada 2 buah.

Jumlah Talak dan Cerai yang tercatat sebanyak 29 orang (turun 6 % dari tahun sebelumnya). Sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan dikaitkan pula dengan semakin meningkatnya pelayanan ibadah haji, data jumlah haji yang berangkat sebanyak 120 orang dan yang kembali sebanyak 120 orang pada tahun 2006 yang terdiri dari 65 orang laki-laki dan 55 orang perempuan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.5.1 – 5.5.5.

e. Sosial Lainnya

Menurut data yang diperoleh Polres Putussibau dapat diketahui bahwa pelanggaran lalu lintas yang terjadi pada tahun 2006 adalah sebanyak 729 pelanggaran. Jumlah ini mengalami peningkatan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 91 kejadian. Pelanggaran paling banyak dilakukan oleh kalangan pelajar yaitu sebanyak 167 pelanggaran. Selama tahun 2006, di Kapuas Hulu terjadi 17 kecelakaan lalu lintas. Dari 17 kejadian tersebut, memakan korban hingga tewas sebanyak 12 orang, luka ringan 10 orang, dan luka berat 10 orang, dengan kerugian materi sebesar Rp.29.250.000,-. Selengkapnya dapat disimak pada tabel 5.6.1 – 5.6.4.

TABEL / Table : 5.1.1.
**JUMLAH SEKOLAH DIRINCI MENURUT JENIS DAN
 STATUS DI KABUPATEN KAPUAS HULU
 TAHUN AJARAN 2006/2007**

Dilanjutkan.....

KECAMATAN (1)	T K (2)	S D		
		NEGERI (3)	SWASTA (4)	M.IBTIDAIYAH (5)
010. SILAT HILIR	2	27	-	1
020. SILAT HULU	2	20	-	-
030. HULU GURUNG	2	18	-	4
040. BUNUT HULU	1	19	-	2
050. MENTEBAH	1	9	-	1
060. M A N D A Y	1	17	-	-
070. K A L I S	1	16	-	1
080. KEDAMIN	2	28	-	2
090. EMBALOH HILIR	1	25	-	1
100. BUNUT HILIR	2	18	-	1
110. BOYAN TANJUNG	1	12	-	-
120. BATU DATU	1	16	-	1
130. E M B A U	2	17	-	1
140. SELIMBAU	2	19	-	-
150. SUHAID	1	11	-	-
160. SEBERUANG	1	16	-	-
170. SEMITAU	2	9	1	-
180. EMPANANG	1	9	-	-
190. PURING KENCANA	-	11	-	-
200. B A D A U	2	10	-	-
210. BATANG LUPAR	1	13	-	-
220. EMBALOH HULU	-	14	-	-
230. PUTUSSIBAU	5	19	1	1
	2006/2007	34	373	2
	2005/2006	34	368	2
	2004/2005	35	373	2
JUMLAH	2003/2004	29	372	2
	2002/2003	24	365	2

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan tabel 5.1.1

Dilanjutkan.....

KECAMATAN (1)	S M T P		M.TSANAWIYAH		JUMLAH SMTP	
	NEGERI (5)	SWASTA (6)	NEGERI (7)	SWASTA (8)	NEGERI (9)	SWASTA (10)
010. SILAT HILIR	2	-	-	-	2	-
020. SILAT HULU	2	-	-	1	2	1
030. HULU GURUNG	1	2	-	5	1	7
040. BUNUT HULU	2	1	-	1	2	2
050. MENTEBAH	1	1	-	-	1	1
060. M A N D A Y	1	1	-	-	1	1
070. K A L I S	1	1	-	-	1	1
080. KEDAMIN	2	2	-	-	2	2
090. EMBALOH HILIR	2	-	-	1	2	1
100. BUNUT HILIR	2	1	1	-	3	1
110. BOYAN TANJUNG	3	-	-	-	3	-
120. BATU DATU	1	1	-	1	1	2
130. E M B A U	1	-	1	1	2	1
140. SELIMBAU	3	-	-	1	3	1
150. SUHAID	2	-	-	1	2	1
160. SEBERUANG	1	-	-	-	1	-
170. SEMITAU	2	-	-	-	2	-
180. EMPANANG	1	-	-	-	1	-
190. PURING KENCANA	1	-	-	-	1	-
200. B A D A U	1	-	-	1	1	1
210. BATANG LUPAR	2	-	-	-	2	-
220. EMBALOH HULU	2	-	-	-	2	-
230. PUTUSSIBAU	2	5	1	-	3	5
<hr/>						
	2006/2007	38	15	3	13	41
	2005/2006	36	13	2	13	38
	2004/2005	33	16	2	13	35
JUMLAH	2003/2004	30	14	2	12	32
	2002/2003	30	15	2	13	32
						28

Lanjutan Tabel 5.1.1

KECAMATAN (I)	S M U		S M K		M/ALIYAH		JUMLAH SMU	
	NEGERI (11)	SWASTA (12)	NEGERI (13)	SWASTA (14)	NEGRI (15)	SWASTA (16)	NEGERI (17)	SWASTA (18)
010. SILAT HILIR	1	-	-	-	-	-	1	-
020. SILAT HULU	-	1	-	-	-	-	-	1
030. HULU GURUNG	1	-	-	-	-	1	1	1
040. BUNUT HULU	-	1	-	-	-	-	-	1
050. MENTEBAH	-	1	-	-	-	-	-	1
060. M A N D A Y	-	-	-	-	-	-	-	-
070. K A L I S	-	1	-	-	-	-	-	1
080. KEDAMIN	1	-	2	-	-	-	3	-
090. EMBALOH HILIR	1	1	-	-	-	-	1	-
100. BUNUT HILIR	1	-	-	-	-	1	1	1
110. BOYAN TANJUNG	-	1	-	-	-	-	-	1
120. BATU DATU	-	1	-	-	-	-	-	1
130. E M B A U	1	-	-	-	-	1	1	1
140. SELIMBAU	1	1	-	-	-	-	1	-
150. SUHAID	-	-	-	-	-	1	-	1
160. SEBERUANG	1	-	-	-	-	-	1	-
170. SEMITAU	1	-	-	-	-	-	1	-
180. EMPANANG	-	-	-	-	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	-	-	-
200. B A D A U	1	-	-	-	-	-	1	-
210. BATANG LUPAR	1	-	-	-	-	-	-	-
220. EMBALOH HULU	1	-	-	-	-	-	1	-
230. PUTUSSIBAU	1	3	-	-	1	-	2	3
<hr/>								
	2006/2007	13	11	2	0	1	4	15
	2005/2006	12	9	2	0	2	3	16
	2004/2005	10	11	1	0	1	4	11
JUMLAH	2003/2004	4	15	1	0	5	1	5
	2002/2003	4	14	1	0	5	1	5
<hr/>								

TABEL/Table : 5.1.2
JUMLAH MURID DAN GURU SEKOLAH TK
DILINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN AJARAN 2006/2007

KECAMATAN (1)	MURID (2)	GURU (3)	RASIO MURID THD GURU (4)
010. SILAT HILIR	61	4	15.25
020. SILAT HULU	63	4	15.75
030. HULU GURUNG	60	6	10.00
040. BUNUT HULU	36	4	9.00
050. MENTEBAH	26	2	13.00
060. M A N D A Y	21	2	10.50
070. K A L I S	14	2	7.00
080. KEDAMIN	89	8	11.13
090. EMBALOH HILIR	31	3	10.33
100. BUNUT HILIR	75	6	12.50
110. BOYAN TANJUNG	12	2	6.00
120. BATU DATU	29	4	7.25
130. E M B A U	67	4	16.75
140. SELIMBAU	55	5	11.00
150. SUHAID	41	2	20.50
160. SEBERUANG	34	3	11.33
170. SEMITAU	33	6	5.50
180. EMPANANG	14	4	3.50
190. PURING KENCANA	-	-	-
200. B A D A U	92	8	11.50
210. BATANG LUPAR	36	2	18.00
220. EMBALOH HULU	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	312	37	8.43
<hr/>			
	2006/2007	1,201	118
	2005/2006	1,077	...
	2004/2005	1178	107
JUMLAH	2003/2004	796	79
	2002/2003	749	57

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.1.3.
**JUMLAH MURID DAN GURU SEKOLAH DASAR
DILINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN AJARAN 2006/2007**

KECAMATAN	M U R I D			G U R U	RASIO MURID THD GURU
	NEGERI	SWASTA	JUMLAH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. SILAT HILIR	2,415	-	2,415	107	22.57
020. SILAT HULU	1,631	-	1,631	58	28.12
030. HULU GURUNG	1,557	-	1,557	134	11.62
040. BUNUT HULU	1,634	-	1,634	73	22.38
050. MENTEBAH	1,251	-	1,251	55	22.75
060. M A N D A Y	1,252	-	1,252	92	13.61
070. K A L I S	1,237	-	1,237	81	15.27
080. KEDAMIN	2,222	-	2,222	218	10.19
090. EMBALOH HILIR	1,403	-	1,403	109	12.87
100. BUNUT HILIR	1,521	-	1,521	76	20.01
110. BOYAN TANJUNG	1,220	-	1,220	66	18.48
120. BATU DATU	1,047	-	1,047	107	9.79
130. E M B A U	1,214	-	1,214	102	11.90
140. SELIMBAU	1,834	-	1,834	148	12.39
150. SUHAID	1,041	-	1,041	71	14.66
160. SEBERUANG	1,384	-	1,384	98	14.12
170. SEMITAU	870	114	984	71	13.86
180. EMPANANG	345	-	345	26	13.27
190. PURING KENCANA	359	-	359	29	12.38
200. B A D A U	687	-	687	44	15.61
210. BATANG LUPAR	724	-	724	50	14.48
220. EMBALOH HULU	704	-	704	68	10.35
230. PUTUSSIBAU	2,180	151	2,331	264	8.83
	2006/2007	29,732	265	29,997	2,147
	2005/2006	29,781	267	30,048	2,112
	2004/2005	29,091	1,302	30,393	1,979
JUMLAH	2003/2004	27,719	1,733	29,452	2,291
	2002/2003	27,033	1,131	28,164	2,283

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.1.4.
JUMLAH MURID DAN GURU SEKOLAH LANJUTAN
TINGKAT PERTAMA DILINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN AJARAN 2006/2007

KECAMATAN	MURID			GURU	RASIO	
	NEGERI	SWASTA	JUMLAH		MURID	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	THD GURU	
010. SILAT HILIR	351	-	351	15	23.40	
020. SILAT HULU	300	-	300	14	21.43	
030. HULU GURUNG	215	118	333	12	27.75	
040. BUNUT HULU	307	43	350	29	12.07	
050. MENTEBAH	326	89	415	15	27.67	
060. M A N D A Y	85	76	161	13	12.38	
070. K A L I S	349	73	422	17	24.82	
080. KEDAMIN	462	172	634	35	18.11	
090. EMBALOH HILIR	185	-	185	8	23.13	
100. BUNUT HILIR	261	35	296	17	17.41	
110. BOYAN TANJUNG	267	-	267	16	16.69	
120. BATU DATU	116	30	146	14	10.43	
130. E M B A U	140	-	140	12	11.67	
140. SELIMBAU	453	-	453	26	17.42	
150. SUHAID	198	-	198	14	14.14	
160. SEBERUANG	280	-	280	11	25.45	
170. SEMITAU	308	-	308	23	13.39	
180. EMPANANG	169	-	169	6	28.17	
190. PURING KENCANA	33	-	33	4	8.25	
200. B A D A U	140	-	140	5	28.00	
210. BATANG LUPAR	151	-	151	13	11.62	
220. EMBALOH HULU	163	-	163	10	16.30	
230. PUTUSSIBAU	552	711	1,263	39	32.38	
JUMLAH	2006/2007	5,811	1,347	7,158	368	19.45
	2005/2006	5,327	1,238	6,565	323	20.33
	2004/2005	5,147	1,481	6,628	710	9.34
	2003/2004	5,366	1,596	6,962	683	10.19
	2002/2003	4,972	2,364	7,336	695	10.56

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.1.5.
**JUMLAH MURID DAN GURU SEKOLAH LANJUTAN
TINGKAT ATAS DILINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN AJARAN 2006/2007**

KECAMATAN	M U R I D			G U R U	RASIO MURID THD GURU
	NEGERI	SWASTA	JUMLAH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. SILAT HILIR	188	-	188	7	26.86
020. SILAT HULU	-	138	138	10	13.80
030. HULU GURUNG	272	-	272	12	22.67
040. BUNUT HULU	-	69	69	8	8.63
050. MENTEBAH	-	182	182	11	16.55
060. M A N D A Y	-	-	-	-	-
070. K A L I S	-	-	-	-
080. KEDAMIN	302	-	302	34	8.88
090. EMBALOH HILIR	93	38	131	5	26.20
100. BUNUT HILIR	125	-	125	12	10.42
110. BOYAN TANJUNG	-	91	91	14	6.50
120. BATU DATU	-	118	118	11	10.73
130. E M B A U	236	-	236	13	18.15
140. SELIMBAU	297	31	328	15	21.87
150. SUHAID	-	-	-	-	-
160. SEBERUANG	137	-	137	7	19.57
170. SEMITAU	283	-	283	15	18.87
180. EMPANANG	-	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-
200. B A D A U	114	-	114	10	11.40
210. BATANG LUPAR	38	-	38	1	38.00
220. EMBALOH HULU	89	-	89	2	44.50
230. PUTUSSIBAU	473	499	972	23	42.26
		2006/2007	2,647	1,166	3,813
		2005/2006	1,789	0	1,789
		2004/2005	1,606	1,519	3,125
JUMLAH		2003/2004	1,424	2,260	3,684
		2002/2003	1,708	2,044	3,752

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.2.1.
BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

KECAMATAN	R S U	PUSKESMAS	PUSKESMAS PEMBANTU
(1)	(2)	(3)	(4)
010. SILAT HILIR	-	1	7
020. SILAT HULU	-	1	4
030. HULU GURUNG	-	1	2
040. BUNUT HULU	-	1	3
050. MENTEBAH	-	1	1
060. M A N D A Y	-	1	3
070. K A L I S	-	1	3
080. KEDAMIN	-	1	10
090. EMBALOH HILIR	-	1	4
100. BUNUT HILIR	-	1	3
110. BOYAN TANJUNG	-	1	4
120. BATU DATU	-	1	2
130. E M B A U	-	1	2
140. SELIMBAU	-	1	5
150. SUHAID	-	1	2
160. SEBERUANG	-	1	4
170. SEMITAU	-	1	2
180. EMPANANG	-	1	1
190. PURING KENCANA	-	1	4
200. B A D A U	-	1	3
210. BATANG LUPAR	-	1	2
220. EMBALOH HULU	-	1	5
230. PUTUSSIBAU	1	1	5
	2006	1	23
	2005	1	23
	2004	1	23
JUMLAH	2003	1	23
	2002	1	23

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.2.2.
BANYAKNYA TENAGA DOKTER DI KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN	M E D I S			J U M L A H	
	DOKTER SPESIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI		
(1)	(2)	(4)	(5)	(4)	
010. SILAT HILIR	-	2	-	2	
020. SILAT HULU	-	-	-	-	
030. HULU GURUNG	-	2	1	3	
040. BUNUT HULU	-	2	-	2	
050. MENTEBAH	-	1	-	1	
060. M A N D A Y	-	1	-	1	
070. K A L I S	-	1	-	1	
080. KEDAMIN	-	2	1	3	
090. EMBALOH HILIR	-	-	-	-	
100. BUNUT HILIR	-	1	-	1	
110. BOYAN TANJUNG	-	1	-	1	
120. BATU DATU	-	1	-	1	
130. E M B A U	-	1	-	1	
140. SELIMBAU	-	1	-	1	
150. SUHAID	-	-	-	-	
160. SEBERUANG	-	-	-	-	
170. SEMITAU	-	2	1	3	
180. EMPANANG	-	1	-	1	
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	
200. B A D A U	-	2	1	3	
210. BATANG LUPAR	-	-	-	-	
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	
230. PUTUSSIBAU	-	1	1	2	
<hr/>					
	2006	-	22	5	27
	2005	2	7	3	12
	2004	-	24	2	26
JUMLAH	2003	-	19	2	21
	2002	-	15	2	17

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.2.3.

**BANYAKNYA TENAGA DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN MENURUT PENDIDIKAN
DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006**

KECAMATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR					Dilanjutkan----	
	PERAWAT		KEBIDANAN		SKM		
	AKPER	SPK	BIDAN	AKBID			
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
010. SILAT HILIR	1	11	4	1	-		
020. SILAT HULU	1	7	2	-	-		
030. HULU GURUNG	2	4	6	-	-		
040. BUNUT HULU	2	8	4	-	-		
050. MENTEBAH	1	4	2	-	-		
060. M A N D A Y	3	5	3	1	-		
070. K A L I S	2	4	3	-	-		
080. KEDAMIN	7	4	11	-	-		
090. EMBALOH HILIR	3	6	5	-	-		
100. BUNUT HILIR	4	5	1	-	-		
110. BOYAN TANJUNG	2	4	5	-	1		
120. BATU DATU	3	5	1	-	-		
130. E M B A U	2	6	3	-	-		
140. SELIMBAU	-	13	3	-	-		
150. SUHAID	2	6	3	1	-		
160. SEBERUANG	5	4	2	-	-		
170. SEMITAU	3	6	2	1	-		
180. EMPANANG	-	2	3	-	-		
190. PURING KENCANA	-	6	3	-	-		
200. B A D A U	1	6	5	1	-		
210. BATANG LUPAR	1	6	4	-	-		
220. EMBALOH HULU	3	7	1	1	1		
230. PUTUSSIBAU	4	5	7	-	-		
Jumlah	2006	52	134	83	6	2	
	2005	71	163	6	45	5	

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel 5.2.3.

Dilanjutkan----

KECAMATAN (1)	PENDIDIKAN TERAKHIR				
	APOTEKER (10)	AKZI (11)	AKL (12)	AAK (13)	AKFAR (14)
010. SILAT HILIR	-	-	-	1	-
020. SILAT HULU	-	1	-	-	-
030. HULU GURUNG	-	1	-	1	-
040. BUNUT HULU	-	-	1	-	-
050. MENTEBAH	-	-	-	-	-
060. M A N D A Y	-	-	-	-	-
070. K A L I S	-	-	-	-	-
080. KEDAMIN	-	1	1	-	-
090. EMBALOH HILIR	-	-	-	-	-
100. BUNUT HILIR	-	-	-	-	-
110. BOYAN TANJUNG	-	-	1	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-	-
130. E M B A U	-	-	-	-	-
140. SELIMBAU	-	-	-	-	-
150. SUHAID	-	1	-	1	-
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-
170. SEMITAU	-	-	-	-	-
180. EMPANANG	-	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-
200. B A D A U	-	-	-	-	-
210. BATANG LUPAR	-	-	1	-	-
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	-	-	-	1	-
<hr/>					
	2006	-	4	4	4
Jumlah	2005	2	5	9	1

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Bab 5. Sosial

Lanjutan Tabel 5.2.3.

KECAMATAN (1)	PENDIDIKAN TERAKHIR					Dilanjutkan----
	AKPRO (15)	ATEM (16)	SPRG (17)	SMAK (18)	SMF (19)	
010. SILAT HILIR	-	-	-	-	-	-
020. SILAT HULU	-	-	1	1	-	-
030. HULU GURUNG	-	-	1	-	1	-
040. BUNUT HULU	-	-	-	-	-	-
050. MENTEBAH	-	-	1	-	-	-
060. M A N D A Y	-	-	-	-	-	-
070. K A L I S	-	-	1	-	-	-
080. KEDAMIN	-	-	-	1	2	-
090. EMBALOH HILIR	-	-	1	1	-	-
100. BUNUT HILIR	-	-	-	1	-	-
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-	-	-
130. E M B A U	-	-	-	1	-	-
140. SELIMBAU	-	-	-	1	-	-
150. SUHAID	-	-	-	1	-	-
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-	-
170. SEMITAU	-	-	-	1	1	-
180. EMPANANG	-	-	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	-
200. B A D A U	-	-	1	-	-	-
210. BATANG LUPAR	-	-	1	-	-	-
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	-	1	-	1	1	-
<hr/>						
Jumlah	2006	0	1	7	9	5
	2005	0	1	12	15	6

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel 5.2.3.

Dilanjutkan----

KECAMATAN (1)	PENDIDIKAN TERAKHIR					Dilanjutkan---- (24)
	SPAG (20)	SPPH (21)	PEKES A (22)	PEKER M (23)	SMA	
010. SILAT HILIR	1	1	-	-	-	-
020. SILAT HULU	1	1	-	1	-	-
030. HULU GURUNG	-	1	5	-	-	-
040. BUNUT HULU	-	-	-	-	-	-
050. MENTEBAH	-	1	1	-	-	-
060. M A N D A Y	-	-	3	-	-	-
070. K A L I S	1	1	3	1	-	-
080. KEDAMIN	-	-	2	1	1	-
090. EMBALOH HILIR	-	1	3	1	-	-
100. BUNUT HILIR	-	1	-	-	2	-
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-	-
120. BATU DATU	1	1	1	-	-	-
130. E M B A U	-	0	4	-	-	-
140. SELIMBAU	1	1	3	-	-	-
150. SUHAID	-	1	1	-	-	-
160. SEBERUANG	1	1	1	1	-	-
170. SEMITAU	1	1	1	1	-	-
180. EMPANANG	-	1	1	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	-
200. B A D A U	1	-	2	-	-	-
210. BATANG LUPAR	1	1	2	1	1	-
220. EMBALOH HULU	-	-	1	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	-	1	4	1	1	-
	2006	9	15	38	8	5
Jumlah	2005	9	17	58	13	17

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel 5.2.3.

KECAMATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR					
	SMEA	SPG	SLTP	SD	LAINNYA	
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	
010. SILAT HILIR	-	-	-	1	-	
020. SILAT HULU	-	-	-	-	-	
030. HULU GURUNG	-	-	-	-	-	
040. BUNUT HULU	-	-	2	-	-	
050. MENTEBAH	-	-	-	-	-	
060. M A N D A Y	-	-	-	-	-	
070. K A L I S	-	-	1	-	-	
080. KEDAMIN	-	-	-	-	-	
090. EMBALOH HILIR	-	-	2	-	-	
100. BUNUT HILIR	-	-	1	-	-	
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-	
120. BATU DATU	-	-	-	-	-	
130. E M B A U	-	-	-	-	-	
140. SELIMBAU	-	-	-	-	-	
150. SUHAID	-	-	1	-	-	
160. SEBERUANG	-	-	1	-	-	
170. SEMITAU	-	-	-	-	-	
180. EMPANANG	-	-	-	-	-	
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	
200. B A D A U	-	-	-	-	-	
210. BATANG LUPAR	-	-	-	-	-	
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	-	
230. PUTUSSIBAU	-	-	1	-	-	
<hr/>						
	2006	-	-	9	1	-
Jumlah	2005	2	1	14	4	4

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.2.4.
BANYAKNYA POS YANDU, KADER KESEHATAN
DAN BIDAN PTT DI KABUPATEN
KAPUAS HULU 2006

KECAMATAN	POS YANDU	KADER KESE- HATAN	BIDAN PTT	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. SILAT HILIR	15	151	-	166
020. SILAT HULU	13	117	-	130
030. HULU GURUNG	20	162	-	182
040. BUNUT HULU	16	128	-	144
050. MENTEBAH	7	63	-	70
060. M A N D A Y	18	175	-	193
070. K A L I S	6	56	-	62
080. KEDAMIN	13	109	1	123
090. EMBALOH HILIR	20	172	-	192
100. BUNUT HILIR	16	160	-	176
110. BOYAN TANJUNG	9	90	-	99
120. BATU DATU	11	119	-	130
130. E M B A U	18	134	-	152
140. SELIMBAU	18	133	-	151
150. SUHAID	11	122	-	133
160. SEBERUANG	13	114	-	127
170. SEMITAU	13	187	-	200
180. EMPANANG	6	57	-	63
190. PURING KENCANA	11	85	-	96
200. B A D A U	6	48	-	54
210. BATANG LUPAR	5	51	-	56
220. EMBALOH HULU	9	88	1	98
230. PUTUSSIBAU	10	95	-	105
	2006	284	2,616	2,902
	2005	277	1,460	1,796
	2004	271	1,962	2,233
JUMLAH	2003	257	1,331	1,588
	2002	257	1,259	1,516

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.3.1.
JUMLAH KLINIK, PETUGAS LAPANGAN DAN PEMBANTU PEMBINA (PPKBD dan SUB PPKBD)
KELUARGA BERENCANA DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

KECAMATAN	KLINIK	PETUGAS LAPANGAN		PEMBANTU PEMBINA (5)	
		PPLKB (3)	PKB (4)		
(1)	(2)				
010. SILAT HILIR	2	-	7	31	
020. SILAT HULU	1	-	4	18	
030. HULU GURUNG	1	-	4	25	
040. BUNUT HULU	1	-	3	22	
050. MENTEBAH	1	-	2	16	
060. M A N D A Y	2	-	2	20	
070. K A L I S	1	-	3	16	
080. KEDAMIN	2	-	7	29	
090. EMBALOH HILIR	1	-	1	17	
100. BUNUT HILIR	1	-	3	16	
110. BOYAN TANJUNG	1	-	1	22	
120. BATU DATU	1	1	1	17	
130. E M B A U	1	1	2	21	
140. SELIMBAU	1	-	5	22	
150. SUHAID	1	-	3	15	
160. SEBERUANG	1	3	4	39	
170. SEMITAU	1	1	2	16	
180. EMPANANG	1	-	1	11	
190. PURING KENCANA	1	-	-	8	
200. B A D A U	1	-	4	13	
210. BATANG LUPAR	1	-	2	15	
220. EMBALOH HULU	1	-	2	17	
230. PUTUSSIBAU	3	-	6	21	
		2006	28	69	
		2005	28	13	
		2004	28	83	
JUMLAH	2003		591	
		2002	28	88	
			96	596	
			593	

sumber Data : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.3.2.
JUMLAH AKSEPTOR BARU MENURUT JENIS ALAT
KONTRASEPSI DI KABUPATEN KAPUAS HULU

TAHUN 2006

Dilanjutkan...

KECAMATAN	I U D	P I L	K D M	MOP/MOW	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
010. SILAT HILIR	-	93	9	1	103	
020. SILAT HULU	-	230	3	-	233	
030. HULU GURUNG	-	100	13	-	113	
040. BUNUT HULU	-	146	-	-	146	
050. MENTEBAH	-	16	13	-	29	
060. M A N D A Y	-	21	-	-	21	
070. K A L I S	-	44	12	-	56	
080. KEDAMIN	-	241	6	-	247	
090. EMBALOH HILIR	-	85	1	1	87	
100. BUNUT HILIR	-	53	-	-	53	
110. BOYAN TANJUNG	-	52	2	-	54	
120. BATU DATU	-	201	-	-	201	
130. E M B A U	-	101	-	-	101	
140. SELIMBAU	-	104	-	-	104	
150. SUHAID	-	83	-	-	83	
160. SEBERUANG	-	20	-	-	20	
170. SEMITAU	-	39	-	-	39	
180. EMPANANG	-	2	-	-	2	
190. PURING KENCANA	-	101	6	-	107	
200. B A D A U	-	71	63	-	134	
210. BATANG LUPAR	-	50	-	-	50	
220. EMBALOH HULU	-	8	-	-	8	
230. PUTUSSIBAU	22	171	6	26	225	
	2006	22	2,032	134	28	2,216
	2005	44	1,860	101	96	2,101
	2004	11	1,394	215	16	1,636
JUMLAH	2003	15	1,479	12	49	1,555
	2002	13	1,236	7	21	1,277

sumber Data : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel : 5.3.2.

KECAMATAN	SUNTIKAN	IMPLANT	JUMLAH	TARGET	PERSENTASE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010. SILAT HILIR	115	25	243	716	33.94%
020. SILAT HULU	183	-	416	680	61.18%
030. HULU GURUNG	216	16	345	548	62.96%
040. BUNUT HULU	235	3	384	417	92.09%
050. MENTEBAH	71	38	138	237	58.23%
060. M A N D A Y	167	1	189	280	67.50%
070. K A L I S	194	41	291	161	180.75%
080. KEDAMIN	368	19	634	311	203.86%
090. EMBALOH HILIR	80	-	167	303	55.12%
100. BUNUT HILIR	37	-	90	418	21.53%
110. BOYAN TANJUNG	80	-	134	335	40.00%
120. BATU DATU	217	-	418	370	112.97%
130. E M B A U	173	-	274	384	71.35%
140. SELIMBAU	192	-	296	593	49.92%
150. SUHAID	81	-	164	373	43.97%
160. SEBERUANG	51	5	76	233	32.62%
170. SEMITAU	82	3	124	272	45.59%
180. EMPANANG	12	1	15	95	15.79%
190. PURING KENCANA	102	-	209	111	188.29%
200. B A D A U	50	3	187	256	73.05%
210. BATANG LUPAR	110	-	160	283	56.54%
220. EMBALOH HULU	21	-	29	140	20.71%
230. PUTUSSIBAU	770	11	1,006	879	114.45%
	2006	3,607	166	5,989	8,395
	2005	2,604	174	4,879	7,439
	2004	2,200	181	2,381	6,541
JUMLAH	2003	2,442	161	2,603	4,902
	2002	1,840	220	3,337	4,259
					78.35

Sumber Data : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kab

TABEL/Table : 5.3.3.
JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE
KONTRASEPSI DI KABUPATEN KAPUAS HULU

KECAMATAN	TAHUN 2006					Dilanjutkan...
	P	U	S	I	K	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010. SILAT HILIR	2,587	64	848	36	948	
020. SILAT HULU	2,263	-	950	-	950	
030. HULU GURUNG	2,658	5	638	43	686	
040. BUNUT HULU	2,902	2	1,198	1	1,201	
050. MENTEBAH	1,441	-	368	5	373	
060. M A N D A Y	1,544	11	454	-	465	
070. K A L I S	1,260	2	608	12	622	
080. KEDAMIN	2,928	26	556	2	584	
090. EMBALOH HILIR	1,725	4	348	7	359	
100. BUNUT HILIR	1,893	11	674	12	697	
110. BOYAN TANJUNG	1,564	3	431	3	437	
120. BATU DATU	1,425	12	428	15	455	
130. E M B A U	1,905	2	821	1	824	
140. SELIMBAU	2,303	7	740	10	757	
150. SUHAID	1,559	7	691	-	698	
160. SEBERUANG	1,697	8	684	4	696	
170. SEMITAU	1,416	3	297	-	300	
180. EMPANANG	584	2	380	-	382	
190. PURING KENCANA	687	-	475	4	479	
200. B A D A U	1,230	1	498	27	526	
210. BATANG LUPAR	961	2	386	8	396	
220. EMBALOH HULU	944	6	430	8	444	
230. PUTUSSIBAU	3,229	127	721	113	961	
	2006	40,705	305	13,624	311	14,240
	2005	37,895	321	12,749	158	13,228
	2004	36,097	328	11,872	157	12,357
JUMLAH	2003	35,128	336	11,255	53	11,644
	2002	34,570	370	12,024	42	12,436

sumber Data : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel : 5.3.3.

KECAMATAN	MOP/MOW	SUNTIKAN	IMPLANT	JUMLAH	%PA/PUS	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010. SILAT HILIR	12	644	215	1,819	70.31	
020. SILAT HULU	-	625	8	1,583	69.95	
030. HULU GURUNG	5	987	106	1,784	67.12	
040. BUNUT HULU	4	902	27	2,134	73.54	
050. MENTEBAH	11	358	112	854	59.26	
060. M A N D A Y	20	545	269	1,299	84.13	
070. K A L I S	7	294	72	995	78.97	
080. KEDAMIN	17	1,480	152	2,233	76.26	
090. EMBALOH HILIR	2	980	29	1,370	79.42	
100. BUNUT HILIR	1	724	7	1,429	75.49	
110. BOYAN TANJUNG	3	684	13	1,137	72.70	
120. BATU DATU	8	451	13	927	65.05	
130. E M B A U	13	715	-	1,552	81.47	
140. SELIMBAU	4	932	-	1,693	73.51	
150. SUHAID	4	454	7	1,163	74.60	
160. SEBERUANG	3	675	28	1,402	82.62	
170. SEMITAU	4	534	18	856	60.45	
180. EMPANANG	2	115	5	504	86.30	
190. PURING KENCANA	-	74	-	553	80.49	
200. B A D A U	3	540	10	1,079	87.72	
210. BATANG LUPAR	3	241	-	640	66.60	
220. EMBALOH HULU	6	397	15	862	91.31	
230. PUTUSSIBAU	107	985	216	2,269	70.27	
	2006	239	14,336	1,322	30,137	74.04
	2005	232	13,622	1,469	28,551	75.34
	2004	228	12,935	1,457	26,977	74.73
JUMLAH	2003	233	12,631	1327	25,835	73.55
	2002	213	11,798	1337	25,784	74.58

Sumber Data : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kab

TABEL/Table : 5.4.1.
JUMLAH PERKARA DAN TERDAKWA DALAM PERKARA PIDANA
(TERMASUK PELANGGARAN LALU LINTAS) YANG DITERIMA
MENURUT JENIS PERKARA DI KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

BULAN/Moon	D I T E R I M A						
	PERKARA			TERDAKWA			
	BIASA/ TOLAKAN	SUMIR	ROL/PE- LANGGARAN	BIASA/ TOLAKAN	SUMIR	ROL/PE- LANGGARAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. JANUARI	7	-	28	17	-	28	
02. PEbruari	12	-	48	29	-	48	
03. M A R E T	4	-	110	4	-	110	
04. A P R I L	14	-	292	19	-	292	
05. M E I	10	-	35	11	-	35	
06. J U N I	2	-	1	8	-	1	
07. J U L I	5	-	32	5	-	32	
08. AGUSTUS	5	-	-	7	-	-	
09. SEPTEMBER	4	-	69	5	-	69	
10. OKTOBER	10	-	-	10	-	-	
11. NOVEMBER	4	-	40	4	-	40	
12. DESEMBER	4	-	57	4	-	57	
2006	81	-	712	123	-	712	
2005	
2004	174	-	313	195	-	272	
2003	159	-	325	207	-	325	
T A H U N	2002	98	-	299	148	-	299
	2001	80	-	73	111	-	75

TABEL/Table : 5.4.2.
JUMLAH PERKARA DAN TERDAKWA DALAM PERKARA PIDANA
(TERMASUK PELANGGARAN LALU LINTAS) YANG DI
SELESAIKAN MENURUT JENIS PERKARA DI
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

BULAN/Moon	DIJATUHI HUKUMAN						Dilanjutkan.....	
	PERKARA			TERDAKWA				
	BIASA/ TOLAKAN	SUMIR	ROL/PE- LANGGARAN	BIASA/ TOLAKAN	SUMIR	ROL/PE- LANGGARAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
01. JANUARI	2	-	28	4	-	28		
02. PEbruari	13	-	48	20	-	48		
03. M A R E T	8	-	110	22	-	110		
04. A P R I L	4	-	292	4	-	292		
05. M E I	11	-	35	8	-	35		
06. J U N I	12	-	1	19	-	1		
07. J U L I	5	-	32	8	-	32		
08. AGUSTUS	3	-	-	3	-	-		
09. SEPTEMBER	3	-	69	3	-	69		
10. OKTOBER	10	-	-	10	-	-		
11. NOVEMBER	2	-	40	3	-	40		
12. DESEMBER	4	-	57	4	-	57		
	2006	77	-	712	108	-	712	
	2005	
	2004	80	-	403	100	-	403	
	2003	63	-	325	8	-	325	
T A H U N	2002	53	-	299	72	-	299	
	2001	39	-	75	53	-	75	

Lanjutan Tabel 5.4.2.

BULAN/Moon	DIBEBASKAN/DILEPASKAN DARI TUNTUTAN					
	P E R K A R A			T E R D A K W A		
	BIASA/ TOLAKAN	SUMIR	ROL/PE- LANGGARAN	BIASA/ TOLAKAN	SUMIR	ROL/PE- LANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. JANUARI	-	-	-	-	-	-
02. PEbruari	-	-	-	-	-	-
03. MARET	-	-	-	-	-	-
04. APRIL	-	-	-	-	-	-
05. MEI	-	-	-	-	-	-
06. JUNI	-	-	-	-	-	-
07. JULI	-	-	-	-	-	-
08. AGUSTUS	-	-	-	-	-	-
09. SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-
10. OKTOBER	-	-	-	-	-	-
11. NOVEMBER	-	-	-	-	-	-
12. DESEMBER	-	-	-	-	-	-
TAHUN	2006	-	-	-	-	-
	2005	-	-	-	-	-
	2003	-	-	-	-	-
	2002	-	-	-	-	-
	2001	-	-	-	-	-

TABEL/Table : 5.4.3.
JUMLAH PERKARA DAN TERDAKWA DALAM PERKARA
PIDANA (TERMASUK PELANGGARAN LALU LINTAS)
SISA MENURUT JENIS PERKARA DI KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

BULAN/Moon	SISA MENURUT JENIS PERKARA					
	PERKARA			TERDAKWA		
	BIASA/ TOLAKAN	SUMIR	ROL/PE- LANGGARAN	BIASA/ TOLAKAN	SUMIR	ROL/PE- LANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. JANUARI	10	-	-	22	-	-
02. PEbruari	9	-	-	23	-	-
03. M A R E T	5	-	-	5	-	-
04. A P R I L	15	-	-	20	-	-
05. M E I	14	-	-	14	-	-
06. J U N I	4	-	-	6	-	-
07. J U L I	4	-	-	4	-	-
08. AGUSTUS	6	-	-	8	-	-
09. SEPTEMBER	7	-	-	10	-	-
10. OKTOBER	-	-	-	-	-	-
11. NOVEMBER	5	-	-	6	-	-
12. DESEMBER	5	-	-	5	-	-
2006	84	-	-	123	-	-
2005
2004	94	-	-	109	-	-
2003	96	-	-	127	-	-
T A H U N	2002	47	-	3	75	-
	2001	70	-	-	57	6

TABEL/Table : 5.5.1.
JUMLAH RUMAH IBADAH MENURUT AGAMA
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

KECAMATAN/ <i>District</i>	I	S	L	A	M	K H A T O L I K	PROTESTAN	BUDHA
	MESJID	SURAU	GEREJA	KAPEL	GEREJA	KAPEL	VIHARA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010. SILAT HILIR	13	26	10	18	10	-	-	
020. SILAT HULU	10	4	11	10	2	9	-	
030. HULU GURUNG	25	6	-	3	-	-	-	
040. BUNUT HULU	17	8	3	4	-	-	-	
050. MENTEBAH	7	6	5	3	8	-	-	
060. M A N D A Y	2	2	8	8	3	-	-	
070. K A L I S	6	7	6	8	7	-	-	
080. KEDAMIN	8	15	7	9	7	-	-	
090. EMBALOH HILIR	3	6	11	9	8	-	-	
100. BUNUT HILIR	16	14	3	3	-	-	-	
110. BOYAN TANJUNG	19	3	-	2	-	-	-	
120. BATU DATU	19	3	-	-	-	-	-	
130. E M B A U	15	8	2	3	-	-	-	1
140. SELIMBAU	24	11	3	3	1	-	-	
150. SUHAID	5	7	2	3	3	-	-	
160. SEBERUANG	1	-	8	13	-	-	-	
170. SEMITAU	4	4	5	4	-	-	-	
180. EMPANANG	1	-	6	5	2	-	-	
190. PURING KENCANA	1	-	5	5	-	-	-	
200. B A D A U	3	2	6	5	2	-	-	
210. BATANG LUPAR	1	2	5	6	2	-	-	
220. EMBALOH HULU	1	1	6	5	-	-	-	
230. PUTUSSIBAU	12	19	11	4	8	-	-	1
		2006	213	154	123	133	63	2
		2005	202	144	122	128	112	2
		2004
JUMLAH	2003	204	135	131	190	63	...	9
		2002	202	134	131	190	63	10

Sumber Data : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.5.2.
JUMLAH ULAMA, MUBALIGH, KHATIB, PAI DAN DA'I
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

KECAMATAN	ULAMA	MUBALIGH	KHATIB	P A I	D A' I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. SILAT HILIR	1	11	35	6	5
020. SILAT HULU	-	8	22	-	1
030. HULU GURUNG	1	26	91	3	1
040. BUNUT HULU	-	4	30	3	-
050. MENTEBAH	-	7	11	1	1
060. M A N D A Y	-	10	8	1	-
070. K A L I S	-	6	18	4	1
080. KEDAMIN	2	7	6	6	1
090. EMBALOH HILIR	1	2	12	4	1
100. BUNUT HILIR	1	10	12	3	1
110. BOYAN TANJUNG	1	7	17	3	1
120. BATU DATU	-	7	46	1	1
130. E M B A U	1	10	30	1	1
140. SELIMBAU	1	10	27	2	1
150. SUHAID	1	4	15	-	1
160. SEBERUANG	-	2	1	-	-
170. SEMITAU	1	4	11	-	-
180. EMPANANG	-	3	3	-	1
190. PURING KENCANA	-	2	2	-	-
200. B A D A U	-	3	10	3	2
210. BATANG LUPAR	-	3	3	1	1
220. EMBALOH HULU	-	2	2	1	-
230. PUTUSSIBAU	5	25	21	17	2
<hr/>					
	2006	16	173	433	60
	2005	16	173	431	97
	2004
JUMLAH	2003	15	179	431	125
	2002	15	174	430	124

Sumber Data : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.5.3.
JUMLAH PENDETA DAN PEMUKA UMAT DI KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN/ <i>District</i>	PENDETA			PEMUKA UMAT		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	BRUDER	SUSTER	FRATER	PASTOR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. SILAT HILIR	2	-	-	-	-	1
020. SILAT HULU	-	-	-	-	-	-
030. HULU GURUNG	-	-	-	-	-	-
040. BUNUT HULU	-	-	-	-	-	-
050. MENTEBAH	9	-	-	-	-	-
060. M A N D A Y	9	-	-	-	-	1
070. K A L I S	6	-	-	-	-	2
080. KEDAMIN	10	-	3	-	2	1
090. EMBALOH HILIR	5	-	-	-	-	-
100. BUNUT HILIR	1	-	-	-	-	-
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-	-	-
130. E M B A U	-	-	-	-	-	-
140. SELIMBAU	-	-	-	-	-	-
150. SUHAID	-	-	-	-	-	-
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-	1
170. SEMITAU	10	-	-	-	-	1
180. EMPANANG	1	-	-	-	-	1
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	-
200. B A D A U	-	-	-	3	-	1
210. BATANG LUPAR	1	-	-	-	-	1
220. EMBALOH HULU	1	-	-	-	-	2
230. PUTUSSIBAU	13	-	5	5	1	2
		2006	68	-	8	14
JUMLAH		2005	66	-

Sumber Data : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.5.4.
JUMLAH JEMA'AH HAJI DI KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN/ <i>District</i>	BERANGKAT		KEMBALI	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. SILAT HILIR	1	1	1	1
020. SILAT HULU	-	-	-	-
030. HULU GURUNG	6	3	6	3
040. BUNUT HULU	1	5	1	5
050. MENTEBAH	1	1	1	1
060. M A N D A Y	-	-	-	-
070. K A L I S	-	-	-	-
080. KEDAMIN	4	5	4	5
090. EMBALOH HILIR	1	-	1	-
100. BUNUT HILIR	7	4	7	4
110. BOYAN TANJUNG	3	2	3	2
120. BATU DATU	2	-	2	-
130. E M B A U	3	4	3	4
140. SELIMBAU	8	9	8	9
150. SUHAID	6	5	6	5
160. SEBERUANG	-	-	-	-
170. SEMITAU	4	3	4	3
180. EMPANANG	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-
200. B A D A U	-	-	-	-
210. BATANG LUPAR	-	-	-	-
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	18	13	18	13
<hr/>				
	2006	65	55	65
	2005	77	78	77
	2004	62	39	61
JUMLAH	2003	58	37	58
	2002	52	39	52
<hr/>				

Sumber Data : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.5.5.
JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI, RUJUK (NTCR)
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

KECAMATAN	NIKAH	TALAK	CERAI	RUJUK	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. SILAT HILIR	46	-	1	-	47
020. SILAT HULU	57	-	-	-	57
030. HULU GURUNG	119	-	1	-	120
040. BUNUT HULU	100	-	-	-	100
050. MENTEBAH	49	-	-	-	49
060. M A N D A Y	4	-	-	-	4
070. K A L I S	29	-	-	-	29
080. KEDAMIN	93	7	6	-	106
090. EMBALOH HILIR	20	-	-	-	20
100. BUNUT HILIR	61	-	1	-	62
110. BOYAN TANJUNG	90	-	-	-	90
120. BATU DATU	72	-	1	-	73
130. E M B A U	94	-	-	-	94
140. SELIMBAU	136	-	-	-	136
150. SUHAID	43	-	-	-	43
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-
170. SEMITAU	-	-	-	-	-
180. EMPANANG	4	-	-	-	4
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-
200. B A D A U	14	-	-	-	14
210. BATANG LUPAR	-	-	-	-	-
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	106	3	8	-	117
<hr/>					
	2006	1,137	10	18	- 1,165
	2005	...	12	19	- 31
	2004	...	7	25	... 32
JUMLAH	2003	824	6	5	- 835
	2002	1,120	4	6	- 1,130

Sumber Data : Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.6.1.
BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS MENURUT
PROFESI DI WILAYAH KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

BULAN/Moon	PELAJAR	PEGAWAI	SOPIR	LAIN-LAIN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. JANUARI	10	6	1	23	40
02. PEbruari	4	4	-	26	34
03. M A R E T	22	22	1	85	130
04. A P R I L	90	39	-	136	265
05. M E I	6	4	-	29	39
06. J U N I	4	4	-	19	27
07. J U L I	2	-	-	5	7
08. AGUSTUS	4	-	-	4	8
09. SEPTEMBER	8	7	1	42	58
10. OKTOBER	2	-	-	3	5
11. NOPEMBER	4	7	-	29	40
12. DESEMBER	11	8	-	57	76
	2006	167	101	3	458
	2005	24	9	-	58
	2004	76	49	1	292
TAHUN	2003	69	76	2	318
	2002	40	58	3	198
Sumber Data : Poires Putussibau					

TABEL/Table : 5.6.2.
BANYAKNYA KEJADIAN DAN KECELAKAAN LALU LINTAS
SERTA KERUGIAN DI WILAYAH KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

BULAN / Moon (1)	KEJADIAN (2)	M A T I (3)	LUKA RINGAN (4)	LUKA BERAT (5)	KERUGIAN MATERIAL (000 Rp) (6)
01. JANUARI	-	-	-	-	-
02. PEbruari	1	1	-	1	7,000
03. M A R E T	1	1	-	1	1,000
04. A P R I L	1	2	2	-	2,000
05. M E I	1	1	2	-	500
06. J U N I	2	1	-	2	2,800
07. J U L I	2	1	1	1	1,050
08. AGUSTUS	-	-	-	-	-
09. SEPTEMBER	3	3	-	-	6,100
10. OKTOBER	1	-	2	1	5,000
11. NOPEMBER	4	1	1	4	3,700
12. DESEMBER	1	1	2	-	100
TAHUN	2006	17	12	10	29,250
	2005	9	6	2	15,200
	2004	5	5	2	2,600,000
	2003	6	6	2	3,950,000
	2002	9	10	3	42,900,000

Sumber Data : Polres Putussibau

TABEL/Table : 5.6.3.
BANYAKNYA PENGELOUARAN SIM MENURUT
JENISNYA DI WILAYAH KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

Dilanjutkan

BULAN (1)	A (2)	A. UMUM (3)	B.1 (4)	B.1 UMUM (5)
01. JANUARI	25	1	11	-
02. PEbruari	31	1	12	4
03. M A R E T	44	1	14	8
04. A P R I L	22	1	3	3
05. M E I	18	1	2	4
06. J U N I	28	1	10	4
07. J U L I	25	-	4	2
08. AGUSTUS	24	-	12	8
09. SEPTEMBER	19	-	8	3
10. OKTOBER	14	-	7	3
11. NOPEMBER	43	-	20	8
12. DESEMBER	31	-	8	5
	2006	324	6	111
	2005	296	7	91
	2004	216	6	86
TAHUN	2003	218	9	75
	2002	199	14	78
				32

Sumber Data : Polres Putussibau

Lanjutan Tabel 5.6.3

BULAN	B.II	B.II UMUM	C	JUMLAH
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. JANUARI	-	-	384	421
02. PEbruari	-	-	210	258
03. M A R E T	-	-	301	368
04. A P R I L	-	-	442	471
05. M E I	-	-	149	174
06. J U N I	-	-	311	354
07. J U L I	-	-	183	214
08. AGUSTUS	-	-	249	293
09. SEPTEMBER	1	2	263	296
10. OKTOBER	-	-	135	159
11. NOPEMBER	-	-	263	334
12. DESEMBER	-	-	259	303
<hr/>				
TAHUN	2006	1	2	3,149
	2005	1	-	2,250
	2004	3	-	1,564
	2003	1	3	1,617
	2002	-	-	1,173
<hr/>				

Sumber Data : Polres Putussibau

TABEL/Table : 5.6.4.
BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS MENURUT
JENIS PELANGGARAN DI WILAYAH KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

BULAN	ALAT			Dilanjutkan
	MUATAN LEBIH	PERLENG-KAPAN	KECEPATAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	-	31	-	9
02. PEbruari	-	15	-	19
03. M A R E T	-	79	-	50
04. A P R I L	1	223	-	42
05. M E I	-	31	-	7
06. J U N I	-	5	-	19
07. J U L I	1	-	-	6
08. AGUSTUS	-	3	-	2
09. SEPTEMBER	1	10	-	39
10. OKTOBER	-	-	-	-
11. NOPEMBER	1	-	-	39
12. DESEMBER	-	1	-	72
<hr/>				
TAHUN	2006	4	398	-
	2005	3	9	-
	2004	4	67	2
	2003	-	63	-
	2002	-	9	-

Sumber Data : Polres Putussibau

Lanjutan Tabel 5.6.4

BULAN	RAMBU RAMBU	LAIN LAIN	JUMLAH	HASIL DENDA (Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. JANUARI	-	-	40	670,000
02. PEbruari	-	-	34	625,000
03. M A R E T	1	-	130	4,891,000
04. A P R I L	3	-	269	4,180,000
05. M E I	-	-	38	605,000
06. J U N I	2	-	26	490,000
07. J U L I	-	-	7	115,000
08. AGUSTUS	3	-	8	145,000
09. SEPTEMBER	8	-	58	1,190,000
10. OKTOBER	5	-	5	120,000
11. NOPEMBER	-	-	40	855,000
12. DESEMBER	4	-	77	1,285,000
	2006	26	-	15,171,000
	2005	19	-	1,780,000
	2004	114	2	7,935,000
TAHUN	2003	17	28	12,640,000
	2002	-	1	7,400,000

Sumber Data : Polres Putussibau

TABEL / Table : 5.7.1.
PENYEBARAN PENEMPATAN TRANSMIGRASI MENURUT
DAERAH ASAL DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN ANGGARAN 2006

KECAMATAN/District	LOKASI	D A E R A H A S A L						JUMLAH <i>Total</i>	
		JABAR	JATENG	D I Y	JATIM	N T B	BANTEN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. BOYAN TANJUNG	UPT.XV BOYAN TANJUNG	KK/ JIWA	- -	25 101	- -	- -	50 226	25 115	100 442
02. MENTEBAH	UPT.XVI SUKA MAJU	KK/ JIWA	25 113	- -	- -	- -	50 241	25 99	100 453
03. MENTEBAH	UPT.XVII SUKA MAJU	KK/ JIWA	25 90	25 86	- -	- -	50 240	- -	100 416
JUMLAH 2006		KK/ JIWA	50 203	50 187	- -	- -	150 707	50 214	300 1,311
2005		KK/ JIWA	40 157	50 188	- -	- -	50 166	150 719	290 1,230

Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL / Table : 5.7.2.
PENEMPATAN TRANSMIGRASI DIRINCI PER BULAN
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN ANGGARAN 2006

B U L A N / Month (1)	KECAMATAN MENTEBAH (2)	KECAMATAN BOYAN TANJUNG (3)	JUMLAH <i>Total</i> (4)	
01 JANUARI	KK/ JIWA	-	-	
02 PEbruari	KK/ JIWA	-	-	
03 MARET	KK/ JIWA	-	-	
04 APRIL	KK/ JIWA	-	-	
05 MEI	KK/ JIWA	-	-	
06 JUNI	KK/ JIWA	-	-	
07 JULI	KK/ JIWA	-	-	
08 AGUSTUS	KK/ JIWA	-	-	
09 SEPTEMBER	KK/ JIWA	-	-	
10 OKTOBER	KK/ JIWA	-	-	
11 NOVEMBER	KK/ JIWA	-	-	
12 DESEMBER	KK/ JIWA	200 869	100 542 300 1,411	
JUMLAH 2006	KK/ JIWA	200 869	100 542 300 1,411	
	2005	KK/ JIWA	200 851	100 390 300 1,241

Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.7.3.
JUMLAH PENDERITA CACAT DI KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN/ <i>District</i>	CACAT TUBUH	TUNA		
		RUNGU/ WICARA	TUNA NETRA	CACAT MENTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. SILAT HILIR	5	6	1	6
020. SILAT HULU	7	11	1	2
030. HULU GURUNG	38	41	20	26
040. BUNUT HULU	3	17	3	1
050. MENTEBAH	4	7	5	5
060. M A N D A Y	8	3	3	1
070. K A L I S	6	5	2	2
080. KEDAMIN	7	4	5	8
090. EMBALOH HILIR	10	4	2	1
100. BUNUT HILIR	7	3	2	1
110. BOYAN TANJUNG	7	9	4	4
120. BATU DATU	4	19	6	2
130. E M B A U	4	3	2	2
140. SELIMBAU	6	4	4	1
150. SUHAID	7	3	2	1
160. SEBERUANG	15	6	3	1
170. SEMITAU	14	12	9	5
180. EMPANANG	3	2	2	1
190. PURING KENCANA	3	2	2	2
200. B A D A U	6	4	3	2
210. BATANG LUPAR	8	4	3	1
220. EMBALOH HULU	12	5	3	1
230. PUTUSSIBAU	12	5	1	3
		2006	196	179
		2005	196	179
		2004	214	168
		2003	92	120
JUMLAH	2002	221	299	117
	2001	221	299	117
<i>Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Kabupaten Kapuas Hulu</i>				

TABEL/Table : 5.7.4.
JUMLAH DESA DAN KARANG TARUNA DI
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN/ <i>District</i>	JUMLAH KELURAHAN/ D E S A	JUMLAH KARANG TARUNA
(1)	(2)	(3)
010. SILAT HILIR	10	9
020. SILAT HULU	7	6
030. HULU GURUNG	8	8
040. BUNUT HULU	6	5
050. MENTEBAH	5	5
060. M A N D A Y	6	6
070. K A L I S	6	5
080. KEDAMIN	13	10
090. EMBALOH HILIR	6	6
100. BUNUT HILIR	7	5
110. BOYAN TANJUNG	5	5
120. BATU DATU	5	5
130. E M B A U	6	6
140. SELIMBAU	8	8
150. SUHAID	7	5
160. SEBERUANG	9	7
170. SEMITAU	5	5
180. EMPANANG	5	5
190. PURING KENCANA	5	4
200. B A D A U	6	6
210. BATANG LUPAR	7	7
220. EMBALOH HULU	8	8
230. PUTUSSIBAU	8	8
2006	158	144
2005	148	144
2004	148	144
2003	148	144
JUMLAH	148	148
2002	148	148
2001	145	146

Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 5.7.5.
JUMLAH BENCANA ALAM YANG TERJADI
MENURUT JUMLAH KORBAN DI KABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN/ <i>District</i>	BANJIR	TANAH LONGSOR	KEBAKARAN	JUMLAH KORBAN (JIWA)
	(1)	(2)	(3)	(4)
010. SILAT HILIR	1	1	-	-
020. SILAT HULU	1	-	-	-
030. HULU GURUNG	1	-	-	-
040. BUNUT HULU	1	-	-	-
050. MENTEBAH	1	-	-	-
060. M A N D A Y	1	-	-	-
070. K A L I S	1	1	2	-
080. KEDAMIN	1	-	2	-
090. EMBALOH HILIR	1	1	1	-
100. BUNUT HILIR	1	1	-	-
110. BOYAN TANJUNG	1	-	2	-
120. BATU DATU	1	-	-	-
130. E M B A U	1	-	1	-
140. SELIMBAU	1	-	1	-
150. SUHAID	1	-	-	-
160. SEBERUANG	1	1	-	-
170. SEMITAU	1	-	-	-
180. EMPANANG	1	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-
200. B A D A U	-	-	-	-
210. BATANG LUPAR	1	-	-	-
220. EMBALOH HULU	1	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	1	-	2	-
<hr/>				
	2006	21	5	11
	2005	21	5	11
	2004	21	5	11
	2003	23	10	7
JUMLAH	2002	14	5	21
	2001	23	3	3

Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Kabupaten Kapuas Hulu

BAB 6

PERTANIAN

Agriculture

Pembangunan pertanian mencakup pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Sesuai dengan arahan Pola Dasar Pembangunan Daerah Kapuas Hulu untuk Repelita VI, pembangunan pertanian akan terus ditingkatkan melalui usaha intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi. Sasaran yang ingin dicapai menjelang era tinggal landas adalah suatu pertanian yang tangguh –yang mampu secara optimal memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi dan modal– guna meningkatkan kesejahteraan petani.

a. Pertanian Tanaman Pangan

Kabupaten Kapuas Hulu yang memiliki wilayah cukup luas (lihat bab 1. Geografi) sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daerah pertanian. Namun sampai dengan tahun 2006, luas lahan yang dimanfaatkan untuk persawahan hanya sebesar 17.101 hektar saja atau setara dengan 5,73 % dari total luas Kabupaten Kapuas Hulu. Jenis sawah yang paling luas berdasarkan sumber pengairannya adalah sawah tada hujan, yakni seluas 12.528 hektar, yang tersebar hampir merata di semua Kecamatan kecuali Sementau.

Pembangunan pertanian tanaman pangan terus ditingkatkan untuk mencapai swasembada pangan daerah, meningkatkan pendapatan dan memperbaiki gizi masyarakat melalui penganekaragaman jenis bahan pangan dengan peningkatan produktifitas dan peningkatan pemanfaatan lahan kering, daerah rawa dan irigasi. Berdasarkan tabel 6.1.11, terlihat bahwa penggunaan lahan kering di Kapuas Hulu belum optimal. Masih banyak lahan kering yang belum diusahakan sampai dengan tahun 2006. Lahan kering yang sementara belum dimanfaatkan seluas 579.592 hektar, atau setara dengan 19,42 % dari total luas lahan kering yang ada di Kapuas Hulu. Pemanfaatan lahan kering yang paling banyak adalah untuk hutan negara, hutan rakyat dan perkebunan yang masing-masing sebesar 56,23%, 4,55% dan 2,36%.

Sasaran peningkatan produksi pertanian di Kapuas Hulu diarahkan pada usaha intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi dimana usaha-usaha ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan secara terpadu disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Produksi pertanian berupa padi di Kabupaten Kapuas Hulu dari hasil laporan Statistik Pertanian tahun 2006 menunjukkan peningkatan yang cukup tajam dari tahun 2005 yaitu sebesar 41,00 %. Jika pada tahun 2005 produksinya mencapai 27.481 ton, pada tahun 2006 produksi menjadi 38.749 ton. Hal itu dikarenakan adanya pengingkatan padi sebesar 46,20%. Jika pada

tahun 2005 luas panen sebesar 11.697 Ha, maka pada tahun 2006 menjadi 17.101 Ha. Rata-rata produksi padi juga mengalami sedikit penurunan dari semula 23,49Kw/Ha pada tahun 2005, menjadi 22,66Kw/Ha pada tahun 2006. (lihat tabel 6.1.3.)

b. Perkebunan

Di Kabupaten Kapuas Hulu telah dikembangkannya berbagai komoditi perkebunan, antara lain karet, kelapa, kopi, lada, coklat dan kapuk. Tanaman produktif untuk komoditi perkebunan secara umum menunjukkan angka yang bervariasi. Tanaman kelapa sawit pada tahun 2006 sudah berproduksi. Perkebunan kelapa sawit yang terletak di kecamatan Silat Hilir, pada tahun tersebut berproduksi sebesar 1.800 ton. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.2.1 – 6.2.17.

c. Peternakan

Sub sektor Peternakan diarahkan untuk meningkatkan pendapatan petani ternak, perbaikan gizi masyarakat dan memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Irigasi, dapat diketahui bahwa populasi ternak besar di Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu Sapi sebesar 27.249 ekor untuk tahun 2006 (meningkat sebesar 3,35 %) dan ternak kecil yang terdiri dari Kambing 4.938 ekor (naik sebesar 1,79%) dan Babi 20.646 ekor (naik 4,57 % dari tahun 2005).

Untuk jenis unggas pada tahun 2006, ayam pedaging dan itik mengalami peningkatan baik dari populasi maupun produksi daging. Sedangkan ayam buras mengalami penurunan baik dari jumlah populasi maupun produksi dagingnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.3.1 – 6.3.3.

d. Perikanan

Sub sektor perikanan diarahkan kepada usaha-usaha perluasan budidaya ikan dikolam, pagong, dan keramba serta bantuan fasilitas penangkapan ikan diperairan sungai dan danau guna memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, meningkatkan produksi daerah serta menunjang kebutuhan bahan baku industri Rumah Tangga dan peningkatan pendapatan masyarakat nelayan. Usaha-usaha perikanan di Kapuas Hulu termasuk perikanan rakyat yang sebagian besar masih

mempergunakan alat tangkap tradisional. Berdasarkan tabel 6.4.1 Jumlah produksi ikan di Kabupaten Kapuas Hulu untuk tahun 2006 secara total mengalami penurunan sebesar 726,60 ton atau sekitar 35,39% dibanding tahun 2005. Sedangkan perkembangan jumlah alat penangkapan ikan secara umum masih tetap. Untuk perkembangan pemeliharaan ikan yang dibudidayakan melalui pagong alam,kolam dan keramba untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.4.2 dan tabel 6.4.3.

TABEL/Table : 6.1.1
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Harvested Area and Wet Rice Field Production in Kapuas Hulu Regency
 1981-2006

T A H U N/ Year	LUAS PANEN	PRODUKSI	RATA-RATA
	<i>Harvested Area</i>	<i>Production</i>	<i>Average of Production</i>
(1)	(2) <i>(Ha)</i>	(3) <i>(ton)</i>	(4) <i>(Kw/Ha)</i>
1981	6,689	13,793	20.62
1982	600	1,352	22.53
1983	6,178	12,941	20.95
1984	4,049	8,918	22.03
1985	3,945	8,237	20.88
1986	3,328	6,613	19.87
1987	2,431	5,222	21.48
1988	3,106	6,334	20.39
1989	4,100	8,374	20.42
1990	5,408	11,304	20.90
1991	3,867	8,303	21.47
1992	5,313	11,716	22.05
1993	6,771	15,655	23.12
1994	5,135	11,662	22.71
1995	5,013	11,500	22.94
1996	5,627	12,983	23.07
1997	5,084	11,919	23.44
1998	7,236	17,884	24.72
1999	13,062	31,592	24.19
2000	5,225	14,028	26.85
2001	6,227	16,838	27.04
2002	6,335	18,758	29.61
2003	5,493	16,523	30.08
2004	15,667	46,223	29.50
2005	3,519	11,088	31.51
2006	4,573	14,611	31.95

Sumber Data : Hasil Pengolahan Laporan Statistik Pertanian Badan Pusat Statistik

TABEL/Table : 6.1.2
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI LADANG
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Harvested Area and Unirrigated Agricultural Field Production in Kapuas Hulu Regency
1981-2006

T A H U N/ Year	LUAS PANEN		PRODUKSI	RATA-RATA PRODUKSI
	<i>Harvested Area</i>		<i>Production</i>	<i>Average of Production</i>
	(1)	(2) (Ha)	(3) (ton)	(4) (Kw/Ha)
1981	12,214		13,965	11.43
1982	14,695		20,756	14.12
1983	16,069		25,826	16.07
1984	17,576		25,278	14.38
1985	13,723		22,588	16.46
1986	14,373		20,237	14.08
1987	11,230		18,305	16.30
1988	13,721		23,106	16.84
1989	11,107		18,649	16.79
1990	15,070		25,292	16.78
1991	15,555		25,821	16.60
1992	16,105		30,938	19.21
1993	16,282		26,768	16.44
1994	14,176		26,808	18.91
1995	13,694		24,859	18.15
1996	10,371		18,909	18.23
1997	11,298		20,228	17.90
1998	12,116		21,024	17.35
1999	10,480		15,989	15.26
2000	8,992		16,054	17.85
2001	15,423		28,378	18.40
2002	14,580		36,849	25.27
2003	11,487		20,553	17.89
2004	11,623		21,467	18.47
2005	8,178		16,393	20.05
2006	12,528		24,138	19.27

Sumber Data : Hasil Pengolahan Laporan Statistik Pertanian Badan Pusat Statistik

TABEL/Table : 6.1.3
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Harvested Area and Rice Plant Production in Kapuas Hulu Regency
 1981-2006

TAHUN / Year	LUAS PANEN	PRODUKSI	RATA-RATA
	<i>Harvested Area</i> <i>(Ha)</i>	<i>Production</i> <i>(ton)</i>	<i>Average of Production</i> <i>(Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1981	18,903	27,758	14.68
1982	15,295	22,108	14.45
1983	22,247	38,767	17.43
1984	21,625	34,196	15.81
1985	17,668	30,825	17.45
1986	17,701	26,850	15.17
1987	13,661	23,527	17.22
1988	16,827	29,440	17.50
1989	15,207	27,023	17.77
1990	20,478	36,596	17.87
1991	19,422	34,124	17.57
1992	21,418	42,654	19.92
1993	23,053	42,423	18.40
1994	19,311	38,470	19.92
1995	18,707	36,359	19.44
1996	15,998	31,892	19.93
1997	16,382	32,147	19.62
1998	19,352	38,908	20.11
1999	23,542	47,581	20.21
2000	14,217	30,082	21.16
2001	21,650	45,216	20.88
2002	20,915	55,607	26.59
2003	16,980	37,076	21.84
2004	27,290	67,690	24.80
2005	11,697	27,481	23.49
2006	17,101	38,749	22.66

Sumber Data : Hasil Pengolahan Laporan Statistik Pertanian Badan Pusat Statistik

TABEL/Table : 6.1.4
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG DAN UBI KAYU
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Harvested Area, Corn and Cassava Production in Kapuas Hulu Regency

1981-2006

TAHUN Year	JAGUNG/Maize			UBI KAYU/ Cassava		
	<i>Harvested</i> <i>Area</i> (Ha)	<i>PRODUKSI</i> <i>Production</i> (ton)	<i>RATA-RATA</i> <i>PRODUKSI</i> <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	<i>LUAS PANEN</i> <i>Harvested</i> (Ha)	<i>PRODUKSI</i> <i>Production</i> (ton)	<i>RATA-RATA</i> <i>PRODUKSI</i> <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1981	24	21	8.75	56	454	81.07
1982	27	16	5.93	40	320	80.00
1983	120	117	9.75	185	1,758	95.03
1984	17	15	8.82	248	2,378	95.89
1985	37	26	7.03	1,954	24,404	124.89
1986	394	272	6.90	28	298	106.43
1987	292	378	12.95	530	7,302	137.77
1988	186	182	9.78	623	7,548	121.16
1989	553	628	11.36	752	7,279	96.80
1990	731	885	12.11	882	7,523	85.29
1991	576	652	11.32	884	7,692	87.01
1992	690	860	12.46	786	6,900	87.79
1993	1,131	1,389	12.28	1,004	9,503	94.65
1994	1,014	1,158	11.42	518	4,825	93.15
1995	294	356	12.11	483	4,350	90.06
1996	1,205	1,879	15.59	774	7,007	90.53
1997	1,144	1,927	16.84	522	5,860	112.26
1998	540	800	14.81	663	7,826	118.04
1999	1,530	2,205	14.41	961	9,997	104.03
2000	1,346	2,442	18.14	657	6,320	96.19
2001	1,236	2,373	19.20	559	5,179	92.65
2002	1,075	1,845	17.16	451	4,886	108.34
2003	894	1,474	16.49	639	9,100	142.41
2004	740	1,308	17.68	644	9,000	139.75
2005	543	952	17.53	643	9,339	145.24
2006	539	962	17.85	553	7,537	136.29

Sumber Data : Hasil Pengolahan Laporan Statistik Pertanian Badan Pusat Statistik

Bab 6. Pertanian

TABEL/Table : 6.1.5
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN UBI JALAR DAN KACANG TANAH
DIKABUPETEN KAPUAS HULU

Harvested Area, Sweet Potato and Peanut Production in Kapuas Hulu Regency

1981-2006

TAHUN Year	UBI JALAR/ Sweet Potato			KACANG TANAH/ Peanut		
	LUAS PANEN <i>Harvested</i> Area (Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (ton)	RATA-RATA <i>PRODUKSI</i> Yield Rate (Kw/Ha)	LUAS PANEN <i>Harvested</i> Area (Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (ton)	RATA-RATA <i>PRODUKSI</i> Yield Rate (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1981	16	125	78.13	5	3	6.00
1982	7	35	50.00	6	4	6.67
1983	30	204	68.00	25	22	8.80
1984	9	63	70.00	20	18	9.00
1985	276	1,760	63.77	168	216	12.86
1986	239	1,792	74.98	32	42	13.13
1987	148	1,035	69.93	90	117	13.00
1988	170	1,185	69.71	80	103	12.88
1989	194	1,515	78.09	156	200	12.82
1990	206	1,521	73.83	128	121	9.45
1991	213	1,576	73.99	111	99	8.92
1992	295	2,234	75.73	200	171	8.55
1993	204	1,533	75.15	149	97	6.51
1994	127	949	74.72	127	96	7.56
1995	104	771	74.13	114	77	6.75
1996	154	1,115	72.40	122	113	9.26
1997	192	1,259	65.57	126	114	9.05
1998	170	1,161	68.29	120	109	9.08
1999	269	1,807	67.17	169	159	9.41
2000	227	1,598	70.40	107	95	8.88
2001	202	1,551	76.78	124	149	12.02
2002	228	1,612	70.70	84	78	9.29
2003	249	1,804	72.45	88	84	9.55
2004	216	1,705	78.94	123	124	10.08
2005	205	1,665	81.22	158	162	10.25
2006	269	2,132	79.26	164	173	10.55

Sumber Data : Hasil Pengolahan Laporan Statistik Pertanian Badan Pusat Statistik

TABEL/Table : 6.1.6
**LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG KEDELE DAN KACANG HIJAU
DIKABUPETEN KAPUAS HULU**

Harvested Area, Soyabean and Greenpeas Production in Kapuas Hulu Regency

1981-2006

TAHUN Year	KACANG KEDELE/Sayobean			KACANG HIJAU/Greenpeas		
	LUAS PANEN <i>Harvested</i> Area (Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (ton)	RATA-RATA <i>PRODUKSI</i> Yield Rate (Kw/Ha)	LUAS PANEN <i>Harvested</i> Area (Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (ton)	RATA-RATA <i>PRODUKSI</i> Yield Rate (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1981	-	-	-	-	-	-
1982	-	-	-	-	-	-
1983	-	-	-	-	-	-
1984	2	1	5	4	2	5
1985	10	4	4.00	17	8	4.71
1986	34	20	5.88	34	17	5.00
1987	12	7	5.83	38	19	5.00
1988	3	2	6.67	32	17	5.31
1989	3	2	6.67	36	21	5.83
1990	126	96	7.62	30	18	6.00
1991	72	56	7.78	33	20	6.06
1992	108	66	6.11	52	33	6.35
1993	66	43	6.52	44	28	6.36
1994	137	105	7.66	32	20	6.25
1995	44	36	8.18	70	44	6.29
1996	142	154	10.85	51	34	6.67
1997	63	67	10.63	70	43	6.14
1998	175	177	10.11
1999	189	189	10.00	205	126	6.15
2000	50	47	9.40	81	51	6.30
2001	32	31	9.69	53	36	6.79
2002	17	17	10.00	52	32	6.15
2003	13	13	10.00	80	50	6.25
2004	25	25	10.00	60	39	6.50
2005	23	23	10.00	58	38	6.55
2006	14	14	10.00	67	43	6.42

Sumber Data : Hasil Pengolahan Laporan Statistik Pertanian Badan Pusat Statistik

Bab 6. Pertanian

TABEL/Table : 6.1.7.
LUAS PANEN TANAMAN PADI SAWAH DI KABUPATEN
KAPUAS HULU MENURUT KECAMATAN
Harvested Area of Wed Paddy in Kapuas Hulu Regency by District
2000- 2006

KECAMATAN/ District	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. SILAT HILIR	223	65	68	59	168	38	49
020. SILAT HULU	125	228	232	201	573	129	167
030. HULU GURUNG	624	1,040	1,058	917	2,615	587	763
040. BUNUT HULU	191	298	302	262	747	168	218
050. MENTEBAH	156	105	107	93	265	60	77
060. M A N D A Y	200	380	386	335	955	215	279
070. K A L I S	260	255	259	225	642	144	187
080. KEDAMIN	300	640	650	564	1,609	361	470
090. EMBALOH HILIR	185	119	121	105	299	67	87
100. BUNUT HILIR	188	470	478	414	1,181	265	345
110. BOYAN TANJUNG	307	58	59	51	145	33	42
120. BATU DATU	645	760	773	670	1,911	429	558
130. E M B A U	90	196	199	173	493	111	144
140. SELIMBAU	115	192	195	169	482	108	141
150. SUHAID	96	238	242	210	599	135	175
160. SEBERUANG	209	246	250	217	619	139	181
170. SEMITAU	89	60	63	55	157	35	46
180. EMPANANG	21	145	138	120	342	77	100
190. PURING KENCANA	30	59	50	43	123	28	36
200. B A D A U	379	180	183	159	453	102	132
210. BATANG LUPAR	54	105	103	89	254	57	74
220. EMBALOH HULU	44	75	68	59	168	38	49
230. PUTUSSIBAU	694	313	351	303	864	194	253
J U M L A H /Total	5,225	6,227	6,335	5,493	15,667	3,519	4,573

Sumber Data : Pengolahan Statistik Pertanian Kabupaten

TABEL/Table : 6.1.8.
LUAS PANEN TANAMAN PADI LADANG DI KABUPATEN
KAPUAS HULU MENURUT KECAMATAN
Harvested Area of Dry Land Paddy in Kapuas Hulu Regency by District
2000- 2006

KECAMATAN/ District	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. SILAT HILIR	183	365	351	277	280	197	302
020. SILAT HULU	794	1,553	1,475	1,162	1,176	827	1,267
030. HULU GURUNG	77	500	475	374	378	266	408
040. BUNUT HULU	474	500	489	385	390	274	420
050. MENTEBAH	730	450	427	336	340	239	366
060. M A N D A Y	567	432	453	357	361	254	389
070. K A L I S	695	880	835	658	666	468	718
080. KEDAMIN	601	1,100	1,132	892	903	635	973
090. EMBALOH HILIR	178	253	182	143	145	102	156
100. BUNUT HILIR	141	251	180	142	144	101	155
110. BOYAN TANJUNG	375	310	295	232	235	165	253
120. BATU DATU	622	700	632	498	504	355	543
130. E M B A U	-	150	152	120	121	85	131
140. SELIMBAU	126	105	96	76	77	54	83
150. SUHAID	296	413	315	248	251	177	270
160. SEBERUANG	786	895	831	655	663	466	714
170. SEMITAU	140	413	346	273	276	194	298
180. EMPANANG	-	565	324	255	258	182	278
190. PURING KENCANA	245	560	455	358	362	255	390
200. B A D A U	920	1,600	1,519	1,197	1,211	852	1,304
210. BATANG LUPAR	450	650	530	418	423	298	456
220. EMBALOH HULU	401	1,099	1,268	999	1,011	711	1,090
230. PUTUSSIBAU	191	1,605	1,818	1,432	1,449	1,019	1,564
J U M L A H /Total	8,992	15,349	14,580	11,487	11,623	8,178	12,528

Sumber Data : Pengolahan Statistik Pertanian Kabupaten

Bab 6. Pertanian

TABEL/Table : 6.1.9.
**LUAS PANEN TANAMAN PADI DI KABUPATEN
 KAPUAS HULU MENURUT KECAMATAN**
*Harvested Area of Paddy in Kapuas Hulu Regency by District
 2000- 2006*

KECAMATAN/ District	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. SILAT HILIR	406	430	419	336	449	235	351
020. SILAT HULU	919	1,781	1,707	1,363	1,749	956	1,434
030. HULU GURUNG	701	1,540	1,533	1,291	2,994	854	1,171
040. BUNUT HULU	665	798	791	647	1,137	442	638
050. MENTEBAH	886	555	534	429	605	299	443
060. M A N D A Y	767	812	839	692	1,317	469	668
070. K A L I S	955	1,135	1,094	883	1,308	613	905
080. KEDAMIN	901	1,740	1,782	1,456	2,511	996	1,443
090. EMBALOH HILIR	363	372	303	248	444	169	243
100. BUNUT HILIR	329	721	658	556	1,324	366	500
110. BOYAN TANJUNG	682	368	354	283	380	198	295
120. BATU DATU	1,267	1,460	1,405	1,168	2,415	784	1,101
130. E M B A U	90	346	351	293	615	196	275
140. SELIMBAU	241	297	291	245	559	162	224
150. SUHAID	392	651	557	458	850	311	445
160. SEBERUANG	995	1,141	1,081	872	1,282	605	895
170. SEMITAU	229	473	409	328	433	230	344
180. EMPANANG	21	710	462	375	600	258	378
190. PURING KENCANA	275	619	505	401	485	282	426
200. B A D A U	1,299	1,780	1,702	1,356	1,665	954	1,436
210. BATANG LUPAR	504	755	633	507	677	355	530
220. EMBALOH HULU	445	1,174	1,336	1,058	1,179	749	1,139
230. PUTUSSIBAU	885	1,918	2,169	1,735	2,313	1,214	1,817
J U M L A H /Total	14,217	21,576	20,915	16,980	27,290	11,697	17,101

Sumber Data : Pengolahan Statistik Pertanian Kabupaten

TABEL/Table : 6.1.10.
LUAS TANAH SAWAH MENURUT JENIS PENGAIRAN
DIRINCI PERKECAMATAN (Ha)
Rice Plant Area in Kapuas Hulu Regency by District
2006

KECAMATAN/ <i>District</i>	IRIGASI TEKNIS	IRIGASI SETENGAH TEKNIS	IRIGASI SEDERHANA	Dilanjutkan :
				IRIGASI DESA NON PU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. SILAT HILIR	-	-	-	-
020. SILAT HULU	-	-	-	56
030. HULU GURUNG	-	593	-	-
040. BUNUT HULU	-	200	-	-
050. MENTEBAH	-	-	102	280
060. M A N D A Y	-	-	-	-
070. K A L I S	-	-	-	-
080. KEDAMIN	-	-	130	25
090. EMBALOH HILIR	-	-	-	173
100. BUNUT HILIR	-	-	-	-
110. BOYAN TANJUNG	-	-	109	-
120. BATU DATU	-	25	96	120
130. E M B A U	-	-	75	-
140. SELIMBAU	-	-	20	-
150. SUHAID	-	-	140	235
160. SEBERUANG	72	25	75	415
170. SEMITAU	-	-	-	335
180. EMPANANG	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-
200. B A D A U	-	-	80	-
210. BATANG LUPAR	-	35	-	-
220. EMBALOH HULU	-	40	-	-
230. PUTUSSIBAU	-	-	-	25
	2006	72	918	1,664
	2005	476	875	2,266
	2004	160	415	1,370
JUMLAH	2003	814	1,354	2,087
	2002

Bab 6. Pertanian

Lanjutan tabel 6.1.10.

KECAMATAN/ <i>District</i>	TADAH HUJAN	PASANG SURUT	LEBAK	POLDER/ LAINNYA	LAHAN SAWAH SEMENTARA TDK DIUSAHKAN
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010. SILAT HILIR	65	-	-	50	35
020. SILAT HULU	115	-	-	-	275
030. HULU GURUNG	209	-	-	-	147
040. BUNUT HULU	220	-	-	-	60
050. MENTEBAH	25	-	58	-	330
060. M A N D A Y	244	-	189	-	229
070. K A L I S	287	-	280	80	546
080. KEDAMIN	113	-	55	-	727
090. EMBALOH HILIR	-	-	25	-	1,508
100. BUNUT HILIR	160	-	23	-	170
110. BOYAN TANJUNG	226	-	55	-	160
120. BATU DATU	65	-	-	-	270
130. E M B A U	950	-	312	-	1,241
140. SELIMBAU	448	-	-	468	1,494
150. SUHAID	40	-	14	-	455
160. SEBERUANG	-	-	-	-	1,607
170. SEMITAU	145	-	280	80	170
180. EMPANANG	35	-	-	-	80
190. PURING KENCANA	189	-	-	-	128
200. B A D A U	120	-	-	-	55
210. BATANG LUPAR	95	-	-	-	35
220. EMBALOH HULU	600	-	40	-	535
230. PUTUSSIBAU	1,150	-	505	-	1,000
<hr/>					
JUMLAH	2006	5,501	-	1,836	678
	2005	6,736	-	3,304	70
	2004	8,784	250	2,840	-
	2003	4,774	-	1,459	-
	2002

TABEL/Table : 6.1.11.
LUAS TANAH KERING MENURUT PENGGUNAAN
DIRINCI PERKECAMATAN (HA)
Harvested area by Utilizing land and District
2006

KECAMATAN/District (1)	PEKARANGAN (2)	TEGALAN ATAU KEBUN (3)	TANAH LADANG ATAU HUMA (4)	Dilanjutkan
010. SILAT HILIR	890	150	475	
020. SILAT HULU	1,442	877	1,027	
030. HULU GURUNG	1,731	1,340	1,809	
040. BUNUT HULU	945	1,150	600	
050. MENTEBAH	381	425	618	
060. M A N D A Y	1,258	1,420	455	
070. K A L I S	473	1,435	403	
080. KEDAMIN	330	646	719	
090. EMBALOH HILIR	532	1,413	960	
100. BUNUT HILIR	1,655	2,887	350	
110. BOYAN TANJUNG	975	2,583	566	
120. BATU DATU	250	375	480	
130. E M B A U	83	1,320	637	
140. SELIMBAU	151	575	850	
150. SUHAID	455	976	12,560	
160. SEBERUANG	248	3,620	740	
170. SEMITAU	665	645	485	
180. EMPANANG	135	3	615	
190. PURING KENCANA	205	250	1,135	
200. B A D A U	162	132	525	
210. BATANG LUPAR	197	146	130	
220. EMBALOH HULU	431	1,926	330	
230. PUTUSSIBAU	1,100	675	850	
<hr/>				
JUMLAH	2006	14,694	24,969	27,319
	2005	16,565	23,933	20,066
	2004	13,823	24,064	16,964
	2003
	2002	13,048	18,910	19,417

Bab 6. Pertanian

Lanjutan Tabel 6.1.11

KECAMATAN/ <i>District</i>	PENGEMBA-LAAN PADANG RUMPUT	RAWA RAWA	TAMBAK	KOLAM EMPANG	Dilanjutkan :	
					(1)	(5)
					(6)	(7)
					(8)	(9)
010. SILAT HILIR	25	575	-	35	945	
020. SILAT HULU	596	-	-	2	1,399	
030. HULU GURUNG	50	100	-	32	6,020	
040. BUNUT HULU	110	240	-	94	8,923	
050. MENTEBAH	200	306	-	3	4,010	
060. M A N D A Y	445	65	-	-	7,949	
070. K A L I S	525	332	-	108	5,766	
080. KEDAMIN	20	-	-	3	8,817	
090. EMBALOH HILIR	-	16,065	-	-	14,396	
100. BUNUT HILIR	697	4,225	-	30	4,482	
110. BOYAN TANJUNG	15	350	-	5	4,044	
120. BATU DATU	15	10	-	3	29,716	
130. E M B A U	327	-	-	35	2,566	
140. SELIMBAU	1,325	640	-	1,675	2,630	
150. SUHAID	230	645	-	45	11,705	
160. SEBERUANG	120	4,586	-	21	3,234	
170. SEMITAU	-	3,200	-	12	18,758	
180. EMPANANG	3	28	-	3	11,791	
190. PURING KENCANA	3	5	-	10	7,175	
200. B A D A U	-	1,722	-	8	16,217	
210. BATANG LUPAR	6	117	-	812	802	
220. EMBALOH HULU	15	5,864	-	2	212,637	
230. PUTUSSIBAU	120	1,000	-	5	195,610	
		2006	4,847	40,075	-	2,943
		2005	3,932	46,844	-	1,392
		2004	4,795	26,873	-	86,231
JUMLAH		2003
		2002	3,644	28,569	546	14,081
						457,903

Lanjutan tabel 6.1.11

KECAMATAN/ <i>District</i>	TANAMI POHON/ HUTAN RAKYAT	HUTAN NEGARA	PERKEBUNAN	LAIN LAIN
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. SILAT HILIR	1,150	61,882	10,900	40,533
020. SILAT HULU	431	90,151	3,893	5,916
030. HULU GURUNG	3,200	15,244	7,925	4,890
040. BUNUT HULU	4,650	77,002	1,520	16,100
050. MENTEBAH	4,315	50,672	1,730	14,671
060. M A N D A Y	2,240	89,866	2,230	310
070. K A L I S	125	105,990	1,530	520
080. KEDAMIN	28,230	494,473	942	-
090. EMBALOH HILIR	50	31,683	2,337	117,768
100. BUNUT HILIR	3,776	10,097	2,860	52,998
110. BOYAN TANJUNG	72	13,779	2,740	56,721
120. BATU DATU	200	12,495	3,750	5,250
130. E M B A U	62	21,236	9,728	3,679
140. SELIMBAU	8,542	76,677	1,750	2,679
150. SUHAID	10,225	11,873	3,111	9,345
160. SEBERUANG	29,529	3,853	2,835	6,400
170. SEMITAU	550	13,500	345	17,100
180. EMPANANG	10,490	6,732	780	5,030
190. PURING KENCANA	10,150	13,495	3,785	8,325
200. B A D A U	10,375	26,427	435	13,742
210. BATANG LUPAR	30	129,650	772	463
220. EMBALOH HULU	35	121,018	2,206	82
230. PUTUSSIBAU	7,250	200,110	2,300	500
	2006	135,677	1,677,905	70,404
	2005	126,929	1,716,432	70,538
JUMLAH	2004	119,760	1,702,069	59,911
	2003
	2002	121,796	1,866,264	45,852
				373,133

TABEL/Table : 6.2.1.
LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN KARET RAKYAT
DIRINCI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

KECAMATAN (1)	LUAS (Ha) (2)	PRODUKSI (ton) (3)
010. SILAT HILIR	1,761	887.4
020. SILAT HULU	3,530	1,323.9
030. HULU GURUNG	3,144	1,505.7
040. BUNUT HULU	1,593	747.0
050. MENTEBAH	1,985	728.1
060. M A N D A Y	1,474	288.0
070. K A L I S	1,312	629.1
080. KEDAMIN	909	222.3
090. EMBALOH HILIR	1,930	1,082.7
100. BUNUT HILIR	1,432	549.9
110. BOYAN TANJUNG	1,939	711.0
120. BATU DATU	2,729	1,527.3
130. E M B A U	1,459	762.3
140. SELIMBAU	1,073	398.7
150. SUHAID	1,580	989.1
160. SEBERUANG	2,358	1,039.5
170. SEMITAU	1,858	1,144.9
180. EMPANANG	817	283.5
190. PURING KENCANA	247	54.0
200. B A D A U	277	82.8
210. BATANG LUPAR	803	310.5
220. EMBALOH HULU	1,415	297.0
230. PUTUSSIBAU	1,282	396.9
<hr/>		
		2006 36,907 15,961.60
		2005 33,896 15,714.61
		2004 30,326 14,245.23
		2003 29,621 14,227.26
		2002 29,366 12,906.42

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.2.
LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA RAKYAT
DIRINCI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

KECAMATAN (1)	LUAS (Ha) (2)	PRODUKSI (ton) (3)
010. SILAT HILIR	9.50	750.00
020. SILAT HULU	1.00	0.00
030. HULU GURUNG	17.00	4.50
040. BUNUT HULU	5.00	1.60
050. MENTEBAH	3.50	0.50
060. M A N D A Y	7.50	4.00
070. K A L I S	1.00	0.00
080. KEDAMIN	11.50	4.00
090. EMBALOH HILIR	25.00	10.00
100. BUNUT HILIR	7.50	3.50
110. BOYAN TANJUNG	5.00	2.50
120. BATU DATU	16.00	5.50
130. E M B A U	17.00	6.00
140. SELIMBAU	10.50	5.00
150. SUHAID	0.50	0.00
160. SEBERUANG	8.50	3.00
170. SEMITAU	2.00	1.40
180. EMPANANG	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.00	0.00
200. B A D A U	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	0.00	0.00
220. EMBALOH HULU	8.50	3.00
230. PUTUSSIBAU	11.00	3.00
JUMLAH		
2006	167.50	807.50
2005	221.00	177.00
2004	221.00	188.43
2003	211.00	181.20
2002	235.50	167.75
2001	235.50	164.80

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.3.
LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN KOPI RAKYAT
DIRINCI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

KECAMATAN (1)	LUAS (Ha) (2)	PRODUKSI (ton) (3)
010. SILAT HILIR	2.50	0.80
020. SILAT HULU	0.00	0.00
030. HULU GURUNG	6.00	2.00
040. BUNUT HULU	4.00	1.30
050. MENTEBAH	3.50	1.12
060. M A N D A Y	0.00	0.00
070. K A L I S	0.00	0.00
080. KEDAMIN	16.00	2.50
090. EMBALOH HILIR	17.00	5.00
100. BUNUT HILIR	0.00	0.00
110. BOYAN TANJUNG	16.00	5.00
120. BATU DATU	5.00	2.50
130. E M B A U	0.00	0.00
140. SELIMBAU	0.00	0.00
150. SUHAID	0.00	0.00
160. SEBERUANG	0.00	0.00
170. SEMITAU	0.00	0.00
180. EMPANANG	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.00	0.00
200. B A D A U	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	0.00	0.00
220. EMBALOH HULU	0.00	0.00
230. PUTUSSIBAU	0.00	0.00
JUMLAH		
2006	70.00	20.22
2005	74.00	31.80
2004	72.22	47.93
2003	64.50	29.50
2002	61.50	27.30

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.4.
LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN LADA RAKYAT
DIRINCI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

KECAMATAN (1)	LUAS (Ha) (2)	PRODUKSI (ton) (3)
010. SILAT HILIR	28.50	22.50
020. SILAT HULU	4.00	2.00
030. HULU GURUNG	3.00	1.80
040. BUNUT HULU	11.00	2.50
050. MENTEBAH	1.50	0.50
060. M A N D A Y	1.00	0.50
070. K A L I S	1.00	0.00
080. KEDAMIN	8.50	3.40
090. EMBALOH HILIR	3.00	1.00
100. BUNUT HILIR	0.50	0.00
110. BOYAN TANJUNG	7.50	2.50
120. BATU DATU	4.50	2.20
130. E M B A U	2.00	0.60
140. SELIMBAU	1.00	0.40
150. SUHAID	2.00	0.60
160. SEBERUANG	2.00	1.00
170. SEMITAU	10.00	8.00
180. EMPANANG	37.00	24.00
190. PURING KENCANA	51.00	33.00
200. B A D A U	99.00	60.40
210. BATANG LUPAR	44.00	34.00
220. EMBALOH HULU	29.00	34.00
230. PUTUSSIBAU	4.00	2.50
JUMLAH		
2006	355.00	237.40
2005	368.00	240.00
2004	368.65	533.60
2003	356.25	265.53
2002	356.25	224.68

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.5.
LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN KAKAO RAKYAT
DIRINCI MENURUT PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

KECAMATAN (1)	LUAS (Ha) (2)	PRODUKSI (ton) (3)
010. SILAT HILIR	0.00	0.00
020. SILAT HULU	0.00	0.00
030. HULU GURUNG	1.50	0.80
040. BUNUT HULU	0.00	0.00
050. MENTEBAH	0.00	0.00
060. M A N D A Y	0.00	0.00
070. K A L I S	0.00	0.00
080. KEDAMIN	41.00	22.00
090. EMBALOH HILIR	40.00	25.00
100. BUNUT HILIR	0.00	0.00
110. BOYAN TANJUNG	6.00	2.50
120. BATU DATU	4.50	2.50
130. E M B A U	0.00	0.00
140. SELIMBAU	0.00	0.00
150. SUHAID	5.50	3.00
160. SEBERUANG	0.00	0.00
170. SEMITAU	0.00	0.00
180. EMPANANG	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.00	0.00
200. B A D A U	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	40.00	19.00
220. EMBALOH HULU	33.50	18.00
230. PUTUSSIBAU	21.00	12.00
	2006	193.00
	2005	190.00
JUMLAH	2004	185.55
	2003	177.00
	2002	173.50
		104.80
		112.00
		110.95
		106.90
		108.20

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.6.
LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN KAPUK RAKYAT
DIRINCI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

KECAMATAN (1)	LUAS (Ha) (2)	PRODUKSI (ton) (3)
010. SILAT HILIR	0.00	0.00
020. SILAT HULU	0.00	0.00
030. HULU GURUNG	3.50	0.50
040. BUNUT HULU	0.00	0.00
050. MENTEBAH	0.00	0.00
060. M A N D A Y	3.00	0.00
070. K A L I S	1.00	0.00
080. KEDAMIN	17.00	3.00
090. EMBALOH HILIR	17.00	1.00
100. BUNUT HILIR	0.00	0.00
110. BOYAN TANJUNG	2.50	0.50
120. BATU DATU	0.00	0.00
130. E M B A U	0.00	0.00
140. SELIMBAU	0.00	0.00
150. SUHAID	0.00	0.00
160. SEBERUANG	0.00	0.00
170. SEMITAU	0.00	0.00
180. EMPANANG	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	1.50	0.40
200. B A D A U	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	0.00	0.00
220. EMBALOH HULU	3.00	0.60
230. PUTUSSIBAU	13.00	2.00
JUMLAH		
2006	61.50	8.00
2005	92.00	17.30
2004	120.40	25.08
2003	112.00	24.60
2002	110.00	22.90
2001	49.00	22.90

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.7.
LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT
DIRINCI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

KECAMATAN (1)	LUAS (Ha) (2)	PRODUKSI (ton) (3)
010. SILAT HILIR	7,000.00	1,800.00
020. SILAT HULU	0.00	0.00
030. HULU GURUNG	0.00	0.00
040. BUNUT HULU	0.00	0.00
050. MENTEBAH	0.00	0.00
060. M A N D A Y	0.00	0.00
070. K A L I S	0.00	0.00
080. KEDAMIN	0.00	0.00
090. EMBALOH HILIR	0.00	0.00
100. BUNUT HILIR	0.00	0.00
110. BOYAN TANJUNG	0.00	0.00
120. BATU DATU	0.00	0.00
130. E M B A U	0.00	0.00
140. SELIMBAU	0.00	0.00
150. SUHAID	0.00	0.00
160. SEBERUANG	0.00	0.00
170. SEMITAU	0.00	0.00
180. EMPANANG	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.00	0.00
200. B A D A U	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	0.00	0.00
220. EMBALOH HULU	0.00	0.00
230. PUTUSSIBAU	0.00	0.00
JUMLAH		
2006	7,000.00	1,800.00
2005	7,126.00	1,600.00
2004	8,096.00	0.00
2003	8,096.00	0.00
2002	7,943.00	0.00
2001	7,126.00	-

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.8.
LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET RAKYAT
MENURUT KEADAANNYA DIRINCI PERKECAMATAN

Tahun 2006

(Ha)

KECAMATAN (1)	BELUM MENGHASILKAN (2)	MENGHA SILKAN (3)	TUA/ RUSAK (4)
010. SILAT HILIR	578.00	986.00	197.00
020. SILAT HULU	1,056.00	1,471.00	1,003.00
030. HULU GURUNG	1,281.00	1,673.00	190.00
040. BUNUT HULU	584.00	830.00	179.00
050. MENTEBAH	1,013.00	809.00	163.00
060. M A N D A Y	955.00	320.00	199.00
070. K A L I S	391.00	699.00	222.00
080. KEDAMIN	510.00	247.00	152.00
090. EMBALOH HILIR	524.00	1,203.00	203.00
100. BUNUT HILIR	678.00	611.00	143.00
110. BOYAN TANJUNG	953.00	790.00	196.00
120. BATU DATU	806.00	1,697.00	226.00
130. E M B A U	445.00	847.00	167.00
140. SELIMBAU	450.00	443.00	180.00
150. SUHAID	316.00	1,099.00	165.00
160. SEBERUANG	750.00	1,155.00	453.00
170. SEMITAU	351.00	1,271.00	236.00
180. EMPANANG	398.00	315.00	104.00
190. PURING KENCANA	122.00	60.00	65.00
200. B A D A U	167.00	92.00	18.00
210. BATANG LUPAR	242.00	345.00	216.00
220. EMBALOH HULU	950.00	330.00	135.00
230. PUTUSSIBAU	506.00	441.00	335.00
	2006	14,026.00	5,147.00
	2005	12,881.00	3,921.00
JUMLAH	2004	10,799.00	3,147.00
	2003	10,198.00	3,100.00
	2002	9,913.00	3,031.00

Sumber Data : Cabang Dinas Perkebunan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.9.
LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA RAKYAT
MENURUT KEADAANNYA DIRINCI PERKECAMATAN

KECAMATAN (1)	BELUM MENGHASILKAN (2)	Tahun 2006 (Ha)	
		MENGHA SILKAN (3)	TUA/ RUSAK (4)
010. SILAT HILIR	0.50	6.00	3.00
020. SILAT HULU	0.00	0.50	0.50
030. HULU GURUNG	2.00	8.00	7.00
040. BUNUT HULU	0.50	2.00	2.50
050. MENTEBAH	0.50	2.00	1.00
060. M A N D A Y	0.50	4.00	3.00
070. K A L I S	0.00	0.50	0.50
080. KEDAMIN	1.00	3.00	7.50
090. EMBALOH HILIR	4.00	14.00	7.00
100. BUNUT HILIR	1.00	3.50	3.00
110. BOYAN TANJUNG	1.00	3.00	1.00
120. BATU DATU	1.00	6.00	9.00
130. E M B A U	2.00	7.00	8.00
140. SELIMBAU	0.50	5.00	5.00
150. SUHAID	0.00	0.00	0.50
160. SEBERUANG	0.50	5.00	3.00
170. SEMITAU	0.00	1.00	1.00
180. EMPANANG	0.00	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.00	0.00	0.00
200. B A D A U	0.00	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	0.00	0.00	0.00
220. EMBALOH HULU	0.50	3.00	5.00
230. PUTUSSIBAU	1.00	6.00	4.00
JUMLAH	2006	16.50	79.50
	2005	25.00	128.00
	2004	39.00	126.12
	2003	41.50	120.00
	2002	59.00	153.50
	2001	70.00	142.50

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.10.
LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI RAKYAT
MENURUT KEADAANNYA DIRINCI PERKECAMATAN
Tahun 2006
(Ha)

KECAMATAN (1)	BELUM MENGHASILKAN (2)	MENGHA SILKAN (3)	TUA/ RUSAK (4)
010. SILAT HILIR	0.50	1.00	1.00
020. SILAT HULU	0.00	0.00	0.00
030. HULU GURUNG	0.00	3.00	3.00
040. BUNUT HULU	0.50	2.00	1.50
050. MENTEBAH	0.50	2.50	0.50
060. M A N D A Y	0.00	0.00	0.00
070. K A L I S	0.00	0.00	0.00
080. KEDAMIN	1.00	2.50	12.50
090. EMBALOH HILIR	1.00	8.00	8.00
100. BUNUT HILIR	0.00	0.00	0.00
110. BOYAN TANJUNG	2.00	8.00	6.00
120. BATU DATU	1.00	2.50	1.50
130. E M B A U	0.00	0.00	0.00
140. SELIMBAU	0.00	0.00	0.00
150. SUHAID	0.00	0.00	0.00
160. SEBERUANG	0.00	0.00	0.00
170. SEMITAU	0.00	0.00	0.00
180. EMPANANG	0.00	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.00	0.00	0.00
200. B A D A U	0.00	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	0.00	0.00	0.00
220. EMBALOH HULU	0.00	0.00	0.00
230. PUTUSSIBAU	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		2006	6.50
		2005	7.50
		2004	10.43
		2003	9.50
		2002	12.50
			29.50
			40.50
			37.83
			40.00
			35.00
			34.00
			26.00
			17.96
			15.00
			14.00

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.11.
LUAS TANAMAN PERKEBUNAN LADA RAKYAT
MENURUT KEADAANNYA DIRINCI PERKECAMATAN
Tahun 2006

(Ha)

KECAMATAN (1)	BELUM MENGHASILKAN (2)	MENGHA SILKAN (3)	TUA/ RUSAK (4)
010. SILAT HILIR	2.50	17.00	9.00
020. SILAT HULU	1.50	2.00	0.50
030. HULU GURUNG	1.00	1.50	0.50
040. BUNUT HULU	2.00	5.00	4.00
050. MENTEBAH	0.50	0.50	0.50
060. M A N D A Y	0.25	0.50	0.25
070. K A L I S	0.25	0.25	0.50
080. KEDAMIN	2.00	3.00	3.50
090. EMBALOH HILIR	0.50	1.50	1.00
100. BUNUT HILIR	0.00	0.25	0.25
110. BOYAN TANJUNG	2.00	4.00	1.50
120. BATU DATU	0.50	2.75	1.25
130. E M B A U	0.50	0.50	1.00
140. SELIMBAU	0.00	0.50	0.50
150. SUHAID	0.50	0.50	1.00
160. SEBERUANG	0.50	0.75	0.75
170. SEMITAU	1.00	6.00	3.00
180. EMPANANG	4.00	23.00	10.00
190. PURING KENCANA	5.00	33.00	13.00
200. B A D A U	20.00	59.00	20.00
210. BATANG LUPAR	4.00	33.00	7.00
220. EMBALOH HULU	5.00	17.00	7.00
230. PUTUSSIBAU	1.00	2.50	0.50
JUMLAH			
2006		54.50	214.00
2005		56.00	224.50
2004		64.80	267.80
2003		58.00	269.75
2002		97.00	242.75
			86.50
			87.50
			36.55
			28.50
			16.50

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.12.
LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KAKAO RAKYAT
MENURUT KEADAANNYA DIRINCI PERKECAMATAN
Tahun 2005

(Ha)

KECAMATAN (1)	BELUM MENGHASILKAN (2)	MENGHA SILKAN (3)	TUA/ RUSAK (4)
010. SILAT HILIR	0.00	0.00	0.00
020. SILAT HULU	0.00	0.00	0.00
030. HULU GURUNG	0.50	1.00	0.00
040. BUNUT HULU	0.00	0.00	0.00
050. MENTEBAH	0.00	0.00	0.00
060. M A N D A Y	0.00	0.00	0.00
070. K A L I S	0.00	0.00	0.00
080. KEDAMIN	6.00	15.00	20.00
090. EMBALOH HILIR	6.50	24.00	9.50
100. BUNUT HILIR	0.00	0.00	0.00
110. BOYAN TANJUNG	1.00	1.50	1.50
120. BATU DATU	1.00	2.00	1.50
130. E M B A U	0.00	0.00	0.00
140. SELIMBAU	0.00	0.00	0.00
150. SUHAID	1.50	2.50	1.75
160. SEBERUANG	0.00	0.00	0.00
170. SEMITAU	0.00	0.00	0.00
180. EMPANANG	0.00	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.00	0.00	0.00
200. B A D A U	0.00	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	10.00	21.00	9.00
220. EMBALOH HULU	8.00	13.00	12.50
230. PUTUSSIBAU	3.00	9.50	8.50
	2006	37.50	64.25
	2005	38.00	57.00
JUMLAH	2004	52.50	22.10
	2003	53.50	18.00
	2002	59.50	17.00

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.13.
LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KAPUK RAKYAT
MENURUT KEADAANNYA DIRINCI PERKECAMATAN
Tahun 2006

KECAMATAN (1)	(Ha)		
	BELUM MENGHASILKAN (2)	MENGHA- SILKAN (3)	TUA/ RUSAK (4)
010. SILAT HILIR	0.00	0.00	0.00
020. SILAT HULU	0.00	0.00	0.00
030. HULU GURUNG	0.50	1.00	2.00
040. BUNUT HULU	0.00	0.00	0.00
050. MENTEBAH	0.00	0.00	0.00
060. M A N D A Y	0.50	0.50	2.00
070. K A L I S	0.00	0.00	1.00
080. KEDAMIN	2.00	10.00	5.00
090. EMBALOH HILIR	2.00	3.00	12.00
100. BUNUT HILIR	0.00	0.00	0.00
110. BOYAN TANJUNG	0.50	1.00	1.00
120. BATU DATU	0.00	0.00	0.00
130. E M B A U	0.00	0.00	0.00
140. SELIMBAU	0.00	0.00	0.00
150. SUHAID	0.00	0.00	0.00
160. SEBERUANG	0.00	0.00	0.00
170. SEMITAU	0.00	0.00	0.00
180. EMPANANG	0.00	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.50	0.50	0.50
200. B A D A U	0.00	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	0.00	0.00	0.00
220. EMBALOH HULU	0.50	1.00	1.50
230. PUTUSSIBAU	1.00	7.00	5.00
<hr/>			
JUMLAH	2006	7.50	24.00
	2005	13.50	53.00
	2004	33.85	68.30
	2003	33.00	65.50
	2002	37.00	62.00
	2001	14.00	32.00

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.2.14.
LUAS TANAMAN PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT
MENURUT KEADAANNYA DIRINCI PERKECAMATAN

KECAMATAN (1)	Tahun 2006 (Ha)		
	BELUM MENGHASILKAN (2)	MENGHA SILKAN (3)	TUA/ RUSAK (4)
010. SILAT HILIR	3,500.00	3,500.00	0.00
020. SILAT HULU	0.00	0.00	0.00
030. HULU GURUNG	0.00	0.00	0.00
040. BUNUT HULU	0.00	0.00	0.00
050. MENTEBAH	0.00	0.00	0.00
060. M A N D A Y	0.00	0.00	0.00
070. K A L I S	0.00	0.00	0.00
080. KEDAMIN	0.00	0.00	0.00
090. EMBALOH HILIR	0.00	0.00	0.00
100. BUNUT HILIR	0.00	0.00	0.00
110. BOYAN TANJUNG	0.00	0.00	0.00
120. BATU DATU	0.00	0.00	0.00
130. E M B A U	0.00	0.00	0.00
140. SELIMBAU	0.00	0.00	0.00
150. SUHAID	0.00	0.00	0.00
160. SEBERUANG	0.00	0.00	0.00
170. SEMITAU	0.00	0.00	0.00
180. EMPANANG	0.00	0.00	0.00
190. PURING KENCANA	0.00	0.00	0.00
200. B A D A U	0.00	0.00	0.00
210. BATANG LUPAR	0.00	0.00	0.00
220. EMBALOH HULU	0.00	0.00	0.00
230. PUTUSSIBAU	0.00	0.00	0.00
<hr/>			
JUMLAH	2006	3,500.00	0.00
	2005	4,000.00	126.00
	2004	7,970.00	126.00
	2003	7,970.00	126.00
	2002	7,817.00	126.00
	2001	7,126.00	-

Sumber Data : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.3.1.
POPULASI TERNAK DAN UNGGAS DIRINCI PERKECAMATAN
DIKABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006
(EKOR)

KECAMATAN/District					Dilanjutkan
	SAPI	TERNAK BESAR		TERNAK KECIL	BABY
		KERBAU	KAMBING	BABI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010. SILAT HILIR	1,067	-	901	3,367	
020. SILAT HULU	443	-	135	497	
030. HULU GURUNG	1,544	-	209	0	
040. BUNUT HULU	740	-	272	318	
050. MENTEBAH	650	-	366	681	
060. M A N D A Y	629	-	600	1,543	
070. K A L I S	894	-	274	658	
080. KEDAMIN	3,295	-	304	1,396	
090. EMBALOH HILIR	1,172	-	64	375	
100. BUNUT HILIR	700	-	20	321	
110. BOYAN TANJUNG	523	-	69	0	
120. BATU DATU	537	-	537	0	
130. E M B A U	784	-	22	32	
140. SELIMBAU	8,392	-	66	50	
150. SUHAID	1,354	-	37	371	
160. SEBERUANG	562	-	389	5,755	
170. SEMITAU	452	-	39	268	
180. EMPANANG	118	-	101	1,114	
190. PURING KENCANA	236	-	305	234	
200. B A D A U	204	-	85	1,541	
210. BATANG LUPAR	442	-	85	405	
220. EMBALOH HULU	676	-	15	823	
230. PUTUSSIBAU	1,835	-	43	897	
	2006	27,249	0	4,938	20,646
	2005	26,367	0	4,851	19,744
JUMLAH	2004	25,557	0	4,553	18,877
	2003	24,413	0	4,484	17,967
	2002	22,783	0	4,394	17,194

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Subdin Peternakan Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel : 6.3.1

KECAMATAN/District	TERNAK UNGGAS				
	AYAM BURAS	AYAM PETELUR	AYAM PEDAGING	ITIK	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010. SILAT HILIR	14,354	-	150	260	
020. SILAT HULU	10,654	-	733	97	
030. HULU GURUNG	5,274	-	1,383	2,020	
040. BUNUT HULU	3,759	-	449	496	
050. MENTEBAH	17,838	-	450	782	
060. M A N D A Y	21,576	-	500	1,078	
070. K A L I S	24,731	-	3,901	863	
080. KEDAMIN	22,004	-	12,865	3,833	
090. EMBALOH HILIR	14,406	-	304	1,828	
100. BUNUT HILIR	11,411	-	365	2,068	
110. BOYAN TANJUNG	14,904	-	600	278	
120. BATU DATU	11,528	-	350	1,192	
130. E M B A U	11,589	-	2,632	739	
140. SELIMBAU	19,315	-	770	1,183	
150. SUHAID	23,148	-	768	311	
160. SEBERUANG	43,432	-	1,419	1,426	
170. SEMITAU	1,526	-	1,550	372	
180. EMPANANG	18,316	-	135	96	
190. PURING KENCANA	1,888	-	0	29	
200. B A D A U	9,584	-	326	133	
210. BATANG LUPAR	2,629	-	246	406	
220. EMBALOH HULU	12,979	-	224	512	
230. PUTUSSIBAU	30,794	-	18,995	3,760	
	2006	347,639	0	49,115	23,762
	2005	337,455	0	49,340	23,389
JUMLAH	2004	353,715	0	42,340	21,473
	2003	339,751	0	256,360	21,091
	2002	293,640	0	252,060	20,780

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Subdin Peternakan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.3.2.
PRODUKSI PETERNAKAN DIRINCI PERKECAMATAN
DIKABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006 (Kg)

Dilanjutkan

KECAMATAN/District	S A P I	KAMBING	B A B I
(1)	(2)	(3)	(4)
010. SILAT HILIR	11,136.0	2,487.0	43,316.0
020. SILAT HULU	4,623.0	373.0	6,394.0
030. HULU GURUNG	16,218.0	577.0	0.0
040. BUNUT HULU	7,723.0	751.0	4,091.0
050. MENTEBAH	6,784.0	1,010.0	8,761.0
060. M A N D A Y	6,564.0	1,656.0	19,851.0
070. K A L I S	9,330.0	756.0	8,465.0
080. KEDAMIN	34,388.0	839.0	17,960.0
090. EMBALOH HILIR	12,231.0	177.0	4,824.0
100. BUNUT HILIR	7,305.0	55.0	4,130.0
110. BOYAN TANJUNG	5,458.0	190.0	0.0
120. BATU DATU	5,604.0	1,482.0	0.0
130. E M B A U	8,182.0	61.0	412.0
140. SELIMBAU	87,581.0	182.0	643.0
150. SUHAID	14,131.0	102.0	4,773.0
160. SEBERUANG	5,865.0	1,074.0	74,038.0
170. SEMITAU	4,717.0	108.0	3,448.0
180. EMPANANG	1,231.0	279.0	14,332.0
190. PURING KENCANA	2,463.0	842.0	3,010.0
200. B A D A U	2,129.0	235.0	19,825.0
210. BATANG LUPAR	4,613.0	235.0	5,250.0
220. EMBALOH HULU	7,055.0	41.0	10,588.0
230. PUTUSSIBAU	19,151.0	110.0	11,540.0
<hr/>			
	2006	284,482.0	13,622.0
	2005	275,115.5	12,868.6
JUMLAH	2004	170,283.0	12,358.0
	2003	172,820.0	212,582.0
	2002	1,439,237.8	30,318.6
<hr/>			

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Subdin Peternakan Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel : 6.3.2.

KECAMATAN/ <i>District</i>	D A G I N G		
	AYAM BURAS	AYAM R A S	I T I K
(1)	(5)	(6)	(7)
010. SILAT HILIR	17,225.0	733.0	101.0
020. SILAT HULU	12,785.0	150.0	38.0
030. HULU GURUNG	6,329.0	1,383.0	784.0
040. BUNUT HULU	4,511.0	449.0	192.0
050. MENTEBAH	21,406.0	450.0	303.0
060. M A N D A Y	25,891.0	500.0	418.0
070. K A L I S	29,677.0	3,901.0	335.0
080. KEDAMIN	26,405.0	12,865.0	1,487.0
090. EMBALOH HILIR	17,287.0	304.0	709.0
100. BUNUT HILIR	13,693.0	365.0	802.0
110. BOYAN TANJUNG	17,885.0	600.0	108.0
120. BATU DATU	13,834.0	350.0	462.0
130. E M B A U	11,501.0	2,632.0	287.0
140. SELIMBAU	23,178.0	770.0	459.0
150. SUHAID	27,778.0	768.0	121.0
160. SEBERUANG	52,118.0	1,419.0	553.0
170. SEMITAU	1,831.0	1,550.0	144.0
180. EMPANANG	21,979.0	135.0	37.0
190. PURING KENCANA	2,266.0	0.0	11.0
200. B A D A U	11,501.0	326.0	52.0
210. BATANG LUPAR	3,155.0	246.0	158.0
220. EMBALOH HULU	15,575.0	224.0	199.0
230. PUTUSSIBAU	36,953.0	18,995.0	1,459.0
<hr/>			
JUMLAH	2006	414,763.0	49,115.0
	2005	399,312.8	42,340.0
	2004	407,447.0	42,340.0
	2003	352,301.0	289,080.0
	2002	234,915.0	252,060.0
<hr/>			

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Subdin Peternakan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.3.3.
BANYAKNYA PEMOTONGAN TERNAK DIRINCI PERKECAMATAN
DIKABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006 (Ekor)

Dilanjutkan

KECAMATAN/District	S A P I	KAMBING	B A B I
	(1)	(2)	(3)
010. SILAT HILIR	127	360	1,044
020. SILAT HULU	53	54	154
030. HULU GURUNG	185	84	0
040. BUNUT HULU	88	109	99
050. MENTEBAH	77	146	211
060. M A N D A Y	75	42	478
070. K A L I S	106	110	204
080. KEDAMIN	392	122	433
090. EMBALOH HILIR	139	26	116
100. BUNUT HILIR	83	8	255
110. BOYAN TANJUNG	62	28	0
120. BATU DATU	64	215	0
130. E M B A U	93	9	10
140. SELIMBAU	999	26	16
150. SUHAID	161	15	115
160. SEBERUANG	67	156	1,784
170. SEMITAU	54	16	83
180. EMPANANG	14	40	345
190. PURING KENCANA	28	122	73
200. B A D A U	24	34	478
210. BATANG LUPAR	53	34	126
220. EMBALOH HULU	80	6	255
230. PUTUSSIBAU	218	16	278
<hr/>			
	2006	3,242	1,778
	2005	3,137	1,865
JUMLAH	2004	2,783	1,791
	2003	2,713	5,351
	2002	2,702	515
<hr/>			

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Subdin Peternakan Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel : 6.3.3.

KECAMATAN/District	D A G I N G		
	AYAM BURAS	AYAM R A S	I T I K
(1)	(2)	(3)	(4)
010. SILAT HILIR	21,531	733	126
020. SILAT HULU	15,981	150	47
030. HULU GURUNG	7,911	1,383	980
040. BUNUT HULU	5,639	449	241
050. MENTEBAH	26,757	450	379
060. M A N D A Y	32,364	500	523
070. K A L I S	37,097	3,901	419
080. KEDAMIN	33,006	12,865	1,859
090. EMBALOH HILIR	21,609	304	887
100. BUNUT HILIR	17,117	365	1,003
110. BOYAN TANJUNG	22,356	600	135
120. BATU DATU	17,292	350	578
130. E M B A U	17,384	2,632	358
140. SELIMBAU	28,973	770	574
150. SUHAID	34,722	768	151
160. SEBERUANG	65,148	1,419	692
170. SEMITAU	2,289	1,550	180
180. EMPANANG	27,474	135	47
190. PURING KENCANA	2,832	0	65
200. B A D A U	14,376	326	14
210. BATANG LUPAR	3,944	246	197
220. EMBALOH HULU	19,469	224	248
230. PUTUSSIBAU	46,191	18,995	1,824
<hr/>			
	2006	521,462	49,115
	2005	506,190	211,115
JUMLAH	2004	509,616	25,636
	2003	434,466	28,908
	2002	343,349	252,060
<hr/>			

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Subdin Peternakan Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.4.1.
PRODUKSI IKAN PERAIRAN UMUM MENURUT JENISNYA
DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

(ton)

Dilanjutkan ---

KECAMATAN/District	JELAWAT	GABUS	BETUTU	TOMAN	L A I S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. SILAT HILIR	1.00	0.50	-	-	3.90
020. SILAT HULU	-	-	-	-	-
030. HULU GURUNG	-	-	-	-	-
040. BUNUT HULU	-	-	-	-	-
050. MENTEBAH	-	-	-	-	-
060. M A N D A Y	0.50	2.50	-	4.60	12.90
070. K A L I S	-	-	-	-	-
080. KEDAMIN	-	-	-	-	-
090. EMBALOH HILIR	2.80	5.00	-	8.40	30.80
100. BUNUT HILIR	3.90	5.20	0.10	10.00	31.80
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-	-
130. E M B A U	1.20	3.40	0.10	18.40	35.20
140. SELIMBAU	4.20	9.00	1.10	18.00	35.60
150. SUHAID	4.80	9.30	1.10	-	37.40
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-
170. SEMITAU	2.20	2.50	0.20	1.60	7.80
180. EMPANANG	-	-	-	-	7.20
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-
200. B A D A U	1.30	2.20	-	4.50	12.00
210. BATANG LUPAR	1.40	2.10	0.20	-	15.40
220. EMBALOH HULU	-	-	-	3.50	5.00
230. PUTUSSIBAU	-	-	-	-	-
<hr/>					
JUMLAH					
2006					
2005					
2004					
2003					
2002					

Sumber Data : Kantor Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel 6.4.1

KECAMATAN/District	TAMBAKAN /SEPAT SIAM	TAWAS/				JUMLAH
		BELIDAK	LAMPAN/ JAMBAL	LAINNYA		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
010. SILAT HILIR		9.50	1.70	60.80	16.00	93.40
020. SILAT HULU	-	-	-	-	4.50	4.50
030. HULU GURUNG	-	-	-	-	-	-
040. BUNUT HULU	-	-	-	-	-	-
050. MENTEBAH	-	-	-	-	-	-
060. M A N D A Y	4.60	2.50	61.60	19.60	108.80	
070. K A L I S	-	-	-	-	-	-
080. KEDAMIN	-	-	-	-	6.30	6.30
090. EMBALOH HILIR	13.50	2.40	80.60	90.50	234.00	
100. BUNUT HILIR	12.70	4.70	80.70	100.10	249.20	
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-	-	-
130. E M B A U	13.30	2.70	80.50	119.30	274.10	
140. SELIMBAU	21.50	1.90	89.30	200.70	381.30	
150. SUHAID	20.60	3.70	90.10	130.20	297.20	
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-	-
170. SEMITAU	10.20	2.80	55.40	15.90	43.20	
180. EMPANANG	-	-	-	-	-	7.20
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	-
200. B A D A U	8.00	0.90	30.70	70.20	129.80	
210. BATANG LUPAR	6.40	1.80	37.50	100.20	165.00	
220. EMBALOH HULU	4.60	-	-	-	-	13.10
230. PUTUSSIBAU	-	-	25.00	12.60	46.10	
	2006	124.90	25.10	692.20	886.10	2,053.20
	2005	228.50	28.70	869.50	1,111.70	2,779.80
JUMLAH	2004	263.50	29.00	879.40	1,130.60	2,836.80
	2003	292.70	32.20	977.00	1,251.20	3,162.20
	2002	235.10	8.50	158.00	1,780.00	2,879.00

Sumber Data : Kantor Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.4.2.
BANYAKNYA ALAT PENANGKAPAN IKAN PERAIRAN UMUM
MENURUT JENISNYA DIKABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

Dilanjutkan -

KECAMATAN/District	J E R M A L	B U B U	J A L A	PUKAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. SILAT HILIR	1	23	89	79
020. SILAT HULU	0	-	-	-
030. HULU GURUNG	0	-	-	-
040. BUNUT HULU	0	-	-	-
050. MENTEBAH	0	-	-	-
060. M A N D A Y	0	26	34	29
070. K A L I S	0	-	-	-
080. KEDAMIN	0	37	42	48
090. EMBALOH HILIR	2	80	102	109
100. BUNUT HILIR	101	419	263	421
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-
130. E M B A U	17	368	273	142
140. SELIMBAU	187	971	1,474	2,043
150. SUHAID	28	469	504	2,479
160. SEBERUANG	-	-	-	-
170. SEMITAU	-	-	-	-
180. EMPANANG	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-
200. B A D A U	2	70	98	350
210. BATANG LUPAR	6	218	119	203
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	-	21	14	49
<hr/>				
J U M L A H				
2006				
2005				
2004				
2003				
2002				

Sumber Data : Kantor Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel 6.4.2

KECAMATAN/District	RAWAI	A N C O	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. SILAT HILIR	59	10	85	346
020. SILAT HULU	-	-	-	-
030. HULU GURUNG	-	-	-	-
040. BUNUT HULU	-	-	-	-
050. MENTEBAH	-	-	-	-
060. M A N D A Y	65	-	157	311
070. K A L I S	-	-	-	-
080. KEDAMIN	15	8	68	218
090. EMBALOH HILIR	97	35	325	750
100. BUNUT HILIR	859	78	362	2,503
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-
130. E M B A U	540	65	460	1,865
140. SELIMBAU	945	728	21,500	27,848
150. SUHAID	706	257	12,459	16,902
160. SEBERUANG	-	-	-	-
170. SEMITAU	65	32	98	195
180. EMPANANG	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-
200. B A D A U	102	8	91	721
210. BATANG LUPAR	820	5	13	1,384
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	10	5	21	120
<hr/>				
	2006	4,283	1,231	35,639
	2005	4,283	1,231	35,639
JUMLAH	2004	4,283	1,231	35,639
	2003	4,283	1,231	35,639
	2002	4,283	1,231	35,639

Sumber Data : Kantor Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 6.4.3.
JUMLAH BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR MENURUT
JENISNYA DIKABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

KECAMATAN/District	P A G O N G					Dilanjutkan ---	
	RUTA PERIKANAN	PETANI	JUMLAH UNIT	LUAS (HA)	PRODUKSI (ton)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
010. SILAT HILIR	2	4	2	1.00	-		
020. SILAT HULU	-	-	-	-	-		
030. HULU GURUNG	-	-	-	-	-		
040. BUNUT HULU	4	8	4	1.50	-		
050. MENTEBAH	-	-	-	-	-		
060. M A N D A Y	-	-	-	-	-		
070. K A L I S	-	-	-	-	-		
080. KEDAMIN	-	-	-	-	-		
090. EMBALOH HILIR	-	-	-	-	-		
100. BUNUT HILIR	3	6	3	2.50	-		
110. BOYAN TANJUNG	2	4	2	2.00	-		
120. BATU DATU	3	6	3	3.00	-		
130. E M B A U	1	2	1	0.50	-		
140. SELIMBAU	2	4	2	3.00	-		
150. SUHAID	8	16	9	8.50	-		
160. SEBERUANG	1	2	1	1.00	-		
170. SEMITAU	2	4	4	1.50	-		
180. EMPANANG	-	-	-	-	-		
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-		
200. B A D A U	-	-	-	-	-		
210. BATANG LUPAR	2	4	2	3.50	-		
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	-		
230. PUTUSSIBAU	-	-	-	-	-		
		2006	30	60	33	28.00	
		2005	30	60	33	28.00	
JUMLAH			2004	30	60	33	28.00
			2003	30	60	33	28.00
			2002	30	60	33	28.00

Sumber Data : Kantor Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Laniutan Tabel 6.4.3.

Dilanjutkan ---

KECAMATAN/District	K O L A M				
	RUTA	PETANI	JUMLAH	LUAS	PRODUKSI
	PERIKANAN		UNIT	(HA)	(ton)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010. SILAT HILIR	20	42	40	12.00	-
020. SILAT HULU	2	4	4	9.90	-
030. HULU GURUNG	23	60	28	8.40	-
040. BUNUT HULU	16	38	16	4.80	-
050. MENTEBAH	15	36	15	4.50	-
060. M A N D A Y	-	-	-	-	-
070. K A L I S	5	10	5	0.50	-
080. KEDAMIN	-	-	-	-	-
090. EMBALOH HILIR	-	-	-	-	-
100. BUNUT HILIR	12	35	30	9.00	-
110. BOYAN TANJUNG	32	85	32	9.10	-
120. BATU DATU	60	123	63	18.90	-
130. E M B A U	20	42	36	12.60	-
140. SELIMBAU	2	6	4	1.20	-
150. SUHAID	7	14	7	2.10	-
160. SEBERUANG	40	82	40	9.00	-
170. SEMITAU	4	10	12	3.60	-
180. EMPANANG	7	16	7	2.10	-
190. PURING KENCANA	6	14	6	1.80	-
200. B A D A U	10	25	15	7.80	-
210. BATANG LUPAR	12	30	15	5.20	-
220. EMBALOH HULU	14	38	14	2.80	-
230. PUTUSSIBAU	20	40	30	9.50	-
<hr/>					
	2006	327	750	419	134.80
	2005	327	750	419	134.80
JUMLAH	2004	327	750	419	135.40
	2003	327	750	419	135.40
	2002	327	750	419	135.40

Sumber Data : Kantor Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Bab 6. Pertanian

Lanjutan Tabel 6.4.3.

KECAMATAN/District	K E R A M B A				
	RUTA PERIKANAN	PETANI	JUMLAH UNIT	LUAS (M2)	PRODUKSI (ton)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
010. SILAT HILIR	1	2	3	36	-
020. SILAT HULU	-	-	-	-	-
030. HULU GURUNG	-	-	-	-	-
040. BUNUT HULU	-	-	-	-	-
050. MENTEBAH	-	-	-	-	-
060. M A N D A Y	68	139	98	996	-
070. K A L I S	-	-	-	-	-
080. KEDAMIN	-	-	-	-	-
090. EMBALOH HILIR	-	-	-	-	-
100. BUNUT HILIR	46	69	115	1,380	-
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-	-
130. E M B A U	96	127	196	2,016	-
140. SELIMBAU	416	1,245	796	9,552	-
150. SUHAID	127	245	167	2,004	-
160. SEBERUANG	-	-	-	-	-
170. SEMITAU	7	16	11	132	-
180. EMPANANG	-	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-
200. B A D A U	20	40	25	300	-
210. BATANG LUPAR	47	104	72	864	-
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	-	-	-	-	-
<hr/>					
	2006	828	1,987	1,483	17,280.00
	2005	828	1,987	1,483	17,280.00
JUMLAH	2004	828	1,987	1,483	17,280.00
	2003	828	1,987	1,483	17,280.00
	2002	828	1,987	1,483	17,280.00

Sumber Data : Kantor Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

BAB 7

INDUSTRI

Industries

a. Industri

Pembangunan industri Kapuas Hulu pada umumnya masih berorientasi pada industri kerajinan rakyat dan industri kecil lainnya, dimana secara umum kerajinan ini masih berproduksi dalam kapasitas kecil dan berjalan secara sambilan.

Pada perkembangan industri kerajinan rakyat, industri-industri besar dan menengah sudah mulai memberi perhatian yaitu dengan memberikan bantuan berupa bahan baku, peralatan dan dana sebagai modal kerja.

Data perindustrian bersumber dari data yang dikumpulkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun data yang dikumpulkan adalah jumlah perusahaan, tenaga kerja dan kapasitas produksi.

Perkembangan jumlah perusahaan Industri kecil (yang tercatat) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu meningkat, dari semula berjumlah 2 perusahaan pada tahun 2005 menjadi 13 perusahaan pada tahun 2006. Sementara jumlah tenaga kerja yang diserap pada sektor industri pada tahun 2006 tercatat berjumlah 53 orang. Jumlah ini meningkat lebih dari 165 % jika dibanding tahun 2005 yang hanya berjumlah 20 orang saja.

b. Listrik

Seiring dengan meningkatnya pembangunan di Kapuas Hulu, permintaan tenaga listrik juga semakin besar, oleh sebab itu upaya pemenuhan kebutuhan listrik perlu mendapat perhatian dengan memanfaatkan bahan mineral sebagai sumber utama yang dapat menghasilkan energi listrik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Putussibau (tabel 7.2.2), jumlah pelanggan listrik pada tahun 2006 sebanyak 19.484 pelanggan. Jumlah ini meningkat sebesar 1,80% dari tahun sebelumnya. Total nilai penjualan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 11.036.947,- yang setara dengan peningkatan sebesar 4,89% jika dibanding tahun 2005.

c. air minum

Berdasarkan data yang diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Putussibau dapat diketahui bahwa pada tahun 2006 tercatat jumlah pelanggan air minum sebanyak 6.817 pelanggan (naik 7,05% dari tahun 2005). Dari 11 lokasi PDAM berada, pelanggan terbesar di kecamatan Putusibau sebanyak 2.394 pelanggan, dan pelanggan paling sedikit di kecamatan Silat Hulu dengan jumlah pelanggan 66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.3.1 s/d tabel 7.3.4.

TABEL/Table : 7.1.1.
JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI
KECIL DIRINCI MENURUT JENISNYA DIKABUPATEN
KAPUAS HULU TAHUN 2006

JENIS INDUSTRI (1)	JUMLAH PERUSAHAAN (UNIT) (2)	TENAGA KERJA (ORANG) (3)	KAPASITAS PRODUKSI (PER TAHUN) (4)
01. ES LILIN
02. KERUPUK IKAN
03. PAKAIAN JADI	1	1	240 bh
04. PENGERGAJIAN/ PENGETAMAN KAYU	6	29	4,000 M3
05. ANYAMAN ROTAN/BAMBU	1	6	750 Bh
06. PERABOT SERTA KELENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI KAYU
07. PERCETAKAN DAN PENERBITAN
08. ALAT PERTANIAN PEMOTONGAN DAN PERTUKANGAN
09. BARANG-BARANG LOGAM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN SELAIN DARI ALUMINIUM
10. PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN MESIN ANGKUTAN SUNGAI
11. KAPAL PERAHU DAN GALANGAN KAPAL MOTOR
12. BARANG PERHIASAN BERHARGA TERMASUK LOGAM MULIA
13. BARANG PERHIASAN BUKAN LOGAM MULIA/MANIK

Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kab. Kapuas Hulu

Lanjutan tabel 7.1.1

JENIS INDUSTRI	JUMLAH PERUSAHAAN (UNIT)	TENAGA KERJA (ORANG)	KAPASITAS PRODUKSI (PER TAHUN)
(1)	(2)	(3)	(4)
14. PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN ALAT/REPARASI ALAT ELEKTRONIKA
15. PEMBUATAN GIGI PALSU
16. PEMOTONGAN KACA NAKO DAN SEJENISNYA
17. BIDANG USAHA PHOTOCOPY	1	6	1,500
18. BIDANG USAHA SALON/ GUNTING RAMBUT
19. BIDANG USAHA TUKANG PHOTO/CETAK
20. BIDANG USAHA BENGKEL SEPEDA MOTOR RODA DUA	4	11	1,150
21. PEMBUATAN TAHU/TEMPE
22. MEBEL ROTAN
23. PEMBEKUAN IKAN
<hr/>			
TAHUN		2006	13
		2005	2
		2004	7
		2003	12
		2002	10
		2001	16
<hr/>			

Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kab. Kapuas Hulu

TABEL/Tabel : 7.2.1.
BESARNYA PRODUKSI LISTRIK PLN RANTING
PUTUSSIBAU Tahun 2006 (KWH)

BULAN	PRODUKSI	TERJUAL	PEMAKAIAN OLEH PLTD	HILANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	1,220,159	854,655	77,359	138,629
02. PEbruari	1,130,242	928,886	70,622	(21,303)
03. MARET	1,244,358	766,855	77,917	247,033
04. APRIL	1,209,232	838,908	75,550	142,220
05. MEI	1,237,077	879,298	75,241	124,571
06. JUNI	1,183,395	837,123	33,727	158,874
07. JULI	1,070,213	883,971	30,501	6,455
08. AGUSTUS	985,210	829,175	28,078	5,989
09. SEPTEMBER	1,160,719	723,356	33,080	265,025
10. OKTOBER	956,443	730,409	27,259	72,351
11. NOPEMBER	1,030,001	609,109	29,349	260,233
12. DESEMBER	1,198,499	779,028	34,157	236,861
<hr/>				
TAHUN				
2006				
2005				
2004				
2003				
2002				
2001				

Sumber Data : PLN Wilayah V Ranting Putussibau

TABEL/Table : 7.2.2.
JUMLAH PELANGGAN , NILAI PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI LISTRIK
MENURUT BULAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU

Tahun 2006

BULAN (1)	JUMLAH PELANGGAN (2)	NILAI PENJUALAN (000 Rp) (3)	BIAYA PRODUKSI (000 Rp) (4)
01. JANUARI	19,207	942,266	-
02. PEbruari	19,383	1,020,564	-
03. MARET	19,380	938,578	-
04. APRIL	19,389	934,596	-
05. MEI	19,392	1,007,040	-
06. JUNI	19,392	959,931	-
07. JULI	19,393	998,448	-
08. AGUSTUS	19,397	922,086	-
09. SEPTEMBER	19,393	778,685	-
10. OKTOBER	19,455	844,831	-
11. NOPEMBER	19,456	811,829	-
12. DESEMBER	19,484	878,093	-
<hr/>			
		2006	19,484
		2005	19,139
		2004	18,175
		2003	16,682
		TAHUN	2002
			15,620
			2001
			15,238
<hr/>			

Sumber Data : PLN Wilayah V Ranting Putussibau

TABEL/Table : 7.2.3.
BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK MENURUT JENISNYA
DI KABUPATEN KAPUAS HULU Tahun 2006

LOKASI (1)	RUMAH TANGGA (2)	USAHA (3)	SOSIAL (4)	PEME- RINTAH (5)	LAIN- LAIN (6)
01. RANTING PUTUSSIBAU	5,739	617	178	109	7
02. SUB. RANTING BUNUT	581	19	16	5	-
03. SUB RANTING JONGKONG	750	35	15	7	-
04. SUB RANTING SELIMBAU	949	34	15	6	-
05. SUB RANTING SEMITAU	1,412	97	45	20	1
06. LISDES SEJIRAM	533	20	14	4	-
07. LISDES NA. EMBALOH	333	20	13	7	-
08. LISDES LANJAK	326	33	7	4	-
09. LISDES B A D A U	608	66	13	11	-
10. LISDES NA. KANTUK	162	20	7	6	-
11. LISDES NA. SURUK	990	46	25	5	-
12. LISDES NA. TEPUAI	2,292	102	58	15	-
13. LISDES NA. DANGKAN	542	25	15	6	-
14. LISDES BA. MARTINUS	214	2	8	4	-
15. LISDES MENTEBAH	474	26	14	4	-
16. LISDES NA. SEBERUANG	95	6	2	-	-
17. LISDES P I A S A K	180	2	4	1	-
18. LISDES N I B U N G	98	7	1	-	-
19. LISDES NANGA ERAK	172	10	6	-	-
20. LISDES UJUNG SAID	359	2	7	-	-
21. LISDES BELIKAI	179	11	3	-	-
22. LISDES MENDALAM	279	2	10	-	-
23. LISDES PULAU MAJANG	109	7	2	-	-
24. LISDES ULAK PAUK	190	5	4	-	-
<hr/>					
TAHUN					
2006					
2005					
2004					
2003					
2002					
2001					

Sumber Data : PLN Wilayah V Ranting Putussibau.

TABEL/Table : 7.2.4.
BESARNYA PRODUKSI LISTRIK DI KABUPATEN
KAPUAS HULU Tahun 2006 (KWH)

LOKASI (1)	PRODUKSI (2)	TERJUAL (3)	PEMAKAIAN OLEH P L N (4)	HILANG (5)	
01. RANTING PUTUSSIBAU	13,625,548	9,661,769	592,840	1,636,938	
02. SUB. RANTING BUNUT	593,280	501,061	2,205	78,151	
03. SUB RANTING JONGKONG	604,273	487,423	5,989	98,900	
04. SUB RANTING SELIMBAU	774,806	693,585	4,276	61,451	
05. SUB RANTING SEMITAU	2,933,393	1,983,677	37,521	426,605	
06. LISDES SEJIRAM	-	453,713	-	-	
07. LISDES NA. EMBALOH	328,110	296,504	2,483	29,123	
08. LISDES LANJAK	614,440	375,309	4,067	222,791	
09. LISDES B A D A U	754,114	560,164	7,523	171,348	
10. LISDES NA. KANTUK	127,949	111,865	1,491	14,593	
11. LISDES NA. SURUK	-	806,737	820	41,675	
12. LISDES NA. TEPUAI	1,240,477	1,006,709	15,521	193,438	
13. LISDES NA. DANGKAN	382,078	337,967	3,033	33,441	
14. LISDES BA. MARTINUS	-	133,216	-	-	
15. LISDES MENTEBAH	-	419,448	2,175	30,250	
16. LISDES NA. SEBERUANG	83,886	76,097	1,368	4,746	
17. LISDES P I A S A K	166,684	146,815	1,664	14,869	
18. LISDES N I B U N G	81,055	76,517	2,190	2,348	
19. LISDES NANGA ERAK	82,786	55,240	1,206	24,530	
20. LISDES UJUNG SAID	241,700	203,903	2,025	30,937	
21. LISDES BELIKAI	94,028	72,520	661	18,569	
22. LISDES MENDALAM	172,215	167,002	663	1,039	
23. LISDES PULAU MAJANG	88,058	86,981	507	570	
24. LISDES ULAK PAUK	85,898	69,990	736	13,459	
TAHUN		2006 23,074,778 2005 23,644,463 2004 23,090,920 2003 21,112,061 2002 19,309,787 2001 17,404,460	18,784,212 18,207,392 18,001,558 16,612,275 17,150,416 14,771,458	690,964 933,817 790,490 532,314 402,267 364,386	3,149,771 3,639,111 1,359,636 3,760,291 3,085,551 1,654,294

Sumber Data : PLN Wilayah V Ranting Putussibau.

TABEL/Table : 7.2.5.
JUMLAH PELANGGAN , NILAI PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI
MENURUT LOKASI PLN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
Tahun 2006

LOKASI (1)	JUMLAH PELANGGAN (2)	NILAI PENJUALAN (000 Rp) (3)	BIAYA PRODUKSI (000 Rp) (4)
01. RANTING PUTUSSIBAU	6,650	6,176,908,325	...
02. SUB. RANTING BUNUT	621	257,355,880	...
03. SUB RANTING JONGKONG	807	255,415,550	...
04. SUB RANTING SELIMBAU	1,004	339,331,785	...
05. SUB RANTING SEMITAU	1,575	1,125,844,115	...
06. LISDES SEJIRAM	571	242,154,500	...
07. LISDES NA. EMBALOH	373	145,464,655	...
08. LISDES LANJAK	370	201,291,220	...
09. LISDES B A D A U	698	310,472,860	...
10. LISDES NA. KANTUK	195	57,785,575	...
11. LISDES NA. SURUK	1,066	424,202,585	...
12. LISDES NA. TEPUI	2,467	553,608,705	...
13. LISDES NA. DANGKAN	588	174,335,790	...
14. LISDES BA. MARTINUS	228	71,698,925	...
15. LISDES MENTEBAH	518	225,067,795	...
16. LISDES NA. SEBERUANG	103	33,253,910	...
17. LISDES P I A S A K	187	68,044,720	...
18. LISDES N I B U N G	106	32,898,260	...
19. LISDES NANGA ERAK	188	26,708,545	...
20. LISDES UJUNG SAID	368	104,107,825	...
21. LISDES N BELIKAI	193	40,747,465	...
22. LISDES MENDALAM	291	87,633,690	...
23. LISDES PULAU MAJANG	118	39,586,500	...
24. LISDES ULAK PAUK	199	43,035,830	...
	2006	19,484	11,036,955,010
	2005	20,454
	2004	18,175	9,819,139,065
	2003	15,093	7,165,429.00
TAHUN	2002	15,620	5,696,867.00
	2001	15,238	3,186,056.00

Sumber Data : PLN Wilayah V Ranting Putussibau.

TABEL/Table : 7.3.1.
BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM YANG
MENURUT LOKASI PDAM DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2003- 2006

JENIS PELANGGAN	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Putussibau	1,945	2,185	2,294	2,394
02. Kedamin	589	773	934	1,101
03. Semitau	302	308	326	330
04. Selimbau	428	490	509	555
05. Jongkong	482	605	615	618
06. Nanga Bunut	-	-	251	304
07. Nanga Tepuai	319	283	138	144
08. Riam Panjang (Batu Datu)	190	210	515	710
09. Nanga Dangkan	245	249	248	66
10. Badau	325	320	316	332
11. Nanga Mentebah	85	-	222	263
JUMLAH	4,910	5,423	6,368	6,817

Sumber Data : Perusahaan Daerah Air Minum

TABEL/Table : 7.3.2.
BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM YANG
DISALURKAN MENURUT JENIS PELANGGAN
PADA PDAM PUTUSSIBAU
TAHUN 2005 - 2006

JENIS PELANGGAN (1)	2005 (2)	2006 (3)
01. RUMAH TEMPAT TINGGAL	1,868	1,959
02. HOTEL / OBYEK PARAWISATA	-	-
03. BADAN SOSIAL DAN RUMAH SAKIT	-	-
04. RUMAH IBADAH	56	55
05. U M U M	3	2
06. PERUSAHAAN DAN PERTOKOAN	291	298
07. INSTANSI PEMERINTAH	75	79
08. LAIN-LAIN	1	1
JUMLAH	2,294	2,394

Sumber Data : Perusahaan Daerah Air Minum Putussibau

TABEL/Table : 7.3.3.
BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN
MENURUT JENIS PELANGGAN
PADA PDAM PUTUSSIBAU
Tahun 2005 - 2006 (M3)

JENIS PELANGGAN (1)	2005 (2)	2006 (3)
01. RUMAH TEMPAT TINGGAL	490,700	570,442
02. HOTEL / OBYEK PARAWISATA
03. BADAN SOSIAL DAN RUMAH SAKIT
04. RUMAH IBADAH	26,488	20,257
05. U M U M	4,211	6,289
06. PERUSAHAAN DAN PERTOKOAN	98,761	93,795
07. INSTANSI PEMERINTAH	33,662	33,695
08. LAIN-LAIN	1,574	1,439
09. KEBOCORAN	232,258
 JUMLAH	 655,396	 958,175

Sumber Data : Perusahaan Daerah Air Minum Putussibau

TABEL/Table : 7.3.4.
BANYAKNYA NILAI AIR MINUM YANG DISALURKAN
MENURUT JENIS PELANGGAN
PADA PDAM PUTUSSIBAU
TAHUN 2005 - 2006 (000 Rp)

JENIS PELANGGAN (1)	2005 (2)	2006 (3)
01. RUMAH TEMPAT TINGGAL	572,421	83,261
02. HOTEL / OBYEK PARAWISATA	-	-
03. BADAN SOSIAL DAN RUMAH SAKIT	-	-
04. RUMAH IBADAH	22,352	2,218
05. U M U M	3,088	516
06. PERUSAHAAN DAN PERTOKOAN	291,600	35,625
07. INSTANSI PEMERINTAH	90,387	9,975
08. LAIN-LAIN (INDUSTRI)	-	779
JUMLAH	979,848	132,373

Sumber Data : Perusahaan Daerah Air Minum Putussibau

BAB 8

PERDAGANGAN *Trade*

a. Perdagangan

Salah satu unsur yang menjadi persyaratan mutlak untuk mendirikan perusahaan perdagangan adalah adanya izin usaha. Melihat dari jumlah izin yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kapuas Hulu, pada tahun 2006 terdapat perkembangan usaha yang cukup baik. Jumlah unit usaha perdagangan yang memiliki izin mengalami perkembangan dari dua tahun sebelumnya, Ada 13 usaha baru yang muncul pada tahun ini, yang terdiri atas 7 perusahaan menengah dan 16 usaha kecil, sedangkan banyak perusahaan besar tutup (10 perusahaan) yaitu 14 perusahaan pada tahun 2004 tinggal 4 perusahaan pada tahun ini. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.1.1.

Berdasarkan tabel 8.1.2. terlihat bahwa perusahaan perdagangan yang memiliki izin dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kapuas Hulu paling banyak terdapat di Kecamatan Putussibau dengan 80 unit usaha pada tahun 2006. Disusul kemudian dengan Kecamatan Kedamin dan Semitau, masing-masing 32 dan 20 unit usaha.

Perkembangan ini mengindikasikan bahwa sektor perdagangan mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dukungan pemerintah dalam sektor ini harus terus ditingkatkan karena sektor perdagangan memegang peranan strategis dalam rangka pembangunan ekonomi. Sektor perdagangan berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pokok rakyat, serta mendorong pembentukan harga yang wajar. Perkembangan sektor perdagangan sangat tergantung pada kelancaran distribusi barang, karena itu sarana dan prasarana transportasi dari dan ke Kapuas Hulu harus benar-benar menjadi perhatian penting.

b. Koperasi

Peran serta masyarakat dan pembinaan yang dilaksanakan oleh pemerintah yang meliputi kegiatan pembentukan Badan Usaha Koperasi / KUD sebagai wadah perekonomian menunjukkan kestabilan di daerah Kabupaten Kapuas Hulu. Pada tahun 2006 terjadi sedikit penurunan unit koperasi, masing-masing pada KSU tutup 11 unit, KUD tutup 2 unit, KPN tutup 1 unit, sementara ada beberapa koperasi yang bertambah seperti Koperasi Wanita dan KSP yang masing-masing bertambah 2 unit, Koperasi Pesantren, Koperasi Masyarakat dan Koperasi Pengrajin Kayu yang masing-masing bertambah 1 unit.

Dilihat dari jumlah anggota, pada tahun 2006 terjadi penambahan jumlah anggota sebanyak 4.127 orang. Dana yang terhimpun dari simpanan para anggota tersebut berjumlah Rp.13.464.668.000,- atau naik sebesar Rp.1.332.117,- dari tahun sebelumnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.2.1 – 8.2.3.

c. Dolog

Pada tahun 2006 stok awal beras yang tersedia di gudang Dolog sebanyak 773.710 kg. Beras yang masuk ke Putussibau melalui gudang Dolog pada tahun 2006 berjumlah 820.960 kg. Sehingga jumlah beras yang ada di Gudang Dolog pada tahun 2006 sebanyak 1.594.670 kg. Dari jumlah ini yang telah disalurkan lewat gudang Dolog sebanyak 1.408.302 kg, sehingga pada akhir tahun 2006 stok akhir yang tersedia sejumlah 186.368 kg. Lebih lengkap dapat disimak pada tabel 8.3.1 – 8.3.3.

d. Konstruksi

Sektor jasa Konstruksi yang beroperasi di Kabupaten Kapuas Hulu telah mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Disamping itu hasil pembangunan telah dapat dinikmati oleh lapisan masyarakat. Mulai tahun 2001 terjadi perubahan klasifikasi bidang pekerjaan pada perusahaan konstruksi. Perubahan klasifikasi tersebut terdiri dari golongan A menjadi M1, golongan B menjadi M2, golongan C menjadi K1, golongan C2 menjadi golongan K2, dan golongan lainnya pada saat ini diklasifikasikan menjadi K3.

Pada tahun 2006, untuk Kapuas Hulu tidak ada lagi perusahaan klasifikasi M1 dan M2, yang ada klasifikasi B dan M. Pada tahun 2006 jumlah Perusahaan Konstruksi yang memiliki Badan Hukum menurut kualifikasi bidang pekerjaan tercatat dari tidak ada perusahaan pada golongan B, untuk klasifikasi M sebanyak 13 perusahaan. Pada tahun yang sama, klasifikasi perusahaan kontruksi di Kapuas Hulu dengan klasifikasi golongan K1 bertambah 25 unit menjadi 69 perusahaan dari yang semula 44 perusahaan pada tahun 2005, golongan K2 bertambah 14 unit menjadi 119 perusahaan dan K3 yang berkurang sebanyak 18 perusahaan sepanjang tahun 2006 sehingga pada akhir tahun tercatat ada 52 perusahaan pada kelompok ini. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.4.1.

TABEL/Table : 8.1.1.
JUMLAH PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG
TERDAFTAR BERDASARKAN SIUP MENURUT
JENISNYA TAHUN 2006

KECAMATAN/District (1)	PERUSA-	PERUSA-	PERUSA-	JUMLAH (5)
	HAAN BESAR (2)	HAAN MENENGAH (3)	HAAN KECIL (4)	
010. SILAT HILIR	-	-	5	5
020. SILAT HULU	-	-	2	2
030. HULU GURUNG	-	5	2	7
040. BUNUT HULU	-	3	13	16
050. MENTEBAH	-	6	1	7
060. M A N D A Y	-	-	1	1
070. K A L I S	-	-	7	7
080. KEDAMIN	1	-	31	32
090. EMBALOH HILIR	-	4	1	5
100. BUNUT HILIR	-	-	10	10
110. BOYAN TANJUNG	1	1	15	17
120. BATU DATU	-	-	2	2
130. E M B A U	-	-	7	7
140. SELIMBAU	-	-	5	5
150. SUHAID	-	-	5	5
160. SEBERUANG	-	-	1	1
170. SEMITAU	-	-	20	20
180. EMPANANG	-	-	6	6
190. PURING KENCANA	-	-	2	2
200. B A D A U	-	-	3	3
210. BATANG LUPAR	-	2	16	18
220. EMBALOH HULU	-	-	4	4
230. PUTUSSIBAU	2	18	60	80
	2006	4	39	262
	2005
	2004	14	32	249
	2003	11	31	127
JUMLAH	2002	0	10	134
	2001	0	21	132

Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kab. Kapuas Hulu
Ket. Data Tidak Tersedia

Tabel/ Table : 8.1.2
PERKEMBANGAN TDUP / SIUP DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2001 - 2006

Kecamatan / District	Tahun					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
010. SILAT HILIR	5	3	6	3	5
020. SILAT HULU	-	1	-	7	2
030. HULU GURUNG	2	6	-	4	7
040. BUNUT HULU	4	1	3	3	16
050. MENTEBAH	1	-	1	6	7
060. M A N D A Y	4	3	6	3	1
070. K A L I S	51	76	69	120	7
080. KEDAMIN	13	14	18	35	32
090. EMBALOH HILIR	-	3	1	-	5
100. BUNUT HILIR	4	-	2	6	10
110. BOYAN TANJUNG	2	3	1	5	17
120. BATU DATU	2	3	2	9	2
130. E M B A U	2	2	2	9	7
140. SELIMBAU	3	2	-	15	5
150. SUHAID	2	4	-	2	5
160. SEBERUANG	1	2	-	4	1
170. SEMITAU	2	10	4	6	20
180. EMPANANG	2	1	3	9	6
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	2
200. B A D A U	-	-	-	1	3
210. BATANG LUPAR	11	5	4	-	18
220. EMBALOH HULU	14	4	2	1	4
230. PUTUSSIBAU	4	4	3	1	80
Jumlah	129	147	127	249	262

TABEL/Table : 8.2.1.
JUMLAH KOPERASI MENURUT JENISNYA DI
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

Dilanjutkan.....

KECAMATAN (1)	K	U	D	K	P	N	A	B	R	I	KOP.	KOP.	KOP.	KOP.
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)							
010. SILAT HILIR	10	1	-		1	-	-	-	-	-				
020. SILAT HULU	6	1	-		1	-	-	-	-	-				
030. HULU GURUNG	2	1	-		-	-	-	-	-	-				
040. BUNUT HULU	1	-	-		-	-	-	-	-	-				
050. MENTEBAH	-	-	-		-	-	-	-	-	-				
060. M A N D A Y	1	-	-		-	-	-	-	-	-				
070. K A L I S	4	-	-		-	-	1	-	-	-				
080. KEDAMIN	2	3	-		-	-	1	-	-	-				
090. EMBALOH HILIR	1	-	-		-	-	-	-	-	-				
100. BUNUT HILIR	2	1	-		-	-	2	-	-	-				
110. BOYAN TANJUNG	2	-	-		-	-	-	-	-	-				
120. BATU DATU	2	-	-		-	-	-	-	-	-				
130. E M B A U	1	1	-		-	-	-	-	-	-				
140. SELIMBAU	4	1	-		-	-	-	-	-	-				
150. SUHAID	6	-	-		-	-	-	-	-	-				
160. SEBERUANG	2	-	-		-	-	-	-	-	-				
170. SEMITAU	3	2	-		1	-	-	-	-	-				
180. EMPANANG	4	-	-		-	-	-	-	-	-				
190. PURING KENCANA	2	1	-		-	-	-	-	-	-				
200. B A D A U	8	1	-		-	-	-	-	-	-				
210. BATANG LUPAR	3	1	-		-	-	-	-	-	-				
220. EMBALOH HULU	8	2	-		-	-	1	-	-	-				
230. PUTUSSIBAU	3	20	2		6		2		2					
	2006	77	36	2	9		7		2					
	2005	79	37	2	9		5		2					
	2004	79	38	2	9		2		2					
	2003	77	37	2	9		2		2					
JUMLAH	2002	81	37	2	8		2		2					
	2001	82	41	2	8		2		2					

Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan tabel 8.2.1

Dilanjutkan.....

KECAMATAN	KSP	K S U	KOP. PASAR	KOP. SEKUNDER	KOP. SEKOLAH	KOP. MAHASISWA	KOP. PONTREN	KOP. PEMUDA
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
010. SILAT HILIR	-	8	-	-	2	-	-	-
020. SILAT HULU	1	8	-	-	1	-	-	-
030. HULU GURUNG	-	3	-	-	1	-	1	-
040. BUNUT HULU	-	72	-	-	1	-	-	-
050. MENTEBAH	-	21	-	-	1	-	-	-
060. M A N D A Y	-	23	-	-	2	-	-	-
070. K A L I S	-	57	-	-	-	-	-	-
080. KEDAMIN	-	48	-	-	-	-	-	-
090. EMBALOH HILIR	-	53	-	-	-	-	-	-
100. BUNUT HILIR	-	129	1	-	-	-	-	-
110. BOYAN TANJUNG	-	3	-	-	-	-	-	-
120. BATU DATU	1	6	-	-	-	-	-	-
130. E M B A U	-	14	-	-	-	-	-	-
140. SELIMBAU	1	8	-	-	-	-	-	-
150. SUHAID	-	7	-	-	-	-	-	-
160. SEBERUANG	1	2	-	-	-	-	-	-
170. SEMITAU	-	9	-	-	-	-	-	-
180. EMPANANG	-	2	1	-	1	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	4	-	-	-	-	-	-
200. B A D A U	-	4	-	-	-	-	-	-
210. BATANG LUPAR	-	21	-	-	1	-	-	-
220. EMBALOH HULU	1	19	-	-	1	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	2	61	2	-	8	1	1	1
<hr/>								
	2006	7	582	4	-	19	1	2
	2005	5	593	4	-	19	1	1
	2004	5	582	3	-	19	-	1
	2003	4	575	3	-	19	-	1
JUMLAH	2002	4	530	3	-	19	-	1
	2001	3	309	3	-	18	-	1

Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan tabel 8.2.1

KECAMATAN	KOP -	KOPER	KOP.PENG	KOP.PENG	KOP.WAR	JUMLAH	
	TAN	MAS	HUTAN	KAYU	KONTRK		
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
010. SILAT HILIR	-	-	-	-	-	22	
020. SILAT HULU	-	-	-	-	-	18	
030. HULU GURUNG	4	-	-	-	-	12	
040. BUNUT HULU	2	-	-	-	-	76	
050. MENTEBAH	1	-	-	-	-	23	
060. M A N D A Y	-	-	-	-	-	26	
070. K A L I S	-	1	1	-	-	64	
080. KEDAMIN	-	2	-	-	-	56	
090. EMBALOH HILIR	-	1	-	-	-	55	
100. BUNUT HILIR	-	-	-	-	-	135	
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-	-	5	
120. BATU DATU	1	-	-	-	-	10	
130. E M B A U	1	-	-	-	-	17	
140. SELIMBAU	-	-	-	2	-	16	
150. SUHAID	-	1	-	-	-	14	
160. SEBERUANG	1	-	-	-	-	6	
170. SEMITAU	-	1	-	1	-	17	
180. EMPANANG	-	-	-	-	-	8	
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	-	7	
200. B A D A U	2	1	-	-	-	16	
210. BATANG LUPAR	1	-	-	-	-	27	
220. EMBALOH HULU	1	-	-	-	-	33	
230. PUTUSSIBAU	1	1	-	1	1	116	
	2006	15	8	1	4	1	779
	2005	15	7	1	3	1	784
	2004	15	9	1	3	1	772
	2003	15	9	1	3	1	758
JUMLAH	2002	15	9	1	3	1	719
	2001	16	9	1	4	1	503

Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 8.2.2.
**JUMLAH KOPERASI MENURUT JENISNYA DAN BANYAKNYA
 ANGGOTA DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006**

JENISNYA	JUMLAH KOPERASI	ANGGOTA PENUH	CALON ANGGOTA	JUMLAH ANGGOTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. K U D	77	8,132	-	8,132
02. K P N	36	1,865	-	1,865
03. PRIMKOPAD DIM / PSB	1	283	-	283
04. PRIMKOPOL / KH	1	295	-	295
05. PWRI	1	35	-	35
06. PEPABRI	1	320	-	320
07. WANITA	7	320	-	320
08. INDUSTRI	1	25	-	25
09. SEKOLAH	19	3,300	-	3,300
10. MAHASISWA	1	35	-	35
11. KARYAWAN	9	396	-	396
12. SEKUNDER	-	-	-	-
13. KSU	582	17,515	-	17,515
14. PEMUDA	1	50	-	50
15. PONDOK PESANTREN	2	464	-	464
16. KSP	7	13,183	-	13,183
17. KOPTAN	15	490	-	490
18. KOPPAS	4	139	-	139
19. KOPERMAS	8	152	-	152
20. KOP. PENG. HUTAN	1	32	-	32
21. KOP PERIKANAN	4	158	-	158
22. KOP. PENG. KAYU	-	-	-	-
23. KOP. WARGA KONTRAK	1	47	-	47
<hr/>				
	2006	779	47,236	-
	2005	784	43,109	-
	2004	771	39,066	-
	2003	758	34,266	-
JUMLAH	2002	719	47,417	-
	2001	503	24,935	60
				24,995

Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 8.2.3.
JUMLAH SIMPANAN ANGGOTA KOPERASI DIRINCI MENURUT
JENISNYA DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006 (Rp. 000)

JENISNYA	SIMPANAN ANGGOTA					JUMLAH
	POKOK	WAJIB	DONASI	CADANGAN	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
01. KUD	432,500	141,300	472,300	128,720	1,174,820	
02. KPN	227,050	267,525	41,770	31,115	567,460	
03. PRIMKOPAD DIM / PSB	28,300	39,500	11,200	11,450	90,450	
04. PRIMKOPOL / KH	29,500	46,500	7,500	4,316	87,816	
05. PWRI	3,500	1,250	-	-	4,750	
06. PEPABRI	4,000	950	-	-	4,950	
07. WANITA	26,000	18,720	-	9,710	54,430	
08. INDUSTRI	2,500	1,500	-	-	4,000	
09. SEKOLAH	33,000	11,700	-	38,273	82,973	
10. MAHASISWA	3,500	1,950	-	-	5,450	
11. KARYAWAN	29,000	76,500	38,273	265,000	408,773	
12. SEKUNDER	-	-	-	-	-	
13. KSU	6,367,000	795,800	265,000	69,500	7,497,300	
14. PEMUDA	3,750	1,125	5,000	-	9,875	
15. PONDOK PESANTREN	11,800	23,120	24,250	12,934	72,104	
16. KSP	1,024,084	1,445,227	265,000	295,315	3,029,626	
17. KOPTAN	136,200	36,100	-	6,395	178,695	
18. KOPPAS	20,000	18,750	-	19,821	58,571	
19. KOPERMAS	49,500	1,400	-	10,825	61,725	
20. KOP. PENG. HUTAN	13,000	8,500	-	20,650	42,150	
21. KOP PERIKANAN	15,800	7,500	-	-	23,300	
22. KOP. PENG. KAYU	-	-	-	-	-	
23. KOP. WARGA KONTRAK	3,000	2,450	-	-	5,450	
	2006	8,462,984	2,947,367	1,130,293	924,024	13,464,668
	2005	7,876,100	2,100,925	1,489,343	666,183	12,132,551
	2004	7,768,071	1,673,892	1,235,652	406,762	11,084,377
	2003	7,406,355	1,379,638	1,274,970	160,797	10,221,760
JUMLAH	2002	7,010,621	1,302,839	926,402	147,427	9,387,281
	2001	4,331,990	808,929	646,926	138,084	5,925,929

Sumber Data : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 8.3.1.
REALISASI PEMASUKAN BERAS MELALUI GUDANG DOLOG PUTUSSIBAU
MENURUT BULAN KEGIATAN TAHUN 2001 s/d 2006
(Kg)

BULAN	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. JANUARI	198,256	-	336,917	-	-	223,900
02. PEbruari	109,037	-	138,951	149,280	-	-
03. M A R E T	287,455	495,616	317,190	318,456	223,895	258,720
04. A P R I L	287,448	-	198,260	477,680	284,595	129,360
05. M E I	475,773	-	167,014	248,800	199,040	109,460
06. J U N I	59,474	19,726	431,306	14,973	188,100	-
07. J U L I	-	378,809	-	99,820	-	-
08. AGUSTUS	219,362	299,419	175,502	167,700	-	-
09. SEPTEMBER	249,284	99,806	103,713	-	348,280	-
10. OKTOBER	416,336	399,212	99,120	77,620	-	-
11. NOPEMBER	227,990	948,350	396,484	384,210	-	-
12. DESEMBER	793,034	298,738	317,184	935,776	268,680	99,520
JUMLAH	3,323,449	2,939,676	2,681,641	2,874,315	1,512,590	820,960
	STOCK AWAL	143,444	1,016,419	314,180	649,585	1,150,660
	PENYALURAN	2,450,474	3,641,915	2,346,236	2,373,240	1,889,540
	STOCK AKHIR	1,016,419	314,180	649,585	1,150,660	773,710
						186,368

Sumber Data : Perwakilan Dolog Putussibau

TABEL/Table : 8.3.2.
REALISASI PENYALURAN BERAS MELALUI GUDANG DOLOG PUTUSSIBAU
MENURUT BULAN KEGIATAN TAHUN 2001 s/d 2006
(Kg)

BULAN	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. JANUARI	189,560	23,549	9,026	64,820	130,580	1,340
02. PEbruari	174,544	269,596	9,274	203,632	177,410	12,525
03. M A R E T	188,878	260,552	193,252	156,240	213,760	124,414
04. A P R I L	180,311	215,190	252,366	176,506	198,400	115,404
05. M E I	194,138	250,032	290,190	198,838	200,480	172,900
06. J U N I	194,006	266,434	214,822	251,484	217,680	160,013
07. J U L I	182,249	231,360	303,620	250,170	196,220	169,055
08. AGUSTUS	180,510	216,782	210,430	246,680	187,920	62,255
09. SEPTEMBER	232,680	225,494	279,692	247,580	333,960	158,925
10. OKTOBER	241,424	256,288	244,040	353,740	3,450	180,125
11. NOPEMBER	445,094	1,417,782	319,096	222,210	1,340	212,835
12. DESEMBER	47,080	8,856	20,428	1,340	28,340	38,511
JUMLAH	PENYALURAN STOCK AWAL PEMASUKAN STOCK AKHIR	2,450,474 143,444 3,323,449 1,016,419	3,641,915 1,016,419 2,939,676 314,180	2,346,236 314,180 2,681,641 649,585	2,373,240 649,585 2,874,315 1,150,660	1,889,540 1,150,660 1,512,590 773,710
						1,408,302 773,710 820,960 186,368

Sumber Data : Perwakilan Dolog Putussibau

TABEL/Table : 8.3.3.
REALISASI PENYALURAN BERAS UNTUK RASKIN
OLEH DOLOG PUTUSSIBAU MENURUT BULAN KEGIATAN
TAHUN 2001 s/d 2006 (Kg)

BULAN	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. JANUARI	176,976	-	-	47,940	112,740	-
02. PEbruari	165,300	244,620	-	179,360	161,020	12,185
03. M A R E T	177,380	236,880	181,120	144,900	213,420	95,755
04. A P R I L	168,130	205,960	243,160	148,720	197,060	92,175
05. M E I	179,240	240,880	281,510	179,680	200,140	164,040
06. J U N I	172,730	252,980	205,840	233,240	216,340	135,305
07. J U L I	156,970	222,440	294,350	238,680	195,880	160,195
08. AGUSTUS	157,330	206,860	208,590	236,940	186,580	60,895
09. SEPTEMBER	207,434	215,380	262,510	234,640	332,120	141,565
10. OKTOBER	217,906	247,360	240,700	342,900	-	152,840
11. NOPEMBER	418,362	1,407,940	302,060	212,360	-	210,395
12. DESEMBER	24,904	-	-	-	-	-
JUMLAH	2,222,662	3,481,300	2,219,840	2,199,360	1,815,300	1,225,350

Sumber Data : Perwakilan Dolog Putussibau

TABEL / Table : 8.4.1.
BANYAKNYA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG BERBADAN HUKUM MENURUT KLASIFIKASI
Number of Legal Status of Construction Company by Classification
Tahun 2006

KECAMATAN	B	M	K ₁	K ₂	K ₃
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. SILAT HILIR	-	-	3	1	1
020. SILAT HULU	-	-	-	6	1
030. HULU GURUNG	-	-	2	3	1
040. BUNUT HULU	-	-	-	1	2
050. MENTEBAH	-	-	1	3	-
060. M A N D A Y	-	-	-	-	1
070. K A L I S	-	-	4	13	2
080. KEDAMIN	-	1	9	19	12
090. EMBALOH HILIR	-	-	1	2	1
100. BUNUT HILIR	-	-	-	2	-
110. BOYAN TANJUNG	-	-	1	-	2
120. BATU DATU	-	-	2	4	1
130. E M B A U	-	-	1	3	-
140. SELIMBAU	-	-	1	7	1
150. SUHAID	-	-	1	-	-
160. SEBERUANG	-	-	-	-	1
170. SEMITAU	-	-	1	-	-
180. EMPANANG	-	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-	1
200. B A D A U	-	-	1	-	1
210. BATANG LUPAR	-	-	1	-	1
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-	1
230. PUTUSSIBAU	-	12	40	55	22
<hr/>					
JUMLAH	2006	-	13	69	119
	2005	1	5	44	105
	2004	-	6	27	107
	2003	-	4	25	105
	2002	-	3	13	52
	2001	-	3	20	68
<hr/>					

Sumber Data : Gapensi Kabupaten Kapuas Hulu.

BAB 9

**TRANSPORTASI
DAN KOMUNIKASI**

Transportation and Comunication

Transportasi dan komunikasi yang lancar sangat dibutuhkan guna mendukung pembangunan yang sedang dilaksanakan. Distribusi arus barang dan mobilisasi orang sangat penting bagi pembangunan ekonomi khususnya yang sedang dilaksanakan di Kapuas Hulu. Komunikasi yang lancar memegang peran vital dalam penyampaian informasi yang cepat dan tepat sehingga mampu meningkatkan daya saing Kabupaten Kapuas Hulu dengan kabupaten lainnya di Kalimantan Barat.

Dalam pembahasan buku ini, transportasi dibahas dalam tiga dimensi, yang sesuai dengan keadaan lapangan, yaitu perhubungan darat, perhubungan sungai dan perhubungan udara. Sedangkan komunikasi meliputi surat-menyurat melalui Pos dan Giro, telepon, telex dan telegram. Komunikasi melalui internet dan telepon selular (*hand phone*) sudah merambah Kabupaten Kapuas Hulu, bahkan sampai tingkat kecamatan dan desa. Akan tetapi data tersebut belum dapat dihimpun sehingga informasinya belum tersedia. Juga dibahas mengenai pariwisata dan perhotelan yang keberadaannya sangat tergantung pada kelancaran transportasi dan komunikasi.

a. Perhubungan Darat

Sarana dan prasarana jalan mempunyai arti penting untuk kelancaran kegiatan ekonomi suatu daerah. Namun demikian sarana dan prasarana jalan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu masih sangat terbatas. Panjang jalan kabupaten di Kapuas Hulu tahun 2006 sepanjang 962.690 km, dengan rincian jenis permukaan masing masing yang diaspal 257.990 km, kerikil 306.950 km, tanah 375.370 km, dan jalan tidak dirinci 22.050 Km. Jalan yang sebagian besar masih berpermukaan tanah ini sangat bermasalah ketika musim penghujan datang. Ditambah lagi struktur tanah yang masih labil serta jenis tanah yang liat dan berlumpur menyebabkan jalan-jalan yang ada sangat sulit untuk dilalui.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Satlantas dan Dispenda Putussibau, jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak pada tahun 2006 sebanyak 7.171 unit. Jumlah yang paling banyak adalah sepeda motor yang mencapai 7.042 unit. Hal ini menggambarkan perkembangan ekonomi yang cukup bagus dimana saat ini jumlah *show room* maupun bengkel yang ada di Putussibau cukup banyak, sehingga dapat membuka peluang kerja bagi warga Putussibau.

b. Perhubungan Sungai

Angkutan sungai merupakan salah satu sarana transportasi yang cukup penting di Kapuas Hulu. Banyak lokasi baik desa maupun kecamatan yang saat ini masih belum terjangkau dengan angkutan darat, sehingga satu-satunya cara untuk

mencapai lokasi tersebut adalah melalui angkutan sungai. Angkutan sungai dijadikan sarana penghubung maupun penunjang kegiatan ekonomi bagi daerah pemukiman yang ada di tepi sungai seperti Suhaid, Embau, Selimbau, Semitau, Badau, Silat Hilir, Embaloh Hilir dan lain sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kapuas Hulu, jumlah angkutan sungai yang tercatat di Kapuas Hulu sebanyak 320 unit, terdiri dari 237 Motor Boat, 48 unit Bandung Berumah, 8 Kapal Tambang, dan Speed Boat sebanyak 27.

c. Perhubungan Udara

Perhubungan udara di Kabupaten Kapuas Hulu dilayani oleh perusahaan penerbangan Dirgantara Air Service (DAS) dan pesawat charter Merpati untuk jalur penerbangan Pontianak - Putussibau – Balik Papan. Pada tahun 2006, jumlah pesawat yang berangkat dan datang melalui Pelabuhan Pangsuma Putussibau tercatat sebanyak 233 penerbangan. Angka ini mengalami penurunan hampir 36.51 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keberangkatan, kedatangan dan transit melalui bandara Pangsuma Putussibau masing-masing berhasil mengangkut sebanyak 6.114, 5.853 dan 1.157 orang. Jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya dimana pada tahun 2005 hanya mengangkut 9.758 orang (berangkat) dan 9.777 orang (datang).

d. Pariwisata

Perhotelan merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang kepariwisataan. Menurut hasil survei jasa akomodasi 2006, tingkat hunian kamar hotel maupun jumlah kamar hotel yang disewa terjadi peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil survei pada 8 hotel/penginapan, jumlah tamu yang menginap sebanyak 17.986 orang yang terdiri atas 54 orang tamu asing dan 17.932 orang tamu domestik. Jumlah kamar malam yang terjual sebanyak 12.284 kamar atau 17,76 % dari jumlah kamar malam yang tersedia yaitu sebanyak 68.618 kamar. Jika dilihat dari jumlah tempat tidur yang terpakai adalah sebanyak 19.983 buah atau 22.90 % dari jumlah tempat tidur malam yang tersedia yaitu 87.244 buah.

e. Pos Dan Telekomunikasi

Lalu lintas berita, uang dan barang merupakan jaringan yang penting disetiap negara, dimana dibidang ini mempunyai jangkauan terhadap perkembangan kehidupan manusia dan menjadi faktor yang mempengaruhi proses perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Peningkatan penyelenggaraan serta pembangunan pos dan telekomunikasi ini telah meningkatkan penyebaran informasi dalam segala aspek kehidupan seperti dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, dan mempunyai fungsi sosial, menghilangkan isolasi daerah terpencil.

Berdasarkan data dari kantor Pos dan Giro Putussibau, dapat diketahui perkembangan kegiatan Pos dan Giro yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu untuk tahun 2006. Hal ini dapat di lihat dari frekuensi pengiriman dan penerimaan paket pos, surat tercatat, wesel pos dan penjualan benda pos. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.5.1. s/d 9.5.5.

Penyelenggaraan telekomunikasi di Kabupaten Kapuas Hulu didukung oleh telepon umum, telex dan telegram yang dikelola oleh Perumtel. Untuk tahun 2006 banyaknya kapasitas sentral berjumlah 1.836 unit, atau bertambah 24 unit dari tahun 2005. Sedangkan jumlah pelanggan pada tahun 2006 sebanyak 1.631 pelanggan dengan jumlah terbesar berasal dari rumah tangga (1.173 pelanggan) dan bisnis (401 pelanggan) serta wartel (38 pelanggan). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.5.6.

Bab 9. Transportasi dan Komunikasi

TABEL/Table : 9.I.I.
PANJANG JALAN KABUPATEN KAPUAS HULU
PADA TAHUN 2002 - 2006 (Kilometer)

KEADAAN	S T A T U S J A L A N					JALAN KABUPATEN				
	JALAN PROPINSI					JALAN KABUPATEN				
	2002	2003	2004	2005	2006	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I. JENIS PERMUKAAN										
a. Diaspal	231.438	231.438	-	-	-	229.580	248.403	248.403	252.553	257.990
b. Kerikil	4.597	4.597	-	-	-	230.050	278.637	303.067	314.537	306.950
c. Tanah	-	-	-	-	-	121.250	430.350	405.920	390.300	375.700
d. Tidak dirinci	-	-	-	-	-	275.470	-	22.050
Jumlah	236.035	236.035	-	-	-	856.350	957.390	957.390	957.390	962.690
II. KONDISI JALAN										
a. Baik	148.187	165.187	-	-	-	229.580	80.413	...	23.400	318.240
b. Sedang	59.898	42.898	-	-	-	230.050	384.927	212.600	38.613	80.837
c. Rusak	26.000	26.750	-	-	-	121.250	114.350	95.150	303.777	101.713
d. Rusak Berat	1.950	1.200	-	-	-	275.470	377.700	649.640	591.600	461.900
Jumlah	236.035	236.035	-	-	-	856.350	957.390	957.390	957.390	962.690
III. KELAS JALAN										
a. Kelas I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II	210.035	210.035	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Kelas IIIA	26.000	26.000	-	-	-	229.580	-	-	-	-
e. Kelas IIIB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f. Kelas IIIC	-	-	-	-	-	230.050	527.040	551.470	567.090	586.990
g. Tidak dirinci	-	-	-	-	-	396.720	430.350	405.920	390.300	375.700
Jumlah	236.035	236.035	-	-	-	856.350	957.390	957.390	957.390	962.690

Sumber Data : BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 9.1.2
JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR YANG MEMBAYAR PAJAK DIRINCI MENURUT JENISNYA
DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

JENIS KENDARAAN (1)	JUMLAH KENDARAAN (2)
01. SEDAN/STATION WAGON	2
02. TRUCK/PICK UP	23
03. BUS/MICROBUS	15
04. MINI BUS	86
05. SEPEDA MOTOR	7,042
06. MOBIL TANGKI	3
07. J E E P	-
 TOTAL	 7,171

Sumber Data : UPPD Pts Dispenda Prop Kalbar

MINI BUS termasuk di dalamnya adalah oplet, kendaraan dinas seperti kijang, krista dsb.

BUS adalah bus angkutan dengan jumlah kursi > 24

MICRO BUS adalah bus angkutan dengan jumlah kursi < 24

TABEL/Table : 9.1.3

**JUMLAH ANGKUTAN JALAN RAYA YANG MEMBAYAR PAJAK DIRINCI MENURUT
JENIS ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006 (ARMADA)**

JENIS KENDARAAN	JUMLAH
(1)	(2)
01. B U S / MICRO BUS	15
03. TRUK / PICK UP	23
05. OPLET/MINI BUS	83

Sumber Data : UPPD Pts Dispenda Prop Kalbar

TABEL/Table : 9.2.1
JUMLAH ANGKUTAN SUNGAI DIRINCI MENURUT JENIS ANGKUTAN
PER KECAMATAN DI KABUPATE KAPUAS HULU TAHUN 2006

KECAMATAN/District	MOTOR BOAD	BANDUNG BERUMAH	KAPAL TAMBANG	SPEED BOAD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. SILAT HILIR	15	8	-	-
020. SILAT HULU	-	-	-	-
030. HULU GURUNG	-	-	-	-
040. BUNUT HULU	1	-	-	-
050. MENTEBAH	1	-	-	-
060. M A N D A Y	-	-	-	-
070. K A L I S	2	-	-	-
080. KEDAMIN	-	-	-	-
090. EMBALOH HILIR	2	-	-	6
100. BUNUT HILIR	52	4	8	12
110. BOYAN TANJUNG	-	-	-	-
120. BATU DATU	-	-	-	-
130. E M B A U	82	16	-	2
140. SELIMBAU	52	15	-	-
150. SUHAID	30	5	-	-
160. SEBERUANG	-	-	-	-
170. SEMITAU	-	-	-	-
180. EMPANANG	-	-	-	-
190. PURING KENCANA	-	-	-	-
200. B A D A U	-	-	-	-
210. BATANG LUPAR	-	-	-	7
220. EMBALOH HULU	-	-	-	-
230. PUTUSSIBAU	-	-	-	-
<hr/>				
	2006	237	48	27
	2005	306	55	56
JUMLAH	2004	309	55	74
	2003	297	50	68

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kab. Kapuas Hulu

TABEL/Table : 9.2.2
JUMLAH KENDARAAN SUNGAI (BERMOTOR) MENURUT JENISNYA
DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2002 S.D. 2006

	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Motor Bandung	...	50	55	55	40
2. Kapal PNP / Barang	...	18	16	18	8
3. Motor Boat	...	297	399	309	227
4. Speed Boat	...	68	74	68	27
Jumlah	...	433	544	450	302

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kab. Kapuas Hulu

TABEL/ Table : 9.3.1
LALU LINTAS PESAWAT DAN PENUMPANG
MELALUI PELABUHAN UDARA PANGSUMA PUTUSSIBAU
Number of Air Traffic and Passanger by Pangsuma Airport
2006

Dilanjutkan.....

BULAN <i>Month</i>	PESAWAT/ Aircraft	
	BERANGKAT <i>Departure</i>	DATANG <i>Arrival</i>
(1)	(2)	(3)
01. JANUARI	14	14
02. PEbruari	22	22
03. MARET	-	-
04. APRIL	17	17
05. MEI	20	20
06. JUNI	16	16
07. JULI	12	12
08. AGUSTUS	29	29
09. SEPTEMBER	27	27
10. OKTOBER	24	24
11. NOPEMBER	27	27
12. DESEMBER	25	25
<hr/>		
TAHUN		
2006		233
2005		367
2004		280
2003		187
2002		200
2001		157

Lanjutan Tabel 9.3.1

BULAN Month	PENUMPANG ORANG/ Passangers		
	BERANGKAT <i>Departure</i>	DATANG <i>Arrival</i>	TRANSIT <i>Transit</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
01. JANUARI	565	558	-
02. PEbruari	796	682	-
03. MARET	-	-	-
04. APRIL	510	542	-
05. MEI	734	697	-
06. JUNI	572	470	-
07. JULI	413	381	-
08. AGUSTUS	515	518	-
09. SEPTEMBER	497	507	273
10. OKTOBER	421	407	270
11. NOPEMBER	439	428	397
12. DESEMBER	652	663	217
	2006	6,114	5,853
	2005	9,758	9,777
	2004	6,797	6,040
	2003	4,196	3,740
TAHUN	2002	1,425	1,402
	2001	1,007	1,144

TABEL / Table : 9.3.2
BONGKAR MUAT BARANG MELALUI PELABUHAN
UDARA PANGSUMA PUTUSSIBAU (Kg)
Number of Take and Contains Goods by Pangsuma Airport
2006

Dilanjutkan.....

BULAN Month	BAGASI / Bagagge	
	BONGKAR Unloading	MUAT Loading
(1)	(4)	(5)
01. JANUARI	5,681	4,254
02. PEbruari	7,157	4,648
03. MARET	-	-
04. APRIL	4,786	4,118
05. MEI	7,767	5,621
06. JUNI	6,384	3,046
07. JULI	4,968	2,579
08. AGUSTUS	6,964	3,859
09. SEPTEMBER	4,913	3,455
10. OKTOBER	3,626	2,990
11. NOPEMBER	4,028	3,311
12. DESEMBER	6,026	4,526
<hr/>		
TAHUN		
2006		42,407
2005		71,530
2004		39,957
2003		26,041
2002		10,473
2001		6,702

Lanjutan Tabel 9.3.2

Dilanjutkan.....

BULAN <i>Month</i>	BARANG / Goods	
	BONGKAR <i>Unloading</i>	MUAT <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)
01. JANUARI	-	-
02. PEbruari	-	49.00
03. MARET	-	-
04. APRIL	-	-
05. MEI	-	-
06. JUNI	-	-
07. JULI	-	-
08. AGUSTUS	-	-
09. SEPTEMBER	-	89.00
10. OKTOBER	-	-
11. NOPEMBER	-	-
12. DESEMBER	-	-
<hr/>		138.00
2006		138.00
2005		-
2004		-
2003		-
TAHUN		-
2002		-
2001		-

TABEL/Table : 9.4.1.
BANYAKNYA KAMAR MALAM HOTEL, KAMAR MALAM YANG TERJUAL
DAN TAMU YANG DATANG KE PUTUSSIBAU
TAHUN 2006

BULAN/Moon (1)	KAMAR MALAM (2)	KAMAR MALAM YANG TERJUAL (3)	TAMU YANG DATANG (4)
01. JANUARI	6,271	807	1,133
02. PEbruari	4,788	1,179	1,682
03. M A R E T	5,271	1,059	1,549
04. A P R I L	6,120	1,662	1,685
05. M E I	5,271	1,117	1,605
06. J U N I	6,271	924	1,683
07. J U L I	5,271	1,131	1,319
08. AGUSTUS	5,271	1,017	1,732
09. SEPTEMBER	6,271	882	1,677
10. OKTOBER	5,271	745	1,104
11. NOPEMBER	6,271	812	1,531
12. DESEMBER	6,271	849	1,286
<hr/>			
TAHUN		2006	68,618
		2005	83,257
		2004	46,383
		2003	52,826
		2002	46,035
		2001	52,889
<hr/>			

TABEL/Table : 9.4.2.
**BANYAKNYA TEMPAT TIDUR MALAM, TEMPAT TIDUR YANG TERPAKAI
 DAN RATA-RATA MENGINAP TAMU HOTEL DI PUTUSSIBAU
 TAHUN 2006**

BULAN/Moon (1)	TEMPAT TIDUR MALAM (2)	TEMPAT TIDUR YANG TERPAKAI (3)	RATA-RATA INAP TAMU (4)
01. JANUARI	7,492	1,040	1
02. PEbruari	7,160	1,235	1
03. M A R E T	7,492	1,095	1
04. A P R I L	6,910	1,995	1
05. M E I	7,492	1,437	1
06. J U N I	6,910	1,692	1
07. J U L I	7,492	2,050	1
08. AGUSTUS	7,492	1,922	1
09. SEPTEMBER	6,910	1,918	1
10. OKTOBER	7,492	1,507	1
11. NOPEMBER	6,910	1,750	1
12. DESEMBER	7,492	2,342	1
<hr/>			
TAHUN	2006	87,244	19,983
	2005	67,453	14,082
	2004	76,754	7,936
	2003	78,050	11,197
	2002	100,697	14,507
	2001	104,572	13,622

TABEL/Table : 9.4.3.
**JUMLAH TAMU ASING DAN DOMESTIK YANG MENGINAP
 PADA HOTEL YANG ADA DI PUTUSSIBAU
 TAHUN 2006**

BULAN/Moon	A S I N G	DOMESTIK	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. JANUARI	6	1,127	1,133
02. PEbruari	3	1,679	1,682
03. M A R E T	2	1,547	1,549
04. A P R I L	4	1,681	1,685
05. M E I	5	1,600	1,605
06. J U N I	3	1,680	1,683
07. J U L I	4	1,315	1,319
08. AGUSTUS	19	1,713	1,732
09. SEPTEMBER	2	1,675	1,677
10. OKTOBER	2	1,102	1,104
11. NOPEMBER	2	1,529	1,531
12. DESEMBER	2	1,284	1,286
<hr/>			
TAHUN	2006	54	17,932
	2005	87	12,500
	2004	23	7,913
	2003	31	11,166
	2002	71	14,663
	2001	153	13,469

TABEL/Table : 9.4.4.
**JUMLAH TEMPAT TIDUR YANG TERPAKAI
OLEH TAMU ASING DAN DOMESTIK DI PUTUSSIBAU
TAHUN 2006**

BULAN/Moon	A S I N G	DOMESTIK	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. JANUARI	6	1,034	1,040
02. PEbruari	3	1,232	1,235
03. M A R E T	2	1,093	1,095
04. A P R I L	4	1,991	1,995
05. M E I	5	1,432	1,437
06. J U N I	3	1,689	1,692
07. J U L I	4	2,046	2,050
08. AGUSTUS	19	1,903	1,922
09. SEPTEMBER	2	1,916	1,918
10. OKTOBER	2	1,505	1,507
11. NOPEMBER	2	1,748	1,750
12. DESEMBER	2	2,340	2,342
 TAHUN			
2006		19,929	19,983
2005		13,500	13,528
2004		7,913	7,936
2003		11,135	11,166
2002		14,436	14,507
2001		13,469	13,622

TABEL/Table : 9.5.1.
BANYAKNYA PENGIRIMAN BARANG MELALUI KANTOR POS
MENURUT JENIS KIRIMAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

JENIS KIRIMAN (1)	DALAM NEGERI (2)	KE LUAR NEGERI (3)	DARI LUAR NEGERI (4)
1. KIRIMAN BIASA			
a. Surat	5,894	72	34
b. Kartu Pos	1,475	17	9
c. Surat Kabar	1,984	-	11
d. Barang Cetakan	845	-	14
e. Lainnya	-	-	-
2. Kiriman Dinas Pos	2,415	211	-
3. Kiriman Tercatat			
a. Surat tercatat berbiaya	412	77	-
b. Surat Dinas tercatat	873	-	-
c. Pos Wesel	6,742	-	2
d. Pos Paket	219	17	7
2006	20,859	394	77
2005	20,859	394	237
2004	30,328	1,899	2,374
2003	173,627	3,769	4,875
JUMLAH	2002	3,320	4,976
	2001	3,320	4,443

Sumber Data : Kantor Pos dan Giro Putussibau

TABEL/Table : 9.5.2.
BANYAKNYA PENGIRIMAN SURAT TERCATAT DAN SURAT KILAT KHUSUS
MELALUI KANTOR POS DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

BULAN/Moon (1)	SURAT TERCATAT		SURAT KILAT KHUSUS		
	KIRIM (2)	TERIMA (3)	KIRIM (4)	TERIMA (5)	
01. JANUARI	54	88	498	211	
02. FEBRUARI	79	199	750	471	
03. M A R E T	54	157	918	463	
04. A P R I L	62	77	955	434	
05. M E I	47	81	834	471	
06. J U N I	54	79	680	393	
07. J U L I	91	141	702	671	
08. AGUSTUS	79	198	834	473	
09. SEPTEMBER	34	79	818	769	
10. OKTOBER	87	77	891	1,084	
11. NOPEMBER	71	83	440	463	
12. DESEMBER	134	85	547	679	
JUMLAH	2006 2005 2004 2003 2002 2001	846 846 1,448 19,715 19,320 5,732	1,344 1,341 912 23,135 22,612 9,505	8,867 8,867 9,728 34,290 26,372 11,592	6,582 6,582 10,747 37,535 33,198 16,608

Sumber Data : Kantor Pos dan Giro Putussibau

TABEL/Table : 9.5.3.
BANYAKNYA PENGIRIMAN PAKET POS DAN WESEL POS
MELALUI KANTOR POS DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006

BULAN	PAKET POS		WESEL POS	
	KIRIM	TERIMA	KIRIM	TERIMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	48	438	275	73
02. FEBRUARI	32	55	204	139
03. M A R E T	44	106	296	160
04. A P R I L	27	264	281	64
05. M E I	56	103	317	86
06. J U N I	26	54	262	157
07. J U L I	42	54	240	53
08. AGUSTUS	53	88	256	154
09. SEPTEMBER	20	28	225	85
10. OKTOBER	47	79	303	118
11. NOPEMBER	29	195	139	110
12. DESEMBER	36	136	171	151
JUMLAH	2006	460	1,600	2,969
	2005	460	1,600	2,971
	2004	872	1,972	2,259
	2003	1,738	2,816	10,452
	2002	3,022	2,993	15,193
	2001	2,697	4,720	13,566
				8,014

Sumber Data : Kantor Pos dan Giro Putussibau

TABEL/Table : 9.5.4.
BANYAKNYA NILAI PENGIRIMAN SURAT KILAT KHUSUS DAN
PAKET POS SERTA NILAI PENJUALAN BENDA POS DAN BEA
WESEL POS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2006

(Rp)

BULAN/Month	SURAT KILAT/KHUSUS	PAKET POS	BENDA POS/METERAI	BEA WESEL POS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	7,284,000	2,241,500	14,500,000	1,700,000
02. FEBRUARI	3,389,900	3,272,500	22,150,000	1,342,500
03. M A R E T	4,205,500	4,452,700	32,300,000	1,925,000
04. A P R I L	3,952,600	654,100	27,650,000	2,145,000
05. M E I	7,422,500	9,954,000	22,455,000	945,000
06. J U N I	5,425,700	3,211,000	19,750,000	1,245,000
07. J U L I	7,789,500	998,500	21,875,000	2,200,000
08. AGUSTUS	8,250,000	4,255,100	27,950,000	1,575,000
09. SEPTEMBER	7,255,000	1,651,000	14,750,000	1,622,500
10. OKTOBER	5,564,000	1,470,800	10,450,000	9,875,000
11. NOPEMBER	3,254,000	625,500	19,325,000	1,321,500
12. DESEMBER	2,932,500	1,998,700	22,150,000	1,788,500
<hr/>				
JUMLAH	2006	66,725,200	34,785,400	255,305,000
	2005	75,406,500	20,643,550	370,090,000
	2004	64,615,600	21,842,550	294,140,000
	2003	143,853,700	20,558,587	300,850,000
	2002	111,611,464	80,913,424	53,074,800
	2001	36,895,410	15,510,918	40,367,250
				71,937,980

Sumber Data : Kantor Pos dan Giro Putussibau

TABEL/Table : 9.5.5.
BANYAKNYA NILAI PENGIRIMAN DAN PENERIMAAN WESEL POS
DI KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2006
(Rp)

BULAN/Moon (1)	NILAI PENGIRIMAN (2)	NILAI PENERIMAAN (3)
01. JANUARI	22,500,000	11,250,000
02. FEBRUARI	94,560,000	4,560,000
03. M A R E T	14,255,000	13,425,000
04. A P R I L	13,250,000	94,750,000
05. M E I	12,450,000	19,251,400
06. J U N I	86,950,000	7,850,000
07. J U L I	74,800,000	18,760,000
08. AGUSTUS	42,500,000	22,125,000
09. SEPTEMBER	72,856,000	19,678,000
10. OKTOBER	102,750,000	16,540,000
11. NOPEMBER	77,500,000	8,255,000
12. DESEMBER	9,450,000	7,260,500
JUMLAH	623,821,000	243,704,900
	2005	2,147,197,680
	2004	1,402,048,594
	2003	2,301,167,900
	2002	2,636,306,238
	2001	2,353,844,856

Sumber Data : Kantor Pos dan Giro Putussibau

TABEL/Table : 9.5.6.
BANYAKNYA KAPASITAS SENTRAL DAN PELANGGAN TELEPON
DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2002 - 2006
(Satuan Sambungan Telepon / SST)

JENISNYA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. KAPASITAS SENTRAL	1290	1324	1340	1860	1836
2. SENTRAL YANG TERISI	1276	1302	1329	1609	1631
3. KATAGORI PELANGGAN	1242	1276	1329	1609	1631
a. Kantor Telekomunikasi	16	10	11	11	11
b. Bisnis/Usaha	414	459	422	340	401
c. Rumah Tangga	769	741	786	1166	1173
d. Sosial	9	10	8	11	8
e. Wartel	34	56	102	78	38

Sumber Data : PT. Telkom Cabang Putussibau



http://trapjasisnejab.blogspot.id

a. Keuangan Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dijadikan indikator tingkat kemajuan suatu daerah. Melalui PAD kita dapat melihat apakah kegiatan perkonomian di suatu daerah tergolong maju atau belum maju. PAD Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2006 berjumlah Rp 3.840.115.000,- yang bersumber dari penerimaan pemerintah dari sektor pajak (Rp.390.500.000,-), retribusi (Rp.1.356.000.000,-), dan penerimaan lainnya (Rp.2.093.616.000,-).

Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2006 berjumlah Rp 428.832.000.000,- atau setara dengan 88,12% dari total penerimaan pemerintah daerah yang berjumlah Rp 486.630.455.000,-. Sektor lain yang menyumbang cukup besar terhadap penerimaan daerah Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2006 adalah dari hasil pajak (19,009 miliar), hasil bukan pajak (0,250 miliar) dan penerimaan lainnya (29,764 miliar). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10.1.1 – 10.1.4.

b. Bank

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Cabang Putussibau, rata-rata jumlah penghimpunan dana tiap bulan dari pihak ketiga (melalui giro, deposito, tabungan dan kewajiban segera lainnya) pada tahun 2006 sebesar Rp 103.736.250.000,- dengan posisi tertinggi terjadi pada bulan Desember (132.660 juta) dan posisi terendah pada bulan Maret (90.254 juta). Rata-rata jumlah penabung pada jenis tabungan Simpedes dan Britama Bank BRI tahun 2006 masing-masing sebanyak 18.058 dan 6.424 nasabah; dengan rata-rata dana yang terhimpun dari nasabah tabungan tersebut sebesar 38.692 juta untuk Simpedes, dan 41.335 juta untuk Britama.

Dari data yang diperoleh dari Bank Kalbar Cabang Putussibau, rata-rata jumlah penghimpunan dana dari pihak ketiga (melalui giro, deposito, tabungan dan kewajiban segera lainnya) pada tahun 2006 sebesar Rp 167.015.781.500,- dengan posisi tertinggi terjadi pada bulan Agustus (204.198.016 juta) dan posisi terendah pada bulan Januari (107.417.252 juta). Rata-rata jumlah penabung pada jenis Tabungan Umum, Taserna dan Simpeda Bank Kalbar tahun 2006 masing-masing sebanyak 5.869, 1.500 dan 4.396 nasabah; dengan rata-rata dana yang terhimpun dari nasabah tabungan tersebut sebesar 21.272 juta untuk Tabungan Umum, 2.461 juta untuk Taserna dan 18.811 juta untuk Simpeda. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10.2.1 – 10.2.9.

Bab 10. Keuangan

TABEL/Table : 10.1.1.
**REALISASI PENERIMAAN DAERAH OTONOM
 KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN ANGGARAN 2003 s/d 2006**

*Actual Receipts of Second Autonomous
 in Kapuas Hulu Regency
 (000 Rp)*

URAIAN	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PENERIMAAN DAERAH	209,460,636	259,862,884	300,398,629	486,630,455
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun yang Lalu	11,194,868	-	-	-
2. Pendapatan Asli Daerah	24,143,208	3,545,000	4,176,838	3,840,116
a. Pajak Daerah	385,000	440,000	258,430	390,500
b. Retribusi Daerah	1,399,500	945,000	1,071,288	1,356,000
c. Laba Badan Usaha	-	-	917,443	-
d. Penerimaan dari Dinas-Dinas	-	-	-	-
e. Penerimaan Lain-lain	22,358,708	2,160,000	1,929,677	2,093,616
3. Hasil Pajak/Bukan Pajak	174,122,560	246,541,051	284,254,396	477,854,968
a. Hasil Pajak	9,896,678	19,900,000	31,185,400	19,008,698
b. Hasil Bukan Pajak	5,365,882	14,033,000	2,167,256	250,000
c. Dana Alokasi Umum	154,430,000	202,240,000	228,587,000	428,832,000
d. Penerimaan Lainnya	4,430,000	10,368,051	22,314,740	29,764,270
4. Sumbangan dan Bantuan	-	9,776,833	11,967,395	4,935,371
a. Sumbangan	-	-	-	-
b. Bantuan	-	9,776,833	11,967,395	4,935,371
5. Penerimaan Sumbangan	-	-	-	-
a. Pinjaman Pemerintah Daerah	-	-	-	-
b. Pinjaman Badan Usaha Milik Daerah	-	-	-	-
B. URUSAN KAS DAN PERHITUNGAN	-	-	-	-
J U M L A H	209,460,636	259,862,884	300,398,629	486,630,455

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 10.1.2.
**REALISASI PENGELOUARAN DAERAH OTONOM
 KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN ANGGARAN 2002 s/d 2005**

*Actual Expenditure of Second Autonomous
 in Kapuas Hulu Regency
 (000 Rp)*

JENIS PENGELOUARAN	Dilanjutkan			
	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. PENGELOUARAN RUTIN	125,492,242	205,202,113	209,808,860	407,318,331
1. Belanja Pegawai	77,380,291	109,420,884	108,428,796	204,915,988
2. Belanja Barang	15,522,677	36,910,404	39,594,472	76,867,843
3. Belanja Pemeliharaan	3,259,114	6,981,699	10,094,931	38,998,058
4. Belanja Perjalanan Dinas	4,757,360	10,471,320	11,789,507	22,887,891
5. Belanja Lain-Lain	14,569,440	21,000,615	14,590,449	18,325,659
6. Angsuran Pinjaman/Hutang dan Bunga	258,507	50,000	-	-
7. Pensiu/Bantuan dan Onderstand	-	-	-	-
8. Ganjaran/Subsidi/Sumbangan				
Kepada Daerah Bawahan	2,130,360	4,861,029	6,030,870	15,481,120
9. Pengeluaran Yang Tidak Termasuk bagian Lain	4,919,570	12,506,162	15,766,471	19,576,626
10. Pengeluaran Tidak Tersangka	2,694,923	3,000,000	3,513,364	10,265,146
II. PENGELOUARAN PEMBANGUNAN	83,103,392	56,772,620	64,759,943	99,899,803
1. Pertanian dan Pengairan	5,600,042	4,190,895	1,653,986	3,820,000
2. Industri (Industri Rakyat)	132,328	375,000	-	-
3. Pertambangan dan Energi	407,500	2,176,700	-	49,054
4. Perhubungan dan Parawisata	453,000	1,337,500	833,419	49,289
5. Perdagangan, Koperasi dan Pengem- bangunan Dunia Usaha	1,739,950	83,000	-	-
6. Tenaga Kerja dan Pemukiman Kembali	74,000	3,016,635	-	-
7. Pembangunan Daerah	3,394,400	-	285,821	8,143,050
8. Agama	551,200	15,000	-	-
9. Pendidikan Generasi Muda.Kebudayaan Nasional,Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	11,963,494	8,014,000	13,481,604	20,256,784

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

Bab 10. Keuangan

Lanjutan tabel 10.1.2.

JENIS PENGELUARAN	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10. Kesehatan,Kesejahteraan Sosial, Peranan Wanita Kependudukan dan Keluarga Berencana	1,719,050	-	1,607,602	0
11. Perumahan Rakyat dan Pemukiman	8,073,037	-	2,630,661	17,259,544
12. H u k u m	75,000	-	-	-
13. Keamanan dan Ketertiban	-	-	-	-
14. Penerangan, Pers dan Komunikasi Sosial	489,250	-	-	-
15. Ilmu Pengetahuan, Tehnologi dan Penelitian	552,050	-	-	-
16. Aparatur Pemerintah	7,715,125	184,608	-	-
17. Transportasi	35,866,701	34,723,032	38,854,152	45,696,155
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup	2,818,000	2,656,250	5,382,698	4,286,950
19. Subsidi/Bantuan Pembangunan Kepada Daerah Bawahans	-	-	-	-
20. Pembayaran Kembali Pinjaman	-	-	-	-
21. Tata Ruang	1,479,265	-	30,000	338,977
III. URUSAN KAS DAN PERHITUNGAN (UKP)	-	-	-	-
J U M L A H	208,595,634	261,974,733	274,568,803	507,218,134

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 10.1.3.

PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN KAPUAS HULU

TAHUN ANGGARAN 2003 s/d 2006

Actual Taxes Revenue in Kapuas Hulu

(000 Rp)

JENIS PENERIMAAN (1)	2003 (2)	2004 (3)	2005 (4)	2006 (5)
1. Pajak Potongan Hewan	1,000	-	-	-
2. Pajak Pembangunan	-	-	-	-
3. Pajak Atas Pertunjukan dan Keramaian Umum	10,000	-	1,500	5,000
4. Pajak Reklame	80,000	80,000	143,346	100,000
5. Pajak Penjualan Minuman yang Mengandung Alkohol	-	10,000	-	-
6. Pajak Kendaraan Tidak Bermotor	-	-	-	-
7. Pajak Penerangan Jalan	75,000	80,000	53,032	53,500
8. Pajak Pendaftaran Perusahaan	-	-	-	-
9. Pajak Lain - lain	-	270,000	60,552	232,000
J U M L A H	166,000	440,000	258,430	390,500

Bab 10. Keuangan

TABEL/Table : 10.1.4.

PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN ANGGARAN 2002 s/d 2005

*Actual Retribution Region Revenue Of Second Stage Aoutonomous
(000 Rp)*

JENIS PENERIMAAN (1)	2003 (2)	2004 (3)	2005 (4)	2006 (5)
1. Pemberian Izin Pengambilan Pasir, Batu dan Kerikil	-	-	-	-
2. Uang Leges	-	-	-	-
3. Uang Pangkalan /Usaha Terminal	-	-	-	20,000
4. Uang Sepadan/Izin Bangunan	-	60,000	54,531	50,000
5. Rumah Sakit dan Balai Pengobatan, Puskesmas	150,000	500,000	701,385	610,000
6. P a s a r	20,000	25,000	19,632	30,000
7. P a r k i r	50,000	35,000	19,228	35,000
8. Sumbangan Wajib Rehabilitasi Prasarana jalan	-	-	-	-
9. Sewa Rumah, Gedung, Kos, Pondokan, Asrama	243,500	160,000	95,832	335,000
10. Adimistrasi KTP, Surat Jalan, Akte Kelahiran	50,000	80,000	68,767	100,000
11. Sewa Menyewa Peralatan Milik Pemda Tingkat II Kabupaten Kapuas Hulu	-	-	-	-
12. Retribusi Lainnya	-	85,000	111,909	176,000
J u m l a h	513,500	945,000	1,071,284	1,356,000

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Tabel : 10.2.1.
JUMLAH PENGHIMPUNAN DANA DARI PIHAK KETIGA PADA
BANK RAKYAT INDONESIA PUTUSSIBAU
TAHUN 2006 (000 000 Rp)

BULAN/Moon (1)	GIRO (2)	DEPOSITO (3)	TABUNGAN (4)	KEWAJIBAN		JUMLAH (6)
				SEGERA (5)	LAINNYA	
01. JANUARI	13,205	11,741	78,200	-	-	103,146
02. PEbruari	11,000	11,787	78,985	-	-	101,772
03. M A R E T	8,478	10,169	71,607	-	-	90,254
04. A P R I L	6,803	10,851	76,016	-	-	93,670
05. M E I	10,675	11,760	76,810	-	-	99,245
06. J U N I	9,625	13,141	77,497	-	-	100,263
07. J U L I	8,768	13,053	84,155	-	-	105,976
08. AGUSTUS	11,771	13,811	78,524	-	-	104,106
09. SEPTEMBER	9,964	13,829	78,503	-	-	102,296
10. OKTOBER	12,201	13,796	81,193	-	-	107,190
11. NOPEMBER	10,162	13,406	80,689	-	-	104,257
12. DESEMBER	18,033	13,231	101,396	-	-	132,660

Sumber Data : Bank Rakyat Indonesia Putussibau

TABEL/Tabel : 10.2.2.
**JUMLAH DANA YANG DIHIMPUN DAN PEMBERIAN KREDIT
 BANK RAKYAT INDONESIA PUTUSSIBAU
 TAHUN 2006 (000 000 Rp)**

BULAN/Moon	DANA PIHAK KETIGA	DANA PERBANKAN	TOTAL DANA	PINJAMAN YG DIBERIKAN (SALDO DEBET)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	103,146	-	103,146	50,995
02. PEbruari	101,772	-	101,772	52,425
03. M A R E T	90,254	-	90,254	53,582
04. A P R I L	93,670	-	93,670	55,462
05. M E I	99,245	-	99,245	55,700
06. J U N I	100,263	-	100,263	56,917
07. J U L I	105,976	-	105,976	56,882
08. AGUSTUS	104,106	-	104,106	58,131
09. SEPTEMBER	102,296	-	102,296	59,224
10. OKTOBER	107,190	-	107,190	59,189
11. NOPEMBER	104,257	-	104,257	59,218
12. DESEMBER	132,660	-	132,660	60,318

Sumber Data : Bank Rakyat Indonesia Putussibau

TABEL/Tabel : 10.2.3.
POSISI TABUNGAN DAN PENABUNG PADA BANK
RAKYAT INDONESIA PUTUSSIBAU
TAHUN 2006 (000 000 Rp)

BULAN/Moon	SIMPEDES		BRITAMA		SIMASKOT	
	PENABUNG	NOMINAL	PENABUNG	NOMINAL	PENABUNG	NOMINAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. JANUARI	17,553	36,207	6,354	41,993	-	-
02. PEbruari	17,649	37,209	6,411	41,776	-	-
03. M A R E T	17,748	37,574	6,439	34,033	-	-
04. A P R I L	17,920	36,942	6,410	39,074	-	-
05. M E I	18,004	37,502	6,433	39,308	-	-
06. J U N I	18,074	38,066	6,480	39,431	-	-
07. J U L I	18,258	38,384	6,424	45,771	-	-
08. AGUSTUS	18,331	39,480	6,424	39,044	-	-
09. SEPTEMBER	18,335	40,134	6,425	38,369	-	-
10. OKTOBER	18,725	41,134	6,435	40,059	-	-
11. NOPEMBER	18,032	40,455	6,425	40,234	-	-
12. DESEMBER	18,067	44,460	6,431	56,936	-	-

Sumber Data : Bank Rakyat Indonesia Putussibau

TABEL/Tabel : 10.2.4.
 JUMLAH PENGHIMPUNAN DANA DARI PIHAK KETIGA PADA
 BANK KALBAR CABANG PUTUSSIBAU
 TAHUN 2005 (000 Rp)

BULAN/Moon (1)	GIRO (2)	DEPOSITO (3)	TABUNGAN (4)	KEWAJIBAN		JUMLAH (6)
				SEGERA LAINNYA (5)		
01. JANUARI	80,556,408	5,569,030	21,233,787	58,027	107,417,252	
02. PEbruari	106,709,868	5,553,030	16,703,959	64,313	129,031,170	
03. M A R E T	127,342,300	5,493,030	16,091,096	74,828	149,001,254	
04. A P R I L	140,663,219	5,930,030	13,982,671	72,322	160,648,242	
05. M E I	153,612,434	5,895,030	15,874,121	74,166	175,455,751	
06. J U N I	162,642,404	5,469,530	17,023,013	94,145	185,229,092	
07. J U L I	168,357,034	5,899,530	19,132,414	206,297	193,595,275	
08. AGUSTUS	178,048,201	5,849,530	20,216,859	83,426	204,198,016	
09. SEPTEMBER	169,989,278	5,835,030	20,125,220	396,805	196,346,333	
10. OKTOBER	148,876,744	5,832,030	27,023,243	63,210	181,795,227	
11. NOPEMBER	145,023,620	5,432,030	24,829,535	569,344	175,854,529	
12. DESEMBER	93,683,936	8,373,030	43,032,996	527,275	145,617,237	

Sumber Data : Bank Kalbar Cabang Putussibau

TABEL/Tabel : 10.2.5.
JUMLAH DANA YANG DIHIMPUN DAN PEMBERIAN KREDIT
BANK KALBAR CABANG PUTUSSIBAU
TAHUN 2006 (000 Rp)

BULAN/Moon (1)	DANA PIHAK KETIGA (2)	DANA PERBANKAN (3)	TOTAL DANA (4)	PINJAMAN YG DIBERIKAN (SALDO DEBET) (5)
01. JANUARI	107,417,252	20,315	107,437,567	42,434,656
02. PEbruari	129,031,170	620	129,031,790	43,126,794
03. M A R E T	149,001,254	312	149,001,566	44,161,683
04. A P R I L	160,648,242	637	160,648,879	45,606,664
05. M E I	175,455,751	1,019	175,456,770	46,227,529
06. J U N I	185,229,092	702	185,229,794	46,366,182
07. J U L I	193,595,275	1,973	193,597,248	46,711,821
08. AGUSTUS	204,198,016	173	204,198,189	51,255,395
09. SEPTEMBER	196,346,333	797	196,347,130	50,869,356
10. OKTOBER	181,795,227	4,969	181,800,196	50,415,875
11. NOPEMBER	175,854,529	1,482	175,856,011	49,911,493
12. DESEMBER	145,617,237	7,605	145,624,842	49,434,637

Sumber Data : Bank Kalbar Cabang Putussibau

TABEL/Tabel : 10.2.6.
 POSISI TABUNGAN DAN PENABUNG PADA BANK
 KALBAR CABANG PUTUSSIBAU
 TAHUN 2006 (000 Rp)

Dilanjutkan

BULAN/Moon	T A B A N A S		U M U M	
	PENABUNG	NOMINAL	PENABUNG	NOMINAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	-	-	5,851	21,233,797
02. PEbruari	-	-	5,807	16,703,959
03. M A R E T	-	-	5,963	16,091,096
04. A P R I L	-	-	5,923	13,982,671
05. M E I	-	-	5,880	15,874,121
06. J U N I	-	-	5,866	17,023,013
07. J U L I	-	-	5,944	19,132,414
08. AGUSTUS	-	-	6,083	20,216,859
09. SEPTEMBER	-	-	5,886	20,125,220
10. OKTOBER	-	-	5,870	27,023,243
11. NOPEMBER	-	-	5,848	24,829,535
12. DESEMBER	-	-	5,827	43,032,996

Sumber Data : Bank Kalbar Cabang Putussibau

Lanjutan Tabel 10.2.6

BULAN/Moon	T A S E R N A		S I M P E D A	
	PENABUNG	NOMINAL	PENABUNG	NOMINAL
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. JANUARI	1,593	3,787,219	4,258	17,446,578
02. PEbruari	1,580	2,425,038	4,227	14,278,921
03. M A R E T	1,565	1,967,019	4,398	14,124,077
04. A P R I L	1,539	1,858,365	4,384	12,124,306
05. M E I	1,520	1,975,897	4,360	13,898,224
06. J U N I	1,504	2,277,009	4,362	14,746,004
07. J U L I	1,482	2,521,330	4,462	16,611,084
08. AGUSTUS	1,495	2,334,836	4,588	17,882,023
09. SEPTEMBER	1,458	2,637,232	4,428	17,487,988
10. OKTOBER	1,440	2,013,034	4,430	25,010,209
11. NOPEMBER	1,420	2,364,603	4,428	22,464,932
12. DESEMBER	1,404	3,376,843	4,423	39,656,153

Sumber Data : Bank Kalbar Cabang Putussibau

TABEL/Tabel : 10.2.7.
 JUMLAH PENGHIMPUNAN DANA DARI PIHAK KETIGA PADA
 BANK KALBAR CABANG SEMITAU
 TAHUN 2006 (000 Rp)

BULAN/Moon (1)	GIRO (2)	DEPOSITO (3)	TABUNGAN (4)	KEWAJIBAN		JUMLAH (6)
				SEGERA LAINNYA (5)		
01. JANUARI	197,405	6,264,100	29,144,729	37,410	35,643,644	
02. PEbruari	121,672	6,253,800	29,141,058	33,569	35,550,099	
03. M A R E T	134,394	6,661,800	27,573,725	80,245	34,450,164	
04. A P R I L	122,332	7,024,800	27,600,889	40,969	34,788,990	
05. M E I	123,772	7,005,300	28,537,581	45,780	35,712,433	
06. J U N I	184,116	6,944,500	29,855,313	99,420	37,083,349	
07. J U L I	115,058	6,960,500	30,119,197	44,800	37,239,555	
08. AGUSTUS	124,503	6,444,150	32,411,093	43,483	39,023,229	
09. SEPTEMBER	129,110	6,532,350	30,131,561	82,330	36,875,351	
10. OKTOBER	42,817	6,194,850	31,438,145	92,088	37,767,900	
11. NOPEMBER	94,354	6,318,850	29,789,185	45,919	36,248,308	
12. DESEMBER	495,355	7,326,850	33,095,090	93,422	41,010,717	

Sumber Data : Bank Kalbar Cabang Semitau

TABEL/Tabel : 10.2.8.
JUMLAH DANA YANG TERHIMPUN DAN PEMBERIAN KREDIT
BANK KALBAR CABANG SEMITAU
TAHUN 2006 (000 Rp)

BULAN/Moon (1)	DANA PIHAK KETIGA (2)	DANA PERBANKAN (3)	TOTAL DANA (4)	PINJAMAN YG DIBERIKAN (SALDO DEBET) (5)
01. JANUARI	35,606,234	-	35,606,234	24,369,702
02. PEbruari	35,516,530	-	35,516,530	25,229,065
03. M A R E T	34,369,909	-	34,369,909	26,053,107
04. A P R I L	34,748,021	-	34,748,021	27,342,213
05. M E I	35,666,653	-	35,666,653	28,185,402
06. J U N I	36,983,939	-	36,983,939	29,073,628
07. J U L I	37,194,755	-	37,194,755	29,317,364
08. AGUSTUS	38,979,746	-	38,979,746	29,757,541
09. SEPTEMBER	36,793,021	-	36,793,021	30,110,911
10. OKTOBER	37,675,812	-	37,675,812	30,701,438
11. NOPEMBER	36,202,389	-	36,202,389	31,517,019
12. DESEMBER	40,917,295	-	40,917,295	32,347,337

Sumber Data : Bank Kalbar Cabang Semitau

TABEL/Tabel : 10.2.9.
 POSISI TABUNGAN DAN PENABUNG PADA BANK
 KALBAR CABANG SEMITAU
 TAHUN 2006 (000 Rp)

Dilanjutkan

BULAN/Moon	T A B A N A S		U M U M	
	PENABUNG	NOMINAL	PENABUNG	NOMINAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI	-	-	6,823	29,144,729
02. PEbruari	-	-	6,776	29,141,058
03. M A R E T	-	-	6,720	27,573,725
04. A P R I L	-	-	6,678	27,600,889
05. M E I	-	-	6,641	28,537,581
06. J U N I	-	-	6,598	29,855,313
07. J U L I	-	-	6,571	30,119,197
08. AGUSTUS	-	-	6,539	32,411,093
09. SEPTEMBER	-	-	6,513	30,131,561
10. OKTOBER	-	-	6,471	31,438,145
11. NOPEMBER	-	-	6,504	29,789,185
12. DESEMBER	-	-	6,521	33,095,090

Sumber Data : Bank Kalbar Cabang Semitau

Lanjutan Tabel 10.2.9

BULAN/Moon	T A S E R N A		S I M P E D A	
	PENABUNG	NOMINAL	PENABUNG	NOMINAL
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. JANUARI	930	1,903,874	5,893	27,240,855
02. PEbruari	931	1,966,385	5,845	27,174,673
03. M A R E T	926	1,495,148	5,794	26,078,577
04. A P R I L	936	1,556,136	5,742	26,044,753
05. M E I	944	1,725,033	5,697	26,812,548
06. J U N I	939	1,873,359	5,659	27,981,954
07. J U L I	931	1,680,608	5,640	28,438,589
08. AGUSTUS	938	2,545,121	5,601	29,865,972
09. SEPTEMBER	941	2,081,919	5,572	28,049,642
10. OKTOBER	936	2,058,586	5,535	29,379,559
11. NOPEMBER	1,002	2,053,792	5,502	27,735,393
12. DESEMBER	1,022	2,451,103	5,499	30,643,987

Sumber Data : Bank Kalbar Cabang Semitau

Tabel / Table : 10.3.1
HARGA RATA-RATA 9 MACAM BAHAN POKOK DIPASARAN KOTA PUTUSSIBAU
TAHUN 2006 (RUPIAH)
Average of 9 Basic Primary Goods Price in Putussibau

BULAN (1)	BERAS SLYP (KG) (2)	GULA PASIR (KG) (3)	MINYAK		DAGING	
			GORENG (KG) (4)	MENTEGA (KG) (5)	SAPI (KG) (6)	AYAM (KG) (7)
JANUARI	5,000	7,000	7,000	6,000	50,000	20,000
FEBRUARI	5,000	7,000	7,000	6,000	50,000	20,000
MARET	5,000	7,000	7,000	6,000	50,000	22,000
APRIL	5,000	7,000	7,500	6,000	60,000	16,000
MEI	5,000	7,500	7,500	6,000	60,000	22,000
JUNI	5,000	7,500	7,500	6,000	60,000	22,000
JULI	5,000	7,500	7,500	6,000	60,000	22,000
AGUSTUS	5,000	8,000	7,500	6,000	60,000	22,000
SEPTEMBER	6,000	8,000	7,500	6,000	60,000	23,000
OCTOBER	6,000	8,000	7,500	6,000	60,000	25,000
NOVEMBER	6,000	8,000	7,500	6,000	60,000	25,000
DESEMBER	6,000	8,000	7,500	6,000	60,000	23,000
HARGA RATA2	2006	5,333	7,542	7,375	6,000	57,500
	2005	4,250	7,000	6,583	9,000	45,000
	2004
	2003	4,000	4,000	6,500	7,500	45,000
	2002	3,550	3,833	5,125	3,000	41,250
	2001	3,017	4,042	4,575	2,217	33,833

Lanjutan Tabel 10.3.1.

BULAN	TELUR AYAM		SUSU		JAGUNG PIPLAN (KG)	MINYAK TANAH (LITER)	GARAM HANCUR (250 GR)
	BURAS (BUTIR)	RAS (BUTIR)	BUBUK 400 GR	KENTAL MNS KLG			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
JANUARI	2,000	900	23,000	5,700	4,000	3,800	500
FEBRUARI	2,000	800	23,000	5,700	4,000	3,800	500
MARET	2,000	800	23,000	5,700	4,000	5,000	500
APRIL	2,000	700	23,000	5,700	4,000	5,000	500
M E I	2,000	700	23,000	5,700	4,000	5,000	500
JUNI	2,000	700	23,000	5,700	4,000	5,000	500
JULI	2,000	700	23,000	5,700	4,000	6,000	500
AGUSTUS	2,000	800	23,000	5,700	4,000	6,000	500
SEPTEMBER	2,000	800	23,000	5,700	4,000	6,000	500
OKTOBER	2,000	900	23,000	5,700	4,000	6,000	500
NOVEMBER	2,000	900	23,000	5,700	4,000	6,000	500
DESEMBER	2,000	900	23,000	5,700	4,000	6,000	500
	2006	2,000	800	23,000	5,700	4,000	5,300
	2005	1,867	729	20,667	5,500	3,667	4,500
	2004
HARGA RATA2	2003	1,500	533	17,500	5,000	3,000	2,000
	2002	1,900	617	18,938	5,125	2,967	1,467
	2001	1,567	519	18,938	5,875	2,967	933

TABEL/Table : 10.3.2.
 RATA-RATA HARGA ECERAN JAGUNG PIPILAN, KETELA DAN
 TEPUNG TERIGU DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU
 TAHUN 2006

B U L A N <i>Month</i>	BERAS (2)	KETELA	KETELA	(Rupiah/Kilogram) TEPUNG TERIGU (5)
		POHON (3)	RAMBAT (4)	
(1)				
J A N U A R I	5,000	3,000	3,500	5,000
F E B R U A R I	5,000	3,000	4,000	5,000
M A R E T	5,000	3,000	4,000	5,000
A P R I L	5,000	3,000	4,000	5,000
M E I	5,000	3,000	4,000	5,000
J U N I	5,000	3,000	4,000	5,000
J U L I	5,000	3,000	4,000	5,000
A G U S T U S	5,500	3,000	4,000	5,000
S E P T E M B E R	5,500	3,000	4,000	5,000
O K T O B E R	6,000	3,000	4,000	5,000
N O V E M B E R	6,000	3,000	4,000	5,000
D E S E M B E R	6,000	3,000	4,000	5,000
2006	5,333	3,000	3,958	5,000
2005	5,250	2,250	3,500	5,000
2004
2003	3,500	2,000	3,000	4,000
HARGA RATA ² 2002	3,550	2,000	3,000	3,667
2001	3,017	1,375	2,500	3,008

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 10.3.3.
RATA-RATA HARGA ECERAN BEBERAPA JENIS DAGING
DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU
Average Price of Meats in Putussibau City
TAHUN 2006

B U L A N <i>Month</i>	(Rupiah/Kilogram)		
	DAGING SAPI (1)	DAGING BABI (2)	DAGING AYAM (3)
JANUARI	50,000	25,000	20,000
FEBRUARI	50,000	25,000	20,000
MARET	50,000	25,000	22,000
APRIL	60,000	25,000	16,000
MEDI	60,000	25,000	22,000
JUNI	60,000	25,000	22,000
JULI	60,000	25,000	22,000
AGUSTUS	60,000	25,000	22,000
SEPTEMBER	60,000	30,000	23,000
OKTOBER	60,000	30,000	25,000
NOVEMBER	60,000	30,000	25,000
DESEMBER	60,000	30,000	23,000
2006	57,500	26,667	21,833
2005	45,000	25,000	20,500
2004
2003	45,000	25,000	18,000
HARGA RATA ²	2002	21,542	17,125
	2001	24,833	17,833

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 10.3.4.
**RATA-RATA HARGA ECERAN IKAN SEGAR
DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU**
Average Price of Presh in Putussibau City
TAHUN 2006

B U L A N <i>Month</i>	GABUS (2)	KEMBUNG (3)	(Rupiah/Kilogram)	
			UDANG KECIL (4)	
(1)				
JANUARI	23,000	18,000	
FEBRUARI	23,000	18,000	
MARET	23,000	18,000	
APRIL	23,000	18,000	
M E I	23,000	18,000	
JUNI	25,000	18,000	
JULI	25,000	18,000	
AGUSTUS	25,000	18,000	
SEPTEMBER	25,000	18,000	
O K T O B E R	25,000	18,000	
NOVEMBER	25,000	18,000	
D E S E M B E R	25,000	18,000	
2006	24,167	18,000	
2005	15,583	15,000	
2004	
2003	13,000	14,000	17,500	
HARGA RATA ²	2002	12,750	17,333	14,250
	2001	14,750	17,083	14,250

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 10.3.5.
**RATA-RATA HARGA ECERAN SUSU KENTAL MANIS
DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU**
Average Price of Milks in Putussibau City
TAHUN 2006

B U L A N Month	ENAK	BENDERA	N O N A	TIGA SAPI	(Rupiah/Kaleng)
					(1) (2) (3) (4) (5)
JANUARI	5,500	5,000	5,700	5,000	
FEBRUARI	5,500	5,000	5,700	5,000	
M A R E T	5,500	5,000	5,700	5,000	
A P R I L	5,500	5,000	5,700	5,000	
M E I	5,500	5,000	5,700	5,000	
J U N I	5,500	5,000	5,700	5,000	
J U L I	5,500	5,000	5,700	5,000	
A G U S T U S	5,500	5,000	5,700	5,000	
S E P T E M B E R	5,500	5,000	5,700	5,000	
O K T O B E R	5,500	5,000	5,700	5,000	
N O V E M B E R	5,500	5,000	5,700	5,000	
D E S E M B E R	5,500	5,000	5,700	5,000	
2006	5,500	5,000	5,700	5,000	
2005	4,792	4,125	5,292	4,292	
2004	
2003	4,500	5,000	5,000	4,000	
HARGA RATA ²	4,950	4,375	5,375	3,917	
2002	4,558	4,000	4,925	3,667	
2001					

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 10.3.6.
**RATA-RATA HARGA ECERAN TELUR
DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU**
Average Price of Eggs in Putussibau City
TAHUN 2006

BULAN Month	TELUR AYAM		TELUR ITIK		(Rupiah/Butir)
	BURAS	RAS	TAWAR	ASIN	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI	2,000	900	1,400	1,600	
FEBRUARI	2,000	800	1,400	1,600	
MARET	2,000	800	1,400	1,600	
APRIL	2,000	700	1,400	1,600	
M E I	2,000	700	1,400	1,600	
JUNI	2,000	700	1,400	1,600	
JULI	2,000	700	1,400	1,600	
AGUSTUS	2,000	800	1,400	1,600	
SEPTEMBER	2,000	800	1,400	1,600	
OCTOBER	2,000	900	1,400	1,600	
NOVEMBER	2,000	900	1,400	1,600	
DESEMBER	2,000	900	1,400	1,600	
	2006	2,000	800	1,400	1,600
	2005	1,867	733	1,833	2,500
	2004
	2003	1,500	533	792	1,500
HARGA RATA ²	2002	1,900	617	1,250	1,525
	2001	1,567	519	975	1,200

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table 10.3.7
 RATA-RATA HARGA ECERAN SAYUR-SAYURAN
 DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU
Average Price of Vegetables in Putussibau City
 TAHUN 2006

B U L A N <i>Month</i>	(Rupiah/Kilogram)								
	(1)	CANGKUNG	BAYAM	KOL PUTIH	KACANG PANJANG	KENTANG	LOMBOK RAWIT	CABE MERAH	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
JANUARI	1,500	5,000	14,000	12,000	11,000	20,000	15,000	5,000	
FEBRUARI	1,500	6,000	14,000	12,000	12,000	20,000	15,000	5,000	
MARET	1,500	6,000	14,000	12,000	12,000	20,000	15,000	5,000	
APRIL	1,500	6,000	14,000	12,000	12,000	20,000	15,000	5,000	
M E I	1,500	6,500	15,000	12,000	12,000	20,000	15,000	5,000	
JUNI	1,500	6,500	15,000	12,000	12,000	20,000	15,500	5,000	
JULI	1,500	6,500	15,000	15,000	12,000	20,000	15,500	6,000	
AGUSTUS	1,500	6,500	15,000	15,000	12,000	20,000	15,500	6,000	
SEPTEMBER	1,500	7,000	15,000	15,000	12,000	20,000	15,500	6,000	
OKTOBER	1,500	7,000	15,000	15,000	12,000	20,000	15,500	6,000	
NOVEMBER	1,500	7,000	15,000	15,000	12,000	20,000	15,500	6,000	
DESEMBER	1,500	7,000	15,000	15,000	12,000	20,000	15,500	6,000	
	2006	1,500	6,417	14,667	13,500	11,917	20,000	15,292	5,500
	2005	1,500	4,792	12,375	10,125	7,833	15,417	13,667	3,750
	2004
	2003	2,000	2,500	9,500	10,000	7,500	10,000	10,000	3,000
HARGA RATA ²	2002	2,000	3,458	9,583	7,583	6,933	15,583	19,583	2,833
	2001	2,000	3,500	8,792	5,958	5,917	8,375	21,417	2,600

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

Lanjutan Tabel 10.3.7 :

B U L A N Month	SAWI	TOMAT	TERUNG	WORTEL SINGKONG	DAUN SINGKONG	KETIMUN	JAGUNG MUDA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
JANUARI	12,000	15,000	10,000	15,000	2,000	4,000	
FEBRUARI	12,000	15,000	10,000	15,000	2,000	4,000	
MARET	12,000	15,000	10,000	15,000	2,000	4,000	
APRIL	12,000	15,000	10,000	15,000	2,000	4,000	
M E I	12,000	15,000	10,000	15,000	2,000	4,000	
JUNI	12,500	15,000	10,000	15,000	2,000	4,000	
JULI	12,000	15,000	12,000	15,000	2,000	6,000	
AGUSTUS	12,500	15,000	12,000	15,000	2,000	6,000	
SEPTEMBER	12,000	15,000	12,000	15,000	2,000	6,000	
O K T O B E R	12,000	15,000	12,000	15,000	2,000	6,000	
NOVEMBER	12,500	15,000	12,000	15,000	2,000	6,000	
D E S E M B E R	12,500	15,000	12,000	15,000	2,000	6,000	
	2006	12,167	15,000	11,000	15,000	2,000	5,000
	2005	12,375	13,042	10,250	13,208	3,000	3,750
	2004
	2003	12,000	12,500	7,500	12,500	3,000	4,500	3,500
HARGA RATA ²	2002	12,458	12,042	6,150	12,667	2,650	3,750
	2001	9,500	8,208	4,517	9,583	2,517	3,042	1,917

TABEL/Table : 10.3.8
**RATA-RATA HARGA ECERAN PISANG DAN KACANG-KACANGAN
DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU**
Average Price of Bananas and Nuth in Putussibau City
TAHUN 2006

B U L A N <i>Month</i>	PISANG AMBON (2)	KACANG TANAH (3)	KACANG HIJAU (4)	(Rupiah/Sisir/Kilogram)
				(1)
JANUARI	2,500	9,000	7,000	
FEBRUARI	2,500	9,000	8,000	
MARET	2,500	9,000	8,000	
APRIL	3,000	9,000	8,000	
M E I	3,000	9,000	8,000	
JUNI	3,000	9,000	8,000	
JULI	3,000	9,000	8,000	
AGUSTUS	3,000	9,000	8,000	
SEPTEMBER	3,000	9,000	8,000	
OKTOBER	3,000	9,000	8,000	
NOVEMBER	3,000	9,000	8,000	
DESEMBER	3,000	9,000	8,000	
2006	2,875	9,000	7,917	
2005	2,500	8,625	7,375	
2004	
2003	1,500	9,000	7,500	
HARGA RATA ²	2002	8,000	6,667	
	2001	7,500	7,167	

TABEL/Table : 10.3.9
RATA-RATA HARGA ECERAN BUMBU-BUMBUAN
DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU
Average Price of Sanees in Putussibau City
TAHUN 2006

B U L A N <i>Month</i>	KELAPA (2)	BAWANG MERAH (3)	BAWANG PUTIH (4)	(Rupiah/Biji/Kilogram/Bungkus)	
				VETSIN AJINOMOTO (100 gr) (5)	
(1)					
J A N U A R I	1,500	11,000	9,000	2,500	
F E B R U A R I	1,500	12,000	9,000	2,500	
M A R E T	1,500	11,000	9,000	2,500	
A P R I L	1,500	12,000	11,000	2,500	
M E I	1,500	12,000	12,000	2,500	
J U N I	1,500	12,000	12,000	2,500	
J U L I	1,500	12,000	12,000	2,500	
A G U S T U S	1,500	13,000	13,000	2,500	
S E P T E M B E R	2,000	13,000	13,000	2,500	
O K T O B E R	2,000	13,000	13,000	2,500	
N O V E M B E R	2,000	13,000	13,000	2,500	
D E S E M B E R	2,000	13,000	13,000	2,500	
	2006	1,667	12,250	11,583	2,500
HARGA RATA ²	2005	2,000	9,542	10,292	2,167
	2004
	2003	1,500	10,000	10,000	2,000
	2002	1,500	9,708	9,667	2,042
	2001	1,250	9,083	9,042	1,875

Sumber Data : BPS Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL/Table : 10.3.10
RATA-RATA HARGA ECERAN BISKUIT DAN MIE BUNGKUS
DI PASARAN KOTA PUTUSSIBAU
Average Price of Foods in Putussibau City
TAHUN 2006

B U L A N <i>Month</i>	M E R K REGAL (250gr)	M E R K KONG GUAN CK (1.8kg)	(Rupiah/Kaleng/Bungkus)	
			INDOMIE KALDU AYAM	INDOMIE AYAM BW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI	8,000	45,000	1,000	1,000
FEBRUARI	9,000	45,000	1,000	1,000
MARET	9,000	45,000	1,000	1,000
APRIL	9,000	45,000	1,000	1,000
MEDI	9,000	45,000	1,000	1,000
JUNI	9,000	45,000	1,000	1,000
JULI	9,000	45,000	1,000	1,000
AGUSTUS	9,000	45,000	1,000	1,000
SEPTEMBER	9,000	45,000	1,000	1,000
OCTOBER	9,000	45,000	1,000	1,000
NOVEMBER	9,000	45,000	1,000	1,000
DESEMBER	9,000	45,000	1,000	1,000
2006	8,917	45,000	1,000	1,000
2005	8,000	35,000	1,000	1,000
2004
2003	5,000	4,000	1,000	1,000
HARGA RATA ²	2002	33,833	800	1,000
	2001	31,250	808	1,000

Sumber Data : Hasil Survei BPS Kabupaten Kapuas Hulu

BAB 11

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pembangunan diperlukan suatu alat ukur. Selain itu, alat ukur juga diperlukan sebagai bahan evaluasi terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan. Salah satu alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi, yang dapat dilihat dari angka Produk Domestik Regional Bruto/PDRB (*Gross Domestic Regional Product/GDRP*) dari tahun sebelumnya.

PDRB menunjukkan jumlah seluruh nilai tambah (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. PDRB dihitung dari dua pendekatan harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. Pada tahun 2004, penghitungan PDRB atas dasar harga konstan mengalami pergeseran tahun dasar – dari harga konstan 1993 menjadi harga konstan 2000 –. Ada 9 sektor yang menjadi tolok ukur perekonomian yaitu: Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Bangunan; Perdagangan, Hotel dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; serta sektor Jasa.

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Kapuas Hulu memperlihatkan trend menurun. Hal ini tidak berarti kinerja pembangunan di kabupaten paling timur Kalimantan Barat ini tidak ada peningkatan sama sekali, melainkan setiap tahunnya tetap terjadi peningkatan kinerja pembangunan daerah, hanya peningkatannya tidak sebaik tahun-tahun sebelumnya..

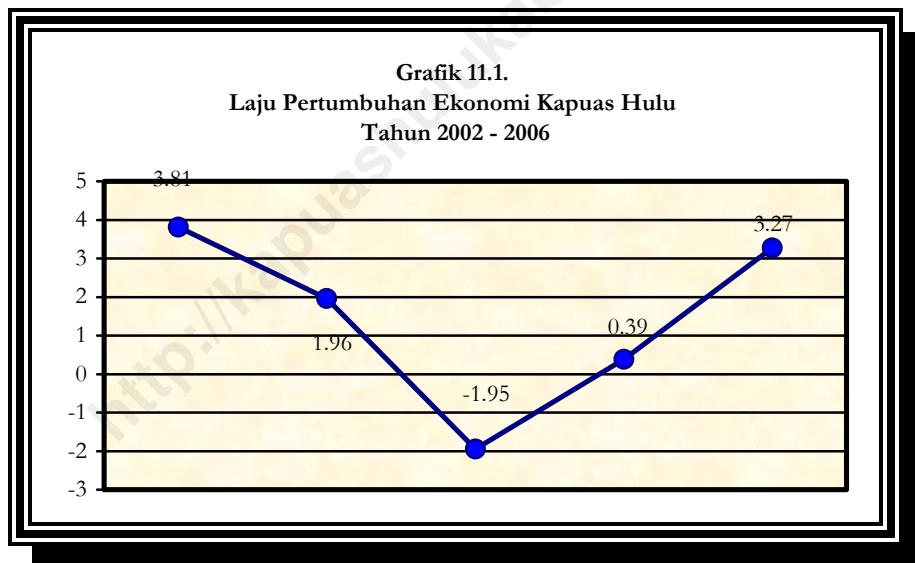
Pada tahun 2005, pertumbuhan ekonomi Kapuas Hulu mengalami pertumbuhan negatif, yakni sebesar -1,9 persen. Pertumbuhan minus tersebut penyebab utamanya adalah kemungkinan disebabkan adanya komitmen pemerintah pusat untuk memberantas kegiatan illegal logging yang selama ini menjadi penopang kehidupan masyarakat Kapuas Hulu. Hal ini terlihat dengan adanya penurunan laju pertumbuhan seb sektor kehutanan yang cukup drastis. Tahun 2004 sub sektor kehutanan pertumbuhannya masih menunjukkan angka positif yakni berkisar 0,02 persen. Pada tahun berikutnya (2005), sub sektor ini mengalami penurunan kinerja yang cukup drastis yakni mencapai -7,54 persen, bahkan tahun 2006 menurun drastis sampai mendekati angka -9,90 persen.

Kinerja pembangunan bumi Uncak Kapuas tahun 2005 secara umum sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan kinerja perekonomian tahun sebelumnya. Sebagian besar sektor perekonomian mengalami peningkatan kinerja, kecuali sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor kehutanan, sub sektor industri pengolahan berbahan baku kayu, sub sektor angkutan sungai, danau dan

penyeberangan, serta sub sektor pos dan telekomunikasi. Pertumbuhan ekonomi Kapuas Hulu pada tahun 2005 mencapai angka 0,16 persen.

Kondisi tersebut di atas menggambarkan bahwa pada tahun 2005 mulai terjadi perubahan pola kinerja perkenomian kabupaten Kapuas Hulu. Sub sektor kehutanan dan industri pengolahan berbahan baku kayu yang menjadi primadona dan “surga” bagi masyarakat selama ini, berangsur-angsur mulai ditinggalkan dan beralih ke sektor-sektor lain yang lebih menjanjikan. Sub sektor angkutan sungai, danau, dan penyeberanganpun juga mengalami laju pertumbuhan negatif. Hal ini bukan berarti angkutan sungai, danau, dan penyeberangan sudah tidak dipakai lagi. Kondisi tersebut menggambarkan telah terjadi sedikit perubahan moda angkutan yang digunakan masyarakat selama ini khususnya setelah akses antar kecamatan lebih mudah ditempuh dengan jalan darat. Penurunan tersebut juga disebabkan oleh menurunnya angkutan sungai untuk mengangkut kayu hasil tebang hutan.

Sub sektor tanaman bahan makanan mengalami penurunan kinerja lebih banyak disebabkan oleh menurunnya jumlah produksi padi baik padi ladang maupun padi sawah. Pada tahun 2004, produksi padi Kapuas Hulu mencapai angka 67.690 ton. Pada tahun berikutnya produksi padi Kapuas Hulu menurun drastis menjadi 27.481 ton.



Penurunan kinerja pada sub sektor pos dan telekomunikasi disebabkan oleh menurunnya jumlah pengguna pos dan telekomunikasi yang ada. Hal ini dibuktikan

dengan meningkatnya sub sektor jasa penunjang komunikasi. Dengan kemajuan teknologi, pengiriman berita lebih mudah menggunakan handphone daripada mengirimkan surat via kantor post. Dengan menggunakan handphone dianggap lebih mudah dan murah dibandingkan dengan menggunakan telepon rumah. Hal ini menunjukkan telah terjadi pergeseran penggunaan alat komunikasi yang ada. Sebagai catatan, yang termasuk sub sektor jasa penunjang komunikasi adalah penjualan voucher handphone, wartel, dan warnet.

Pada tahun 2006, kondisi pertumbuhan perekonomian Kapuas Hulu meningkat lebih baik lagi jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja Perekonomian kabupaten ini pada tahun 2006 mencapai angka 3,27. Sektor yang mengalami penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya adalah sektor pertanian (-0,7 persen), industri pengolahan (-11,6 persen), pengangkutan dan komunikasi (-1,14 persen). Untuk sektor selain ketiga sektor di atas mengalami laju pertumbuhan positif jika dibandingkan tahun sebelumnya.

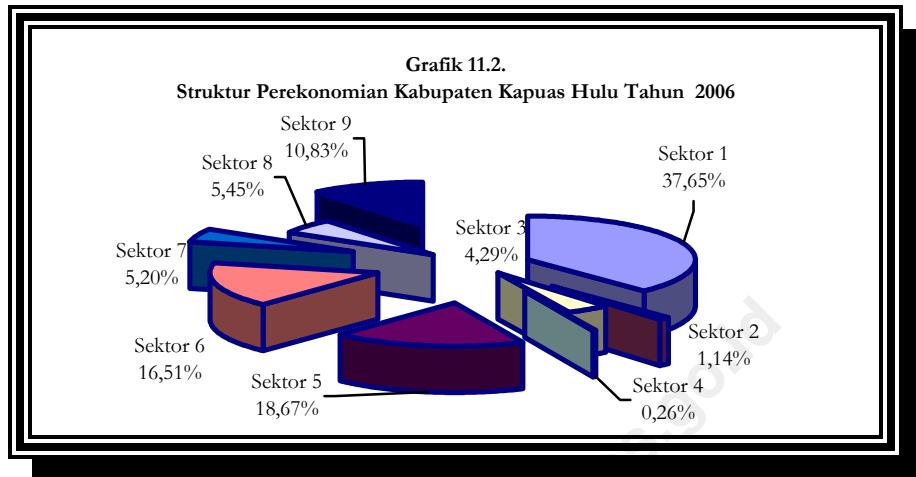
Penurunan sektor pertanian disebabkan oleh menurunnya kinerja sub sektor kehutanan, peternakan, dan perikanan. Pertumbuhan yang negatif ini lebih banyak disebabkan oleh menurunnya jumlah produksi pada ketiga sub sektor tersebut.

Untuk sektor industri pengolahan, penurunan ini berkaitan dengan menurunnya sektor pertanian sebagai salah satu bahan baku industri. Sedangkan sektor angkutan dan komunikasi lebih banyak disebabkan oleh menurunnya secara drastis jumlah penumpang pesawat udara. Pada tahun 2005, menurut data statistik angkutan udara, penumpang yang menggunakan pesawat sebanyak 9.377 orang. Pada tahun berikutnya (2006) jumlah penumpang hanya mencapai 5.853 penumpang, atau turun sebesar 37,58 persen.

Untuk melihat perbandingan laju pertumbuhan ekonomi Kapuas Hulu setiap tahunnya dapat dilihat pada grafik 11.1.

b. Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian kabupaten Kapuas Hulu dapat dikatakan tidak mengalami perubahan yang cukup berarti selama 5 tahun terakhir ini seperti terlihat pada Grafik 11.2. Walaupun terus terjadi penurunan kontribusi setiap tahunnya, sektor pertanian masih tetap menjadi pemimpin (*leading sector*) dari sektor-sektor yang lainnya pada tahun 2006.



Peranan sektor pertanian di tahun 2006 didominasi oleh sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 12,20 persen. Kontribusi terbesar kedua di sektor pertanian disumbangkan oleh sub sektor kehutanan sebesar 11,82 persen, disusul sub sektor perkebunan sebesar 5,94persen. Untuk sub sektor perikanan dan peternakan masing-masing menyumbang kontribusi terhadap PDRB sebesar 4,36 persen dan 3,27 persen..

Sektor kedua yang memberi kontribusi terbanyak untuk tahun 2006 adalah sektor Bangunan dengan kontribusinya sebesar 18,63 persen. Kontribusi sektor ini lebih banyak disebabkan oleh dibangunnya beberapa fasilitas masyarakat seperti pembangunan beberapa ruas jalan, pembangunan gedung-gedung bukan tempat tinggal seperti gedung PPSDM.

Kontribusi terbesar ketiga tahun 2006 diberikan oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusinya sebsar 16,48 persen. Pemberi share terbesar untuk sektor ini disumbangkan oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran yang mencapai angka 16,12 persen. Untuk sektor lain selain ketiga sektor di atas, hanya memberikan kotribusinya di bawah 11 persen.

c. Laju Inflasi

Inflasi menjadi salah satu indikator untuk melihat stabilitas ekonomi suatu daerah, karena dapat menggambarkan naik turunnya harga. Keadaan ekonomi yang makin stabil ditunjukkan oleh perkembangan laju inflasi yang kecil. Inflasi yang tinggi berarti juga terjadinya perubahan harga yang tajam dan akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat.

Dari indeks harga implisit PDRB dapat dilihat besarnya laju inflasi pada tingkat produsen secara umum. Dengan melihat tabel 11.a. berikut ini, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat harga pada level produsen secara umum dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hanya peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2002 sampai 2006 cenderung berfluktuasi persentasenya. Pada tahun 2006 tingkat harga produsen secara umum mengalami peningkatan sebesar 9,57 persen.

Tabel 11.a.
Indeks Harga Implisit dan Laju Inflasi Adh Produsen
Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2002 – 2006

Tahun	Kapuas Hulu		Kalimantan Barat	
	Indeks Harga Implisit	Laju Inflasi Harga Produsen (%)	Indeks Harga Implisit	Laju Inflasi Harga Produsen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002 ^{r)}	118,21	9,89	114,94	7,09
2003 ^{r)}	123,57	4,54	121,47	5,69
2004 ^{r)}	129,07	4,45	132,32	8,93
2005 ^{*)}	135,59	5,05	143,89	8,74
2006 ^{**)}	148,57	9,57	152,25	5,81

Keterangan: r) angka diperbaiki
*) angka sementara
**) angka sangat sementara

Dari tabel 3.1.1. di atas, dapat dibandingkan laju inflasi pada tingkat produsen kabupaten Kapuas Hulu dengan laju inflasi propinsi Kalimantan Barat. Laju inflasi atas dasar harga produsen di Kapuas Hulu tahun 2002 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju inflasi propinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2003, 2004 dan 2005, laju inflasi atas dasar harga produsen di bumi Uncak Kapuas sedikit lebih rendah dibandingkan dengan laju inflasi atas dasar harga produsen di Kalimantan Barat secara umum. Dan pada tahun 2006 laju inflasi atas dasar harga produsen Kapuas Hulu lebih tinggi jika dibanding dengan Kalimantan Barat.

d. Tingkat Kemakmuran Masyarakat

Salah satu cara untuk melihat tingkat kemakmuran suatu daerah adalah dengan melihat pendapatan perkapita di daerah tersebut. Pendapatan perkapita ini diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Pada tabel 11.b. dapat dilihat dari tahun 2002 sampai 2006, apabila dinilai dengan rupiah, nilai PDRB perkapita Kapuas Hulu menunjukkan trend yang terus naik. Akan tetapi bila dinilai dengan kurs dollar Amerika Serikat, PDRB perkapita kabupaten Kapuas Hulu angkanya cukup berfluktuatif. Hal ini disebabkan oleh berfluktuatifnya juga nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.

Tabel 11.b.
PDRB Perkapita Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2002 – 2006

Tahun	Penduduk Pertengahan Tahun	PDRB Perkapita (Berlaku)		Kurs Tengah US\$ Thdp Rupiah di BI
		Rp.	US\$	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002 ^{r)}	187.514	6.281.253,37	755.76	8.940
2003 ^{r)}	190.014	6.606.632,91	853.84	8.465
2004 ^{r)}	192.542	6.677.521,23	769.80	9.290
2005 ^{*)}	195.096	6.949.980,17	769.95	9.830
2006 ^{**)*)}	197.678	7.760.949,82	816.94 ^{**)*)}	9.500 ^{**)*)}

**TABEL 11.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU
(JUTAAN RUPIAH)**

**TABLE 11.1: GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES
(MILLION RUPIAHS)**

No	LAPANGAN USAHA	2002 ⁱ⁾	2003 ⁱ⁾	2004 ⁱ⁾	2005 ^{*)}	2006 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	511,979.47	535,793.39	543,556.70	551,231.68	577,683.06	
<i>AGRICULTURE</i>						
a. Tanaman Bahan Makan/Food Crops	160,975.40	173,853.43	175,487.65	170,189.42	187,481.82	
b. Tanaman Perkebunan/Estate Crops	55,934.92	59,954.12	62,711.42	76,248.21	91,260.85	
c. Peternakan dan Hasilnya/Livestock & Products	49,600.86	44,594.46	46,807.80	49,117.75	50,319.92	
d. Kehutanan/Forestry	192,488.79	200,438.58	198,895.20	183,109.55	181,645.22	
e. Perikanan/Fishery	52,979.49	56,952.80	59,654.63	72,566.76	66,975.24	
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	8,254.95	9,717.75	12,638.70	16,408.18	20,175.85	
<i>MINING AND QUARRYING</i>						
a. Minyak dan Gas Bumi/Petroleum and Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
b. Pertambangan Tanpa Migas/Non Natural Gas	2,741.11	3,002.35	3,255.06	3,468.37	3,769.02	
c. Penggalian/Quarrying	5,513.84	6,715.40	9,383.63	12,939.81	16,406.83	
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	94,407.26	101,234.77	77,710.70	73,721.26	65,758.26	
<i>MANUFACTURING INDUSTRIES</i>						
a. Industri Migas/Crude Petroleum and Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
1) Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
2) Gas Alam cair/Liquite Natural Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
b. Industri Tanpa Migas/	94,407.26	101,234.77	77,710.70	73,721.26	65,758.26	
<i>Non Crude Petroleum and Natural Gas</i>						
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,395.33	2,943.52	3,404.64	3,713.23	4,056.28	
<i>ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY</i>						
a. Listrik/Electricity	1,901.39	2,134.49	2,525.00	2,734.59	2,767.77	
b. Gas Kota/City Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
c. Air Bersih/Clean Water	493.94	809.02	879.64	978.64	1,288.50	
5. BANGUNAN	125,187.84	141,371.67	163,614.30	174,280.71	286,394.59	
<i>CONSTRUCTION</i>						
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	229,266.53	241,845.61	235,361.04	249,180.12	253,345.94	
<i>TRADE, RESTAURANT AND HOTEL</i>						
a. Perdagangan Besar dan Eceran/	225,665.52	238,046.32	231,367.66	244,225.05	247,818.42	
<i>Wholesaler & Retail Trade</i>						
b. Hotel/Hotel	2,421.42	2,445.71	2,458.03	3,213.61	3,553.56	
c. Restoran/Restaurant	1,179.59	1,353.57	1,535.35	1,741.47	1,973.95	

Bab 11 Perekonomian

Lanjutan Tabel 11.1.

No	LAPANGAN USAHA	2002 ^{r)}	2003 ^{r)}	2004 ^{r)}	2005 ^{s)}	2006 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORT AND COMMUNICATION</i>	44,578.59	51,350.16	66,592.22	70,968.94	79,756.41
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	43,639.49	50,348.37	65,706.13	70,091.29	78,746.95	
1) Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	34,497.49	43,790.45	55,856.25	59,668.88	69,580.09	
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4) Angk. Sungai Danau & Penyebrangan/ <i>Inland Water Transport</i>	8,568.83	5,233.15	7,622.26	7,171.75	6,203.80	
5) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	184.96	692.40	1,118.47	1,618.80	1,249.14	
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied To Transport</i>	388.21	632.38	1,109.15	1,631.85	1,713.91	
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	939.10	1,001.79	886.09	877.65	1,009.46	
1) Pos dan Telekomunikasi/ <i>Pos and Telecommunication</i>	871.33	908.05	755.66	642.94	748.17	
2) Jasa Penunjang Komunikasi/ <i>Services Allied To Communication</i>	67.77	93.73	130.43	234.71	261.30	
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN <i>FINANCE, LEASING AND BUSINESS SERVICE</i>	52,248.13	56,643.28	63,959.48	74,446.81	83,590.17	
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,251.20	1,368.07	2,655.05	3,203.43	3,203.43	
b. Lembaga Keuangan Tanda Bank/ <i>Non Bank Financial Intermediaries</i>	2,698.02	3,651.63	5,494.48	6,532.92	7,730.48	
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied To Finance</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
d. Sewa Bangunan/ <i>Leasing</i>	48,298.90	51,623.58	55,809.96	64,710.46	72,656.27	
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
9. JASA - JASA <i>SERVICES</i>	109,504.85	114,452.61	120,429.45	141,962.40	166,142.95	
a. Pemerintahan Umum/ <i>Public Administration</i>	100,603.92	105,899.71	110,420.88	129,148.03	151,380.53	
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Public Administration and Defence</i>	100,603.92	105,899.71	110,420.88	129,148.03	151,380.53	
2) Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Public Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
b. Swasta/ <i>Private</i>	8,900.93	8,552.91	10,008.57	12,814.37	14,762.42	
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community</i>	6,416.61	5,542.46	6,030.29	7,952.80	8,975.46	
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment and Recreation</i>	89.82	111.50	315.36	332.01	352.63	
3) Perorangan dan Rumah Tangga/ <i>Personal & Household</i>	2,394.51	2,898.95	3,662.92	4,529.56	5,434.33	
PDRB/GRDP	1,177,822.94	1,255,352.75	1,287,267.23	1,355,913.33	1,536,903.51	

r)Angka Diperbaiki/*Adjustment Figures*

*Angka Sementara/*Preliminary Figures*

TABEL 11.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000

(JUTAAN RUPIAH)

TABLE 11.2. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT MARKET 2000 PRICES
(MILLION RUPIAHS)

No	LAPANGAN USAHA	2002 ^(j)	2003 ^(j)	2004 ^(j)	2005 ^(k)	2006 ^(*)
[1]	[2]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN <i>AGRICULTURE</i>		454,025,06	466,354,85	461,273,89	454,687,80	451,490,25
a. Tanaman Bahan Makan/ <i>Food Crops</i>		149,029,89	153,500,79	156,923,86	154,214,95	159,868,60
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>		43,954,30	48,361,55	53,234,01	59,312,09	66,929,68
c. Peternakan dan Hasil2nya/ <i>Livestock & Products</i>		46,373,39	46,831,84	47,959,82	49,713,87	48,240,37
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>		165,908,76	165,941,94	153,429,92	138,241,74	126,281,17
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>		48,758,72	51,718,73	49,726,28	53,205,15	50,170,44
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN <i>MINING AND QUARRYING</i>		7,388,71	8,319,98	9,547,77	10,832,43	12,686,99
a. Minyak dan Gas Bumi/ <i>Petroleum and Natural Gas</i>		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Tanpa Migas/ <i>Non Natural Gas</i>		2,569,79	2,720,95	2,872,12	2,972,89	3,140,85
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>		4,818,92	5,599,02	6,675,65	7,859,54	9,546,13
3. INDUSTRI PENGOLAHAN <i>MANUFACTURING INDUSTRIES</i>		74,910,60	70,057,74	46,689,94	41,332,82	36,536,15
a. Industri Migas/ <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1) Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Petroleum Refinery</i>		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2) Gas Alam cair/ <i>Liquefied Natural Gas</i>		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tampak Migas/ <i>Non Crude Petroleum and Natural Gas</i>		74,910,60	70,057,74	46,689,94	41,332,82	36,536,15
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH <i>ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY</i>		2,232,64	2,638,57	2,845,16	2,914,00	3,068,06
a. Listrik/ <i>Electricity</i>		1,787,58	1,954,42	2,137,61	2,188,86	2,136,12
b. Gas Kota/ <i>City Gas</i>		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih/ <i>Clean Water</i>		445,07	684,15	707,55	725,14	931,94
5. BANGUNAN <i>CONSTRUCTION</i>		99,972,94	101,905,47	107,207,59	108,954,06	140,492,27
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN <i>TRADE, RESTAURANT AND HOTEL</i>		189,723,59	191,728,42	184,977,71	191,189,47	192,530,51
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesaler & Retail Trade</i>		186,571,85	188,791,93	182,139,09	187,938,53	189,189,44
b. Hotel/ <i>Hotel</i>		2,119,32	1,890,30	1,778,53	2,176,78	2,253,37
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>		1,032,42	1,046,18	1,060,10	1,074,16	1,087,69

Bab 11 Perekonomian

Lanjutan Tabel 11.2.

No	LAPANGAN USAHA	2002 ^(†)	2003 ^(†)	2004 ^(†)	2005 ^(†)	2006 ^(**)
[1]	[2]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORT AND COMMUNICATION</i>	36,316.19	37,675.16	42,769.89	43,546.69	43,052.21
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	35,581.96	36,911.81	42,140.77	42,962.77	42,427.39	
1) Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	29,779.47	33,273.89	37,296.65	38,224.57	38,369.43	
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4) Angk Sungai Danau & Penyebrangan/ <i>Inland Water Transport</i>	5,349.03	2,770.49	3,480.71	2,879.26	2,608.61	
5) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	153.92	446.48	720.11	1,016.50	631.34	
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied To Transport</i>	299.54	420.95	643.30	842.44	818.01	
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	734.24	763.35	629.12	583.92	624.82	
1) Pos dan Telekomunikasi/ <i>Pos and Telecommunication</i>	672.92	682.40	521.37	422.65	459.10	
2) Jasa Penunjang Komunikasi/ <i>Services Allied To Communication</i>	61.32	80.95	107.75	161.27	165.72	
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN <i>FINANCE, LEASING AND BUSINESS SERVICE</i>	45,579.73	46,861.96	49,497.73	50,710.30	51,617.22	
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,104.79	1,165.31	1,989.22	2,134.00	1,991.86	
b. Lembaga Keuangan Tanda Bank/ <i>Non Bank Financial Intermediaries</i>	2,284.28	2,943.50	4,186.56	4,679.70	5,175.84	
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied To Finance</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
d. Sewa Bangunan/ <i>Leasing</i>	42,190.65	42,753.15	43,321.95	43,896.60	44,449.52	
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
9. JASA - JASA <i>SERVICES</i>	86,261.46	90,370.49	91,849.18	94,106.59	101,172.77	
a. Pemerintahan Umum/ <i>Public Administration</i>	80,115.80	83,873.23	84,572.04	86,229.40	92,936.88	
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Public Administration and Defence</i>	80,115.80	83,873.23	84,572.04	86,229.40	92,936.88	
2) Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Public Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
b. Swasta/ <i>Private</i>	6,145.66	6,497.26	7,277.15	7,877.20	8,235.89	
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community</i>	4,046.21	4,274.42	4,604.38	4,928.70	4,995.17	
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment and Recreation</i>	75.69	89.31	238.06	241.63	241.63	
3) Perorangan dan Rumah Tangga/ <i>Personal & Household</i>	2,023.76	2,133.53	2,434.70	2,706.86	2,999.08	
PDRB/GRDP	996,410.91	1,015,912.64	996,658.86	998,274.16	1,032,646.43	

r)Angka Diperbaiki/*Adjustment Figures*

**)Angka Sementara/*Preliminary Figures*

TABEL 11.3 : DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TABLE 11.3 : PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GRDP AT CURRENT MARKET PRICES

No	LAPANGAN USAHA	2002 [†]	2003 [†]	2004 [†]	2005 [*]	2006 ^{**}
[1]	[2]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN		43.47	42.68	42.23	40.65	37.59
<i>AGRICULTURE</i>						
a. Tanaman Bahan Makan/Food Crops		13.67	13.85	13.63	12.55	12.20
b. Tanaman Perkebunan/Estate Crops		4.75	4.78	4.87	5.62	5.94
c. Peternakan dan Hasil2nya/Livestock & Products		4.21	3.55	3.64	3.62	3.27
d. Kehutanan/Forestry		16.34	15.97	15.45	13.50	11.82
e. Perikanan/Fishery		4.50	4.54	4.63	5.35	4.36
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN		0.70	0.77	0.98	1.21	1.31
<i>MINING AND QUARRYING</i>						
a. Minyak dan Gas Bumi/Petroleum and Natural Gas		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas/Non Natural Gas		0.23	0.24	0.25	0.26	0.25
c. Penggalian/Quarrying		0.47	0.53	0.73	0.95	1.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN		8.02	8.06	6.04	5.44	4.28
<i>MANUFACTURING INDUSTRIES</i>						
a. Industri Migas/Crude Petroleum and Natural Gas		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1) Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2) Gas Alam cair/Liquite Natural Gas		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas/		8.02	8.06	6.04	5.44	4.28
<i>Non Crude Petroleum and Natural Gas</i>						
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH		0.20	0.23	0.26	0.27	0.26
<i>ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY</i>						
a. Listrik/Electricity		0.16	0.17	0.20	0.20	0.18
b. Gas Kota/City Gas		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih/Clean Water		0.04	0.06	0.07	0.07	0.08
5. BANGUNAN		10.63	11.26	12.71	12.85	18.63
<i>CONSTRUCTION</i>						
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN		19.47	19.27	18.28	18.38	16.48
<i>TRADE, RESTAURANT AND HOTEL</i>						
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesaler & Retail Trade</i>		19.16	18.96	17.97	18.01	16.12
b. Hotel/ <i>Hotel</i>		0.21	0.19	0.19	0.24	0.23
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>		0.10	0.11	0.12	0.13	0.13

Bab 11 Perekonomian

Lanjutan Tabel 11.3.

No	LAPANGAN USAHA	2002 ^{r)}	2003 ^{r)}	2004 ^{r)}	2005 ^{*)}	2006 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORT AND COMMUNICATION</i>	3.78	4.09	5.17	5.23	5.19
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	3.71	4.01	5.10	5.17	5.12	
1) Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	2.93	3.49	4.34	4.40	4.53	
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4) Angk. Sungai Danau & Penyebrangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0.73	0.42	0.59	0.53	0.40	
5) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0.02	0.06	0.09	0.12	0.08	
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied To Transport</i>	0.03	0.05	0.09	0.12	0.11	
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	0.08	0.08	0.07	0.06	0.07	
1) Pos dan Telekomunikasi/ <i>Pos and Telecommunication</i>	0.07	0.07	0.06	0.05	0.05	
2) Jasa Penunjang Komunikasi/ <i>Services Allied To Communication</i>	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN <i>FINANCE, LEASING AND BUSINESS SERVICE</i>	4.44	4.51	4.97	5.49	5.44	
a. Bank/ <i>Banking</i>	0.11	0.11	0.21	0.24	0.21	
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Intermediaries</i>	0.23	0.29	0.43	0.48	0.50	
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied To Finance</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
d. Sewa Bangunan/ <i>Leasing</i>	4.10	4.11	4.34	4.77	4.73	
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
9. JASA - JASA <i>SERVICES</i>	9.30	9.12	9.36	10.47	10.81	
a. Pemerintahan Umum/ <i>Public Administration</i>	8.54	8.44	8.58	9.52	9.85	
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Public Administration and Defence</i>	8.54	8.44	8.58	9.52	9.85	
2) Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Public Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
b. Swasta/ <i>Private</i>	0.76	0.68	0.78	0.95	0.96	
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community</i>	0.54	0.44	0.47	0.59	0.58	
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment and Recreation</i>	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	
3) Perorangan dan Rumah Tangga/ <i>Personal & Household</i>	0.20	0.23	0.28	0.33	0.35	
PDRB/GRDP	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	

r)Angka Diperbaiki/*Adjustment Figures*

*)Angka Sementara/*Preliminary Figures*

TABEL 11.4 : DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TABLE 11.4 : PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GRDP AT CONSTANT MARKET 2000 PRICE

No	LAPANGAN USAHA	2002 ⁽¹⁾	2003 ⁽¹⁾	2004 ⁽¹⁾	2005 ⁽²⁾	2006 ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN		45.57	45.91	46.28	45.55	43.72
<i>AGRICULTURE</i>						
a. Tanaman Bahan Makan/Food Crops		14.96	15.11	15.74	15.45	15.48
b. Tanaman Perkebunan/Estate Crops		4.41	4.76	5.34	5.94	6.48
c. Peternakan dan Hasil2nya/Livestock & Products		4.65	4.61	4.81	4.98	4.67
d. Kehutanan/Forestry		16.65	16.33	15.39	13.85	12.23
e. Perikanan/Fishery		4.89	5.09	4.99	5.33	4.86
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN		0.74	0.82	0.96	1.09	1.23
<i>MINING AND QUARRYING</i>						
a. Minyak dan Gas Bumi/Petroleum and Natural Gas		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas/Non Natural Gas		0.26	0.27	0.29	0.30	0.30
c. Penggalian/Quarrying		0.48	0.55	0.67	0.79	0.92
3. INDUSTRI PENGOLAHAN		7.52	6.90	4.68	4.14	3.54
<i>MANUFACTURING INDUSTRIES</i>						
a. Industri Migas/Crude Petroleum and Natural Gas		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1) Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2) Gas Alam cair/Liquefied Natural Gas		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas/		7.52	6.90	4.68	4.14	3.54
<i>Non Crude Petroleum and Natural Gas</i>						
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH		0.22	0.26	0.29	0.29	0.30
<i>ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY</i>						
a. Listrik/Electricity		0.18	0.19	0.21	0.22	0.21
b. Gas Kota/City Gas		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih/Clean Water		0.04	0.07	0.07	0.07	0.09
5. BANGUNAN		10.03	10.03	10.76	10.91	13.61
<i>CONSTRUCTION</i>						
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN		19.04	18.87	18.56	19.15	18.64
<i>TRADE, RESTAURANT AND HOTEL</i>						
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesaler & Retail Trade</i>		18.72	18.58	18.27	18.83	18.32
b. Hotel/ <i>Hotel</i>		0.21	0.19	0.18	0.22	0.22
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>		0.10	0.10	0.11	0.11	0.11

Bab 11 Perekonomian

Lanjutan Tabel 11.4

No	LAPANGAN USAHA	2002 ^{r)}	2003 ^{r)}	2004 ^{r)}	2005 ^{s)}	2006 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORT AND COMMUNICATION</i>	3.64	3.71	4.29	4.36	4.17
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	3.57	3.63	4.23	4.30	4.11	
1) Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	2.99	3.28	3.74	3.83	3.72	
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4) Angk Sungai Danau & Penyebrangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0.54	0.27	0.35	0.29	0.25	
5) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0.02	0.04	0.07	0.10	0.06	
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied To Transport</i>	0.03	0.04	0.06	0.08	0.08	
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	0.07	0.08	0.06	0.06	0.06	
1) Pos dan Telekomunikasi/ <i>Pos and Telecommunication</i>	0.07	0.07	0.05	0.04	0.04	
2) Jasa Penunjang Komunikasi/ <i>Services Allied To Communication</i>	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN <i>FINANCE, LEASING AND BUSINESS SERVICE</i>	4.57	4.61	4.97	5.08	5.00	
a. Bank/ <i>Banking</i>	0.11	0.11	0.20	0.21	0.19	
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Intermediaries</i>	0.23	0.29	0.42	0.47	0.50	
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied To Finance</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
d. Sewa Bangunan/ <i>Leasing</i>	4.23	4.21	4.35	4.40	4.30	
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
9. JASA - JASA <i>SERVICES</i>	8.66	8.90	9.22	9.43	9.80	
a. Pemerintahan Umum/ <i>Public Administration</i>	8.04	8.26	8.49	8.64	9.00	
1) Adm.Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Public Administration and Defence</i>	8.04	8.26	8.49	8.64	9.00	
2) Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Public Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
b. Swasta/ <i>Private</i>	0.62	0.64	0.73	0.79	0.80	
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community</i>	0.41	0.42	0.46	0.49	0.48	
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment and Recreation</i>	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	
3) Perorangan dan Rumah Tangga/ <i>Personal & Household</i>	0.20	0.21	0.24	0.27	0.29	
PDRB/GRDP	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	

r)Angka Diperbaiki/*Adjustment Figures*

*Angka Sementara/*Preliminary Figures*

TABEL 11.5 : INDEKS BERANTAI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU

TABLE 11.5 : INDEX OF LINK GRDP AT CURRENT MARKET PRICE

(Tahun Sebelumnya = 100)

No	LAPANGAN USAHA	2002 ^(j)	2003 ^(j)	2004 ^(j)	2005 ^(*)	2006 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN <i>AGRICULTURE</i>	113.43	104.65	101.45	101.41	104.80
a.	Tanaman Bahan Makan/ <i>Food Crops</i>	111.21	108.00	100.94	96.98	110.16
b.	Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	127.29	107.19	104.60	121.59	119.69
c.	Peternakan dan Hasil2nya/ <i>Livestock & Products</i>	119.18	89.91	104.96	104.93	102.45
d.	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	110.93	104.13	99.23	92.06	99.20
e.	Perikanan/ <i>Fishery</i>	111.49	107.50	104.74	121.64	92.29
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN <i>MINING AND QUARRYING</i>	118.31	117.72	130.06	129.82	122.96
a.	Minyak dan Gas Bumi/ <i>Petroleum and Natural Gas</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b.	Pertambangan Tanpa Migas/ <i>Non Natural Gas</i>	109.68	109.53	108.42	106.55	108.67
c.	Penggalian/ <i>Quarrying</i>	123.13	121.79	139.73	137.90	126.79
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN <i>MANUFACTURING INDUSTRIES</i>	111.05	107.23	76.76	94.87	89.20
a.	Industri Migas/ <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1)	Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Petroleum Refinery</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2)	Gas Alam cair/ <i>Liquite Natural Gas</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b.	Industri Tanpa Migas/ <i>Non Crude Petroleum and Natural Gas</i>	111.05	107.23	76.76	94.87	89.20
4.	LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH <i>ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY</i>	118.30	122.89	115.67	109.06	109.24
a.	Listrik/ <i>Electricity</i>	113.02	112.26	118.30	108.30	101.21
b.	Gas Kota/ <i>City Gas</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c.	Air Bersih/ <i>Clean Water</i>	144.26	163.79	108.73	111.25	131.66
5.	BANGUNAN <i>CONSTRUCTION</i>	112.93	112.93	115.73	106.52	164.33
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN <i>TRADE, RESTAURANT AND HOTEL</i>	116.84	105.49	97.32	105.87	101.67
a.	Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesaler & Retail Trade</i>	117.10	105.49	97.19	105.56	101.47
b.	Hotel/ <i>Hotel</i>	99.65	101.00	100.50	130.74	110.58
c.	Restoran/ <i>Restaurant</i>	108.32	114.75	113.43	113.42	113.35

Bab 11 Perekonomian

Lanjutan Tabel 11.5.

No	LAPANGAN USAHA	2002 ^{r)}	2003 ^{r)}	2004 ^{r)}	2005 [*]	2006 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORT AND COMMUNICATION</i>	113.15	115.19	129.68	106.57	112.38
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	112.74	115.37	130.50	106.67	112.35	
1) Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	122.35	126.94	127.55	106.83	116.61	
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
4) Angk. Sungai Danau & Penyebrangan/ <i>Inland Water Transport</i>	85.86	61.07	145.65	94.09	86.50	
5) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	142.58	374.35	161.54	144.73	77.16	
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied To Transport</i>	96.58	162.90	175.39	147.13	105.03	
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	135.84	106.68	88.45	99.05	115.02	
1) Pos dan Telekomunikasi/ <i>Pos and Telecommunication</i>	137.97	104.21	83.22	85.08	116.37	
2) Jasa Penunjang Komunikasi/ <i>Services Allied To Communication</i>	0.00	138.31	139.15	179.95	111.33	
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN <i>FINANCE, LEASING AND BUSINESS SERVICE</i>	112.45	108.41	112.92	116.40	112.28
a. Bank/ <i>Banking</i>	110.14	109.34	194.07	120.65	100.00	
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Intermediaries</i>	186.88	135.34	150.47	118.90	118.33	
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied To Finance</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
d. Sewa Bangunan/ <i>Leasing</i>	110.06	106.88	108.11	115.95	112.28	
e. Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Services</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
9.	JASA - JASA <i>SERVICES</i>	116.37	104.52	105.22	117.88	117.03
a. Pemerintahan Umum/ <i>Public Administration</i>	115.92	105.26	104.27	116.96	117.21	
1) Adm.Pemerintahan & Pertahanan/ <i>Public Administration and Defence</i>	115.92	105.26	104.27	116.96	117.21	
2) Jasa Pemerintahan Lainnya/ <i>Other Public Services</i>	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
b. Sosial/ <i>Private</i>	121.71	96.09	117.02	128.03	115.20	
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community</i>	118.73	86.38	108.80	131.88	112.86	
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment and Recreation</i>	107.89	124.14	282.84	105.28	106.21	
3) Perorangan dan Rumah Tangga/ <i>Personal & Household</i>	131.17	121.07	126.35	123.66	119.97	
PDRP/GRDP	114.08	106.58	102.54	105.33	113.35	

r)Angka Diperbaiki/*Adjustment Figures*

*)Angka Sementara/*Preliminary Figures*

TABEL 11.6 : PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PERKAPITA (JUTAAN RUPIAH)
 TABLE 11.6 : TREND OF REGIONAL INCOME AND PER CAPITA FIGURE (MILLION RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002 ⁽¹⁾	2003 ⁽¹⁾	2004 ⁽¹⁾	2005 ⁽¹⁾	2006 ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU/ AT CURRENT MARKET PRICE						
1.	PDRB Atas Dasar Harga Pasar/ <i>GRDP at Current Market Prices</i>	1,177,822.94	1,255,352.75	1,287,267.23	1,355,913.33	1,356,903.51
2.	Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	81,387.57	86,744.87	88,950.17	93,693.61	106,200.03
3.	PDRN Atas Dasar Harga Pasar/ <i>NRDP at Current Market Prices</i>	1,096,435.38	1,168,607.87	1,198,317.07	1,262,219.72	1,430,703.48
4.	Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Taxes</i>	17,902.91	19,081.36	19,566.46	20,609.88	23,360.93
5.	PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi/ <i>NRDP at Factor Cost</i>	1,078,532.47	1,149,526.51	1,178,750.60	1,241,609.84	1,407,342.54
6.	Penduduk Pertengahan Tahun/ <i>Mid Year Population</i>	187,514	190,014	192,542	195,096	197,678
7.	PDRB Perkapita (Rupiah)/ <i>Per Capita GRDP (Rupiah)</i>	6,281,253.37	6,606,632.91	6,685,643.81	6,949,980.17	7,774,782.78
8.	Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)/ <i>Per Capita Regional Income (Rupiah)</i>	5,751,743.71	6,049,693.76	6,122,044.04	6,364,096.84	7,119,368.59
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993/ AT CONSTANT 1993 PRICE						
1.	PDRB Atas Dasar Harga Pasar/ <i>GRDP at Current Market Prices</i>	996,410.91	1,015,912.64	996,658.86	998,274.16	1,032,646.43
2.	Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	68,851.99	70,199.56	68,869.13	68,980.74	71,355.87
3.	PDRN Atas Dasar Harga Pasar/ <i>NRDP at Current Market Prices</i>	927,558.92	945,713.07	927,789.73	929,293.41	961,290.56
4.	Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Taxes</i>	15,145.45	15,441.87	15,149.21	15,173.77	15,696.23
5.	PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi/ <i>NRDP at Factor Cost</i>	912,413.47	930,271.20	912,640.52	914,119.64	945,594.33
6.	Penduduk Pertengahan Tahun/ <i>Mid Year Population</i>	187,514	190,014	192,542	195,096	197,678
7.	PDRB Perkapita (Rupiah)/ <i>Per Capita GRDP (Rupiah)</i>	5,313,794.78	5,346,514.66	5,176,319.24	5,116,835.59	5,223,881.40
8.	Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)/ <i>Per Capita Regional Income (Rupiah)</i>	4,865,841.88	4,895,803.47	4,739,955.53	4,685,486.35	4,783,508.19

(1)Angka Diperbaiki/Adjustment Figures

(2)Angka Sementara/Preliminary Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAPUAS HULU
Jl. Antasari No. 13 Putussibau 78711 Telp. 0567-21088 Fax. 22041